



**PENERAPAN STRATEGI *MIND MAPPING* UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL
BELAJAR TEMA INDAHNYA NEGERIKU
PADA SISWA KELAS IV A
SDN KEBONSARI 01
JEMBER**

SKRIPSI

Oleh:

**Irma Laily Hidayati
NIM 130210204054**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**



**PENERAPAN STRATEGI *MIND MAPPING* UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL
BELAJAR TEMA INDAHNYA NEGERIKU
PADA SISWA KELAS IV A
SDN KEBONSARI 01
JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**Irma Laily Hidayati
NIM 130210204054**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, serta shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan segala ketulusan, kupersembahkan karyaku kepada:

1. Ibunda Khusniati dan Ayahanda M. Nawardi yang tercinta. Terima kasih atas do'a, dukungan, kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi langkahku selama menuntut ilmu.
2. guru-guruku mulai dari taman kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dengan penuh ikhlas dan kesabaran.
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang kubanggakan.

MOTTO

Orang yang kaya itu bukanlah dengan banyaknya harta benda, tapi orang kaya adalah yang kaya jiwanya.
(H.R. Muslim)^{*)}



^{*)} H.R. Muslim Archive. 2012. *Kata-kata bijak.com*.
<http://katakatabijak.com/tag/hr-muslim>, diakses pada 13 Maret 2017.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Irma Laily Hidayati

NIM : 130210204054

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Penerapan Strategi *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Tema Indahnya Negeriku Pada Siswa Kelas IV A SDN Kebonsari 01 Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 18 April 2017

Yang menyatakan,

Irma Laily Hidayati
NIM 130210204054

SKRIPSI

**PENERAPAN STRATEGI *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR TEMA INDAHNYA NEGERIKU
PADA SISWA KELAS IV A SDN KEBONSARI 01 JEMBER**

Oleh:

**Irma Laily Hidayati
NIM 130210204054**

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd.

Dosen Pembimbing II : Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN STRATEGI *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR TEMA INDAHNYA NEGERIKU
PADA SISWA KELAS IV A SDN KEBONSARI 01 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa : Irma Laily Hidayati
NIM : 130210204054
Angkatan Tahun : 2013
Daerah Asal : Situbondo
Tempat, tanggal lahir : Situbondo, 1 Januari 1995
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/PGSD

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd.
NIP 19540917 198010 1 002

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.
NIP 19580614 108702 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Penerapan Strategi *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Tema Indahnya Negeriku Pada Siswa Kelas IV A SDN Kebonsari 01 Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal : Selasa, 18 April 2017

tempat : R. Observasi (R.22) - 35D 104

Tim Penguji:

Ketua,

Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd.
NIP 19540917 198010 1 002

Anggota I,

Drs. Singgih Bektiarso, M.Pd.
NIP 19610824 198601 1 001

Sekretaris,

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.
NIP 19580614 108702 2 001

Anggota II,

Dra. Rahayu, M.Pd.
NIP 19531226 198203 2 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.
NIP 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Penerapan Strategi *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Tema Indahnya Negeriku Pada Siswa Kelas IV A SDN Kebonsari 01 Jember; Irma Laily Hidayati, 130210204054; 2017; 76 Halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satu penyebabnya yaitu metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi. Seringkali guru hanya menggunakan ceramah dan diskusi dalam pembelajaran, selain itu media yang digunakan juga kurang menarik perhatian siswa. Berdasarkan hasil observasi awal, diketahui saat guru menggunakan metode ceramah ada banyak peserta didik yang tidak perhatian pada materi pelajaran, bahkan ada peserta didik yang mengganggu temannya, sedangkan ketika guru mengajar dengan menggunakan metode diskusi, yang aktif dalam kegiatan diskusi ini hanya beberapa peserta didik saja, sedangkan peserta didik lain lebih banyak mengobrol hal-hal diluar pelajaran. Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah “bagaimanakah peningkatan aktivitas dan hasil belajar melalui strategi *mind mapping* tema indahannya negeriku pada siswa kelas IV A SDN Kebonsari 01 Jember semester 2 tahun ajaran 2016/2017?” Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas dan hasil belajar melalui strategi *mind mapping* tema indahannya negeriku pada siswa kelas IV A SDN Kebonsari 01 Jember semester 2 tahun ajaran 2016/2017.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kebonsari 01 Jember dengan subyek penelitian seluruh siswa kelas IV A yang berjumlah 37 siswa, terdiri atas 15 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes dan dokumen. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan dengan menerapkan strategi *mind mapping* dalam pembelajaran.

Pelaksanaan penerapan strategi *mind mapping* dalam pembelajaran tematik integratif tema indahny negeriku subtema indahny alam negeriku berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran dengan strategi *mind mapping* mengalami peningkatan. Jadi, penerapan strategi *mind mapping* dapat meningkatkan aktivitas tema indahny negeriku pada siswa kelas IV A SDN Kebonsari 01 Jember. Persentase aktivitas belajar siswa secara klasikal dari pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan dari 55,86% dalam kategori cukup aktif, menjadi 75,86% dalam kategori aktif, sementara dari siklus I ke siklus II aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 75,86% dalam kategori aktif menjadi 83,24% dalam kategori sangat aktif. Penerapan strategi *mind mapping* ini juga dapat meningkatkan hasil belajar tema indahny negeriku pada siswa kelas IV A SDN Kebonsari semester 2 tahun ajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan oleh skor hasil belajar siswa secara klasikal dari pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan dari 65,68 dalam kategori cukup, menjadi 84,75 dalam kategori sangat baik, sementara dari siklus I ke siklus II hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 84,75 dalam kategori sangat baik menjadi 88,03 dalam kategori sangat baik.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan strategi *mind mapping* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar tema indahny negeriku pada siswa kelas IV A SDN Kebonsari 01 Jember. Saran bagi guru adalah diharapkan strategi *mind mapping* dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan variasi strategi pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat mengembangkan strategi *mind mapping* agar penerapan strategi *mind mapping* menjadi lebih baik lagi

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Strategi *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Tema Indahnya Negeriku Pada Siswa Kelas IV A SDN Kebonsari 01 Jember. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu disampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd., selaku dosen pembimbing I dan Dra. Yayuk Mardiyati, M.A., selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya dalam penulisan skripsi ini;
2. Drs. Singgih Bektiarso, M.Pd., selaku dosen penguji dan Dra. Rahayu, M.Pd., selaku dosen pembahas yang telah memberikan masukan dan pengarahan demi terselesainya penulisan skripsi ini;
3. orang tua tercinta, Ibu Khusniati dan Bapak M. Nawardi, Kakakku, Indah Nurhayati, serta Adikku, Si Kembar Lutfiana Rahmawati, Lutfianto Alfi Rahman, dan Lutfianti Rahmawati yang selalu memberikan semangat dan do'a;
4. semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 18 April 2017

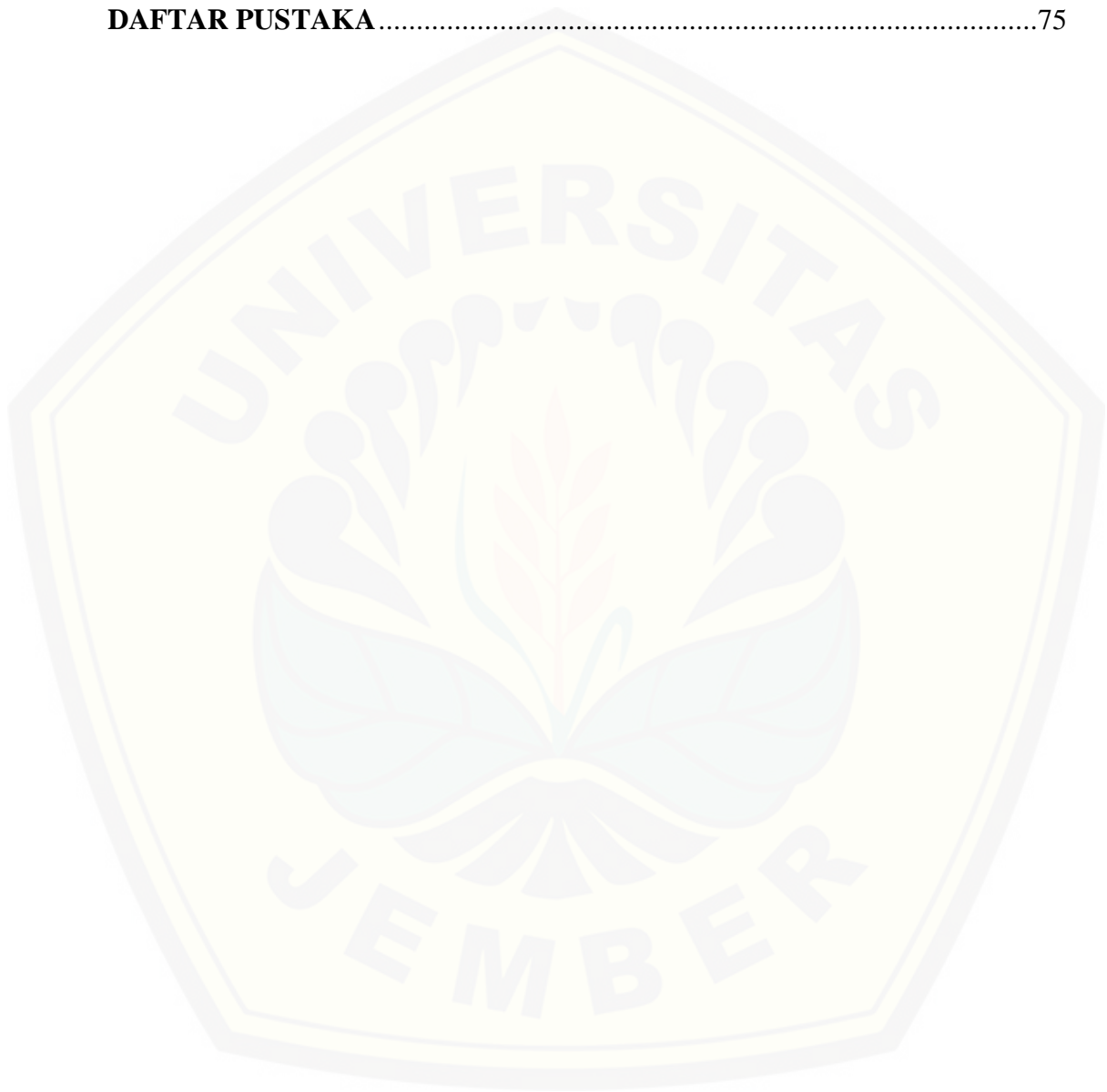
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	vi
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vii
HALAMAN PENGESAHAN.....	viii
RINGKASAN.....	ix
PRAKATA.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Hakekat Pembelajaran.....	7
2.2 Pembelajaran Tematik Integratif di SD.....	8
2.3 Strategi Pembelajaran.....	10
2.4 Strategi <i>Mind Mapping</i>.....	11
2.4.1 Teori Belajar Pendukung Strategi <i>Mind Mapping</i>	11
2.4.2 Pengertian <i>Mind Mapping</i>	13
2.4.3 Cara Membuat <i>Mind Mapping</i>	14
2.4.4 Manfaat dan Kegunaan <i>Mind Mapping</i>	18

2.4.5 Kelebihan dan Kelemahan <i>Mind Mapping</i>	19
2.5 Penerapan Strategi Mind Mapping dalam Pembelajaran Tematik Integratif	20
2.6 Aktivitas Belajar Siswa	22
2.7 Hasil Belajar Siswa	24
2.8 Penelitian yang Relevan	27
2.9 Kerangka Berpikir	29
2.10 Hipotesis Penelitian	30
BAB 3. METODE PENELITIAN	31
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	31
3.2 Subjek Penelitian	31
3.3 Definisi Operasional	31
3.4 Jenis dan Rancangan Penelitian	32
3.5 Prosedur Penelitian	35
3.6 Metode Pengumpulan Data	39
3.7 Analisis Data	40
3.7.1 Analisis Aktivitas Belajar Siswa.....	41
3.7.2 Hasil Belajar Siswa	41
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Pelaksanaan Penelitian	43
4.2 Pelaksanaan Siklus	43
4.2.1 Pelaksanaan Siklus I.....	43
4.2.2 Pelaksanaan Siklus II.....	46
4.3 Hasil Penelitian	50
4.3.1 Pra Siklus	50
4.3.2 Siklus I.....	56
4.3.3 Siklus II.....	57
4.3.4 Analisis Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa.....	61
4.3.5 Analisis Peningkatan Hasil Belajar Siswa.....	65
4.3.6 Hasil Wawancara	68
4.4 Pembahasan	69

4.5 Temuan Penelitian	72
BAB 5. Penutup.....	73
5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tabel langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan strategi <i>mind mapping</i>	20
Tabel 3.1	Tabel kriteria aktivitas belajar siswa	41
Tabel 3.2	Tabel kriteria hasil belajar siswa	42
Tabel 4.1	Tabel jadwal pelaksanaan penelitian	43
Tabel 4.2	Tabel persentase kriteria aktivitas belajar siswa pra siklus.....	50
Tabel 4.3	Tabel persentase tiap indikator aktivitas belajar siswa pra siklus	52
Tabel 4.4	Tabel kriteria hasil belajar siswa pra siklus	53
Tabel 4.5	Tabel Persentase kriteria aktivitas belajar siswa siklus I.....	54
Tabel 4.6	Tabel persentase tiap indikator aktivitas belajar siswa siklus I.....	55
Tabel 4.7	Tabel kriteria hasil belajar siswa siklus I.....	56
Tabel 4.8	Tabel persentase kriteria aktivitas belajar siswa siklus II.....	58
Tabel 4.9	Tabel persentase tiap indikator aktivitas belajar siswa siklus II	59
Tabel 4.10	Tabel kriteria hasil belajar siswa siklus II.....	60
Tabel 4.11	Tabel peningkatan aktivitas belajar siswa dari pra siklus ke siklus I .61	
Tabel 4.12	Tabel peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II ...62	
Tabel 4.13	Tabel peningkatan persentase tiap indikator aktivitas belajar siswa pada siklus I dan siklus II.....	63
Tabel 4.14	Tabel peningkatan persentase aktivitas belajar pada pra siklus, siklus I dan II secara klasikal	64
Tabel 4.15	Tabel peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus ke siklus I	65
Tabel 4.16	Tabel peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II	66
Tabel 4.17	Tabel peningkatan skor hasil belajar pada pra siklus, siklus I dan siklus II secara klasikal	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	<i>Mind mapping</i> kenampakan alam	17
Gambar 2.2	Bagan kerangka berpikir.....	29
Gambar 3.1	Model Penelitian Kelas	34
Gambar 4.1	Grafik persentase kriteria aktivitas belajar siswa pra siklus.....	51
Gambar 4.2	Grafik persentase tiap indikator aktivitas belajar siswa pra siklus	52
Gambar 4.3	Grafik kriteria hasil belajar siswa pra siklus.....	53
Gambar 4.4	Grafik persentase kriteria aktivitas belajar siswa siklus I	54
Gambar 4.5	Grafik persentase tiap indikator aktivitas belajar siswa siklus I....	56
Gambar 4.6	Grafik kriteria hasil belajar siswa siklus I.....	57
Gambar 4.7	Grafik persentase kriteria aktivitas belajar siswa siklus II.....	58
Gambar 4.8	Grafik persentase tiap indikator aktivitas belajar siswa siklus II...59	
Gambar 4.9	Grafik persentase kriteria hasil belajar siswa siklus II.....	60
Gambar 4.10	Grafik peningkatan aktivitas belajar siswa dari pra siklus ke siklus I	62
Gambar 4.11	Grafik peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II.....	63
Gambar 4.12	Grafik peningkatan persentase aktivitas belajar siswa pada pra siklus, siklus I dan siklus II secara klasikal	65
Gambar 4.13	Grafik peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus ke siklus I.66	
Gambar 4.14	Grafik peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II ...67	
Gambar 4.15	Grafik peningkatan skor hasil belajar siswa pada pra siklus, siklus I dan siklus II secara klasikal	68

DAFTAR LAMPIRAN

A. Matrik Penelitian	77
B. Pedoman Pengumpulan Data	80
B.1 Pedoman Dokumentasi.....	80
B.2 Pedoman Observasi.....	80
B.3 Pedoman Wawancara.....	80
B.4 Pedoman Tes	81
C. Daftar Nama Siswa	82
D. Hasil Wawancara	83
D.1 Hasil Wawancara Sebelum Penelitian	83
D.2 Hasil Wawancara Setelah Penelitian	86
E. Hasil Observasi Aktivitas Guru	89
E.1 Hasil Observasi Siklus I	89
E.2 Hasil Observasi Siklus II.....	90
F. Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Siswa	91
G. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa	92
G.1 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus.....	92
G.2 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	95
G.3 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	98
H. Hasil Belajar Siswa	101
H.1 Hasil Belajar Pra Siklus	101
H.2 Hasil Belajar Siklus I	104
H.3 Hasil Belajar Siklus II.....	107
I. Silabus	110
I.1 Silabus Siklus I.....	110
I.2 Silabus Siklus II	115
J. RPP	120
J.1 RPP Pra Siklus.....	120
J.2 RPP Siklus I.....	127
J.3 RPP Siklus II	138

K. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus I	148
L. Tes Hasil Belajar Siklus I	150
M. Pedoman Penskoran Hasil Belajar Siklus I	150
N. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus II	160
O. Tes Hasil Belajar Siklus II	162
P. Pedoman Penskoran Hasil Belajar Siklus II	169
Q. Daftar Nama Kelompok	171
R. Penilaian Diskusi Kelompok	172
R.1 Penilaian Diskusi Kelompok Siklus I.....	172
R.2 Penilaian Diskusi Kelompok Siklus II.....	173
S. Penilaian <i>Mind Mapping</i>	174
S.1 Penilaian <i>Mind Mapping</i> Siklus I.....	174
S.2 Penilaian <i>Mind Mapping</i> Siklus II.....	174
T. Dokumen Hasil Belajar Siswa	175
T.1 Hasil Belajar Siswa.....	175
T.2 LKK Siswa.....	181
T.3 <i>Mind Mapping</i> yang dibuat oleh Siswa.....	185
U. Foto Kegiatan	187
U.1 Foto Kegiatan Siklus I.....	187
U.2 Foto Kegiatan Siklus II.....	190
V. Surat Izin Penelitian	193
W. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	194
X. Daftar Riwayat Hidup	195

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan pemerintah untuk mewujudkan salah satu tujuan Nasional, yang tertuang dalam Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan memiliki pengaruh besar terhadap kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Pendidikan yang baik tentu akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas ini diharapkan nantinya dapat membangun bangsa dan negara menjadi lebih baik lagi.

Kualitas sumber daya manusia yang baik tidak dihasilkan dengan mudah. Pemerintah harus selalu memastikan bahwa pelayanan pendidikan yang diberikan kepada generasi penerus bangsa sudah baik mutunya. Kerja sama semua *stakeholder* pendidikan seperti pemerintah, kepala sekolah, guru, peserta didik dan orang tua peserta didik serta masyarakat harus berjalan dengan baik demi meningkatkan mutu pendidikan. Semua *stakeholder* diharapkan siap untuk selalu melakukan perubahan demi mutu pendidikan yang lebih baik lagi.

Salah satu cara untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan meningkatkan mutu pembelajaran, oleh karena itu, guru sebagai *stakeholder* yang selalu terlibat dalam proses pembelajaran, diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang efektif, aktif dan menyenangkan. Para guru juga dituntut untuk dapat menggunakan berbagai macam pendekatan, model, strategi maupun metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran, sehingga siswa dapat memahami materi dengan mudah. Usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan juga dilakukan dengan melakukan pembaharuan kurikulum. Pembaharuan kurikulum ini dilakukan agar kurikulum yang digunakan di sekolah selalu sesuai dengan perkembangan zaman.

Kurikulum merupakan salah satu komponen yang berpengaruh langsung terhadap proses pembelajaran. Iskandar (2009 : 143), menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan

bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pengembangan dan pembaharuan kurikulum merupakan pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum yang digunakan di Indonesia saat ini adalah kurikulum 2013. Salah satu karakteristik yang dimiliki oleh kurikulum 2013, yaitu mengembangkan keseimbangan antara ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif menekankan pada kemampuan intelektual, seperti pengetahuan yang dimiliki peserta didik dan keterampilan berpikir peserta didik. Ranah afektif berisi perilaku-perilaku yang menekankan pada perasaan dan emosi, seperti sikap, minat dan perhatian, sedangkan ranah psikomotorik adalah aspek yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan pada keterampilan, seperti menulis, menggambar, menggunting, menari, berolahraga dan sebagainya.

Kurikulum 2013 tidak hanya menekankan pada ranah kognitif saja, tetapi juga mengembangkan ranah afektif dan psikomotorik dengan seimbang. Hal ini dapat dilihat dalam Kompetensi Inti (KI) yang ada di dalam kurikulum 2013. Kompetensi inti I dan II memuat tentang ranah afektif. Perbedaannya adalah kompetensi inti I lebih menekankan kepada hubungan antara anak dengan agamanya, sedangkan kompetensi inti II lebih menekankan kepada hubungan antara anak dengan sesamanya. Kompetensi inti III menekankan kepada ranah kognitif, dan kompetensi IV menekankan kepada ranah psikomotorik.

Kurikulum 2013 yang mengembangkan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik dengan seimbang sangat sesuai dengan tujuan pendidikan menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Tujuan kurikulum 2013 menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2013, yaitu untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki

kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Strategi pembelajaran juga berpengaruh langsung terhadap proses pembelajaran. Guru sebagai komponen yang memiliki peran penting dalam proses pembelajaran hendaknya dapat memilih dan memilah strategi pembelajaran yang cocok digunakan untuk pokok bahasan tertentu dalam proses pembelajaran. Peserta didik juga hendaknya dapat menentukan dan menggunakan strategi belajar yang dapat memudahkan proses belajarnya, karena untuk memahami suatu materi siswa memiliki cara belajar yang berbeda dengan siswa lainnya. Ada siswa yang lebih memahami belajar dengan cara mendengarkan, ada yang lebih senang mencatat dan ada yang lebih senang dengan melakukan percobaan.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 9 Januari 2017 di SDN Kebonsari 01 Jember, diketahui bahwa aktivitas belajar peserta didik kelas IV A masih rendah. Dari jumlah 37 siswa, hanya 10 orang siswa saja yang persentase aktivitas belajarnya masuk dalam kriteria aktif atau sangat aktif. Persentase rata-rata aktivitas belajar siswa pada pembelajaran tema 6, sub tema 2, pembelajaran 1 adalah sebesar 55,86%. Aktivitas belajar siswa yang tergolong rendah ini disebabkan karena metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi, selain itu media pembelajaran yang digunakan kurang maksimal. Dari hasil observasi, ketika guru mengajar dengan menggunakan metode ceramah banyak peserta didik yang tidak perhatian terhadap pembelajaran, bahkan ada peserta didik yang mengganggu temannya, sedangkan ketika guru mengajar dengan menggunakan metode diskusi, yang aktif dalam kegiatan diskusi hanya beberapa peserta didik saja, sedangkan yang lain lebih banyak membicarakan hal di luar pelajaran. Dari hasil belajar tema 5 diketahui bahwa hasil belajar rata-rata klasikal siswa sebesar 65,68 dalam kategori cukup. Dari 37 peserta didik hanya ada 9 orang yang masuk dalam kategori baik atau sangat baik.

Berdasarkan wawancara dengan guru pada tanggal 9 Januari 2017, diketahui bahwa guru biasanya mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang sudah disediakan di buku guru, tetapi jika waktu yang tersedia tidak cukup guru

tidak mengikuti langkah-langkah yang ada di buku guru, sehingga terkadang pembelajaran yang berlangsung tidak sesuai dengan pendekatan *scientific*. Ini merupakan salah satu masalah yang dihadapi oleh guru, dimana guru dituntut untuk menyelesaikan 1 pembelajaran dalam satu hari, namun tidak jarang sampai waktu pulang sekolah pembelajaran belum selesai. Kesulitan lain yang dihadapi guru yaitu memunculkan kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba dan membentuk jejaring dalam pembelajaran karena aktivitas belajar siswa yang rendah. Rendahnya rasa ingin tahu peserta didik terhadap materi pelajaran yang sedang dipelajarinya juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan guru kesulitan menerapkan pendekatan *scientific*. Kesulitan lainnya yang dihadapi guru yaitu peserta didik yang berprestasi rendah mengalami kesulitan belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik, diketahui bahwa peserta didik seringkali mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Hal ini disebabkan ada terlalu banyak materi yang harus dipelajari. Kesulitan dalam memahami materi pelajaran menyebabkan peserta didik mendapatkan skor hasil belajar yang rendah. Kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik tersebut perlu dicarikan solusinya. Salah satu solusinya yaitu menerapkan strategi belajar yang cocok digunakan untuk mempelajari materi yang jumlahnya banyak, yaitu strategi *mind mapping*. Penerapan strategi *mind mapping* ini diharapkan dapat memudahkan peserta didik memahami materi yang dipelajarinya.

Teori belajar yang mendukung penggunaan strategi *mind mapping* ini antara lain teori belajar Ausubel, Piaget dan Bruner. Inti dari teori belajar Ausubel adalah belajar bermakna. Belajar yang bermakna dapat dilakukan dengan cara menjelaskan hubungan antara konsep-konsep. Hubungan teori belajar ini dengan strategi *mind mapping* adalah dalam strategi *mind mapping* siswa juga diharapkan dapat menjelaskan hubungan antara konsep materi pelajaran satu dengan konsep materi pelajaran lain. Inti dari teori belajar Piaget, yaitu anak membangun sendiri skemanya serta membangun konsep-konsep melalui pengalamannya sendiri. Strategi *mind mapping* juga menekankan agar siswa mampu membangun konsep secara mandiri dengan cara memberi kebebasan kepada siswa untuk membuat *mind mapping*nya sendiri. Teori belajar Bruner juga mendukung penerapan

strategi *mind mapping*. Teori belajar Bruner mempercayai bahwa peserta didik dapat membangun atau mengkonstruksi konsep-konsep atau ide-ide baru dari pengetahuan yang sudah dia miliki. Teori Bruner ini juga cocok dengan strategi *mind mapping*, karena dalam strategi *mind mapping* siswa diharapkan dapat membangun konsep dari pengetahuan yang sudah dimilikinya, lalu dituangkan dalam bentuk gambar.

Mind Map adalah cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran-pikiran (Buzan, 2013 : 6). Strategi belajar *mind mapping* dikatakan dapat membuat siswa kreatif karena ketika membuat *mind map* peserta didik diberi kebebasan untuk menggunakan garis lengkung, simbol, kata dan berbagai warna sesuai keinginannya. Ketika membuat *mind mapping* peserta didik dapat menggunakan pensil warna atau spidol. Peserta didik juga dapat menggambar dan menempel gambar yang berhubungan dengan materi *mind map* yang sedang dibuatnya, agar peserta didik lebih mudah mengingat dan memahami materi. Strategi belajar *mind mapping* juga dikatakan efektif, karena dengan *mind mapping* peserta didik tidak perlu menghafal semua materi. Peserta didik hanya perlu memahami kata kunci yang ada di dalam *mind mapping*. *Mind mapping* juga dapat meringkas materi yang banyak menjadi lebih sedikit, sehingga siswa lebih mudah untuk memahami materi yang sedang dipelajarinya. Materi yang ada di dalam *mind mapping* juga merupakan hasil pekerjaan peserta didik sendiri, sehingga peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Jadi, selain meringkas, *mind mapping* membantu siswa untuk menjadi lebih kreatif, menghemat waktu, mengingat dengan lebih baik dan belajar lebih cepat, serta efisien.

Berdasarkan latar belakang pada uraian di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Strategi *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Tema Indahnya Negeriku Pada Siswa Kelas IV A SDN Kebonsari 01 Jember Semester 2 Tahun Ajaran 2016/2017”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dijabarkan dua rumusan masalah sebagai berikut:

- a. bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar melalui strategi *mind mapping* tema indahny negeriku pada siswa kelas IV A SDN Kebonsari 01 Jember semester 2 tahun ajaran 2016/2017?
- b. bagaimanakah peningkatan hasil belajar melalui strategi *mind mapping* tema indahny negeriku pada siswa kelas IV A SDN Kebonsari 01 Jember semester 2 tahun ajaran 2016/2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dijabarkan diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar melalui strategi *mind mapping* tema indahny negeriku pada siswa kelas IV A SDN Kebonsari 01 Jember semester 2 tahun ajaran 2016/2017;
- b. untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar melalui strategi *mind mapping* tema indahny negeriku pada siswa kelas IV A SDN Kebonsari 01 Jember semester 2 tahun ajaran 2016/2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu:

- a. bagi guru, menjadi pertimbangan untuk memilih strategi belajar yang cocok digunakan untuk materi yang jumlahnya banyak;
- b. bagi pihak sekolah, menjadi pertimbangan yang berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah;
- c. bagi peneliti, dapat menambah wawasan peneliti tentang penggunaan strategi *mind mapping*, dan sebagai pengalaman sehingga ketika menjadi guru dapat membimbing siswa menggunakan strategi *mind mapping* dengan baik;
- d. bagi peneliti lain, sebagai referensi penelitian sejenis.

BAB 2. KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan beberapa kajian teori yang digunakan dalam penelitian, yaitu 1) hakekat pembelajaran, 2) pembelajaran tematik integratif di SD, 3) strategi pembelajaran, 4) strategi *mind mapping*, 5) penerapan strategi *mind mapping* dalam pembelajaran tematik integratif, 6) aktivitas belajar siswa, 7) hasil belajar siswa, 8) penelitian yang relevan, 9) kerangka berpikir, 10) hipotesis penelitian.

2.1 Hakekat Pembelajaran

Pada dasarnya pembelajaran merupakan kegiatan terencana yang mengkondisikan seseorang agar bisa belajar dengan baik. Proses pembelajaran dirancang, dikonstruksi dan dikondisikan untuk peserta didik (*student center*). Proses pembelajaran merupakan sarana untuk mengembangkan kemampuan berpikir, serta mengembangkan bakat dan minat peserta didik, oleh karena itu, proses pembelajaran tidak boleh hanya memposisikan peserta didik sebagai pendengar. Peserta didik harus diberdayakan agar beraktivitas demi memperoleh pengalaman belajar. Yamin (2009 : 164-165), menyatakan bahwa pembelajaran yang berkaitan dengan sekolah ialah kemampuan dalam mengelola secara operasional dan efisien semua komponen yang berkaitan dengan pembelajaran, sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma/standar yang berlaku. Adapun komponen yang berkaitan dengan sekolah dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran, antara lain adalah guru, siswa, sarana/prasarana dan proses pembelajaran.

Sejalan dengan Yamin, Suardi (2015 : 47), menyatakan pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling memengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Manusia yang terlibat dalam sistem pembelajaran terdiri dari siswa, guru dan tenaga lainnya, seperti tenaga laboratorium. Material meliputi buku-buku, papan tulis, gambar dan video pembelajaran. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruang kelas dan komputer, sedangkan prosedur meliputi

cara penyampaian informasi dalam proses pembelajaran seperti model, strategi dan metode yang digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah kombinasi dari berbagai komponen yang meliputi unsur manusiawi yaitu siswa, guru dan tenaga lainnya, sarana dan prasarana, serta prosedur yaitu model, strategi dan metode penyampaian informasi. Pembelajaran juga merupakan suatu usaha yang dilakukan agar peserta didik dapat belajar dengan baik dan lancar. Setelah proses pembelajaran ini diharapkan peserta didik dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang berguna, meningkatkan keterampilannya dan memiliki sikap yang baik serta dapat mencapai tujuan dari kurikulum pendidikan.

2.2 Pembelajaran Tematik Integratif di SD

Pembelajaran yang digunakan oleh kurikulum 2013 adalah pembelajaran tematik integratif. Sutirjo dan Mamik (dalam Mulyoto, 2013 : 118), menyatakan bahwa pengertian pembelajaran tematik integratif adalah pembelajaran yang mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema pembahasan.

Pengintegrasian dilakukan dalam dua hal, yaitu integrasi antara pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam proses pembelajaran dan integrasi berbagai konsep dasar yang berkaitan dalam materi pelajaran. Pembelajaran dengan mengintegrasikan beberapa mata pelajaran dalam satu tema membuat peserta didik tidak belajar konsep dasar secara parsial, dengan demikian pembelajaran memberikan makna yang utuh bagi peserta didik (Kemendikbud, 2013).

Menurut Mulyoto (2013 : 119), dalam pembelajaran tematik integratif kreatifitas peserta didik akan lebih terpacu karena peserta didik mendapatkan ruang untuk mengeksplorasi pengetahuan yang dimilikinya dan ruang untuk memunculkan persepsi-persepsi baru. Selain itu, pembelajaran juga tidak akan membosankan peserta didik, karena pembelajaran tematik integratif bersifat sangat aktual yang terkait langsung dengan lingkungan peserta didik. Suasana demokratis dalam pembelajaran juga akan terbangun karena peserta didik mendapatkan ruang yang luas untuk mengemukakan pendapatnya.

Prinsip yang berkenaan dengan pembelajaran tematik integratif menurut Majid (2014 : 89) adalah sebagai berikut:

- a. pembelajaran tematik integratif memiliki satu tema yang aktual, dekat dengan dunia peserta didik dan ada dalam kehidupan sehari-hari. Tema ini menjadi alat pemersatu materi yang beragam dari beberapa mata pelajaran,
- b. pembelajaran tematik integratif perlu memilih materi beberapa mata pelajaran yang mungkin saling terkait, dengan demikian, materi-materi yang dipilih dapat mengungkapkan tema secara bermakna,
- c. pembelajaran tematik integratif tidak boleh bertentangan dengan tujuan kurikulum yang berlaku, tetapi sebaliknya pembelajaran tematik integratif harus mendukung pencapaian tujuan kegiatan pembelajaran yang termuat dalam kurikulum,
- d. materi pembelajaran yang dapat dipadukan dalam satu tema selalu mempertimbangkan karakteristik siswa seperti minat, kemampuan, kebutuhan dan pengetahuan awal,
- e. materi pelajaran yang dipadukan tidak terlalu dipaksakan, artinya materi yang tidak mungkin dipadukan tidak perlu dipadukan.

Karakteristik pembelajaran tematik integratif menurut Majid (2014 : 89) adalah:

- a. berpusat pada peserta didik,
- b. memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik,
- c. pemisahan mata pelajaran tidak terlihat,
- d. menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran,
- e. bersifat fleksibel.

Kelebihan pembelajaran tematik integratif menurut Majid (2014 : 92) adalah sebagai berikut:

- a. pengalaman dan kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik akan selalu relevan dengan tingkat perkembangannya,
- b. kegiatan yang dipilih dapat disesuaikan dengan minat dan kebutuhan peserta didik,

- c. seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi peserta didik, sehingga hasil belajar akan dapat bertahan lebih lama,
- d. pembelajaran terpadu menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan berpikir dan sosial peserta didik,
- e. pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis, dengan permasalahan yang sering ditemui dalam lingkungan nyata peserta didik,
- f. pembelajaran terpadu yang dirancang bersama dapat meningkatkan kerjasama antar guru bidang kajian terkait, guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik, serta peserta didik atau guru dengan narasumber, sehingga kegiatan belajar menjadi lebih menyenangkan, dan lebih bermakna.

Pembelajaran tematik integratif yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembelajaran integratif yang menggunakan kurikulum 2013 pada siswa kelas IV A, tema indahny negeriku.

2.3 Strategi Pembelajaran

Istilah strategi pada awalnya banyak digunakan dalam dunia militer yang diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Istilah strategi berasal dari kata benda dan kata kerja dalam bahasa Yunani. Sebagai kata benda, *strategos* merupakan gabungan kata *stratos* (militer) dengan *ago* (memimpin), sebagai kata kerja, *stratego* berarti merencanakan (*to plan*). Majid, (2013 : 3), menyatakan bahwa strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Sedangkan menurut Mulyono (2012 : 14), strategi adalah ilmu dan kiat dalam memanfaatkan segala sumber yang dimiliki dan/atau yang dapat dikerahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Di dunia pendidikan, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Yamin, 2009 : 135).

Sejalan dengan Yamin, Saifuddin (2015 : 108), menyatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara pengorganisasian isi pelajaran, menyampaikan pelajaran dan mengelola kegiatan belajar dengan menggunakan

berbagai sumber belajar yang dilakukan guru untuk mendukung terciptanya efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Reigeluth (dalam Saifuddin, 2015 : 108) membagi strategi pembelajaran menjadi tiga aspek, yaitu:

- a. strategi pengorganisasian, yaitu strategi yang merujuk pada bagaimana pembelajaran itu diberikan dan bahan ajar disampaikan,
- b. strategi penyampaian, strategi yang berhubungan dengan media pengajaran dan bagaimana siswa dapat mengerti dengan media yang digunakan,
- c. strategi pengelolaan, strategi yang meliputi penjadwalan, pengalokasian pengajaran yang diorganisasikan.,

Pengertian strategi pembelajaran menurut Majid (2013 : 8) adalah suatu rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) yang termasuk menggunakan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu, sehingga penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar, semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah cara guru merencanakan rangkaian kegiatan pembelajaran mulai dari pengorganisasian isi pelajaran, cara menyampaikan pembelajaran dan pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode dan memanfaatkan sumber belajar dengan maksimal, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien, serta agar para peserta didik mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Strategi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi *mind mapping*. Strategi ini akan diterapkan pada tema indahnnya negeriku, sub tema indahnnya alam negeriku, pembelajaran 2.

2.4 Strategi *Mind Mapping*

2.4.1 Teori Belajar Pendukung Strategi *Mind Mapping*

Teori belajar pendukung strategi *mind mapping* adalah teori belajar utama yang digunakan sebagai dasar pembelajaran menggunakan strategi *mind mapping*, yaitu teori belajar Ausubel, teori belajar Piaget dan teori belajar Bruner.

a. Teori Belajar Ausubel

Teori belajar Ausubel adalah teori yang dapat menjadikan seseorang bisa belajar bermakna.

Ausubel (dalam Ariyanto, 2012 : 56), mengklasifikasikan belajar ke dalam dua dimensi sebagai berikut:

- a. dimensi-1, tentang cara penyajian informasi atau materi kepada siswa. Dimensi ini meliputi belajar penerimaan yang menyajikan informasi itu dalam bentuk final dan belajar penemuan yang mengharuskan siswa untuk menemukan sendiri sebagian atau seluruh materi yang diajarkan.
- b. dimensi-2, tentang cara siswa mengkaitkan materi yang diberikan dengan struktur kognitif yang telah dimilikinya. Jika siswa dapat menghubungkan atau mengkaitkan informasi itu pada pengetahuan yang telah dimilikinya maka dikatakan terjadi belajar bermakna. Tetapi jika siswa menghafalkan informasi baru tanpa menghubungkan pada konsep yang telah ada dalam struktur kognitifnya maka dikatakan terjadi belajar hafalan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa belajar yang bermakna dapat dilakukan dengan cara menjelaskan hubungan antara konsep-konsep. Teori belajar ini sejalan dengan strategi *mind mapping*, dimana dalam strategi *mind mapping* siswa diharuskan menjelaskan hubungan antara konsep-konsep yang digambarkan dalam sebuah *mind map*.

b. Teori Belajar Piaget

Menurut Piaget, skema adalah suatu struktur mental seseorang dimana ia secara intelektual beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya. Piaget (dalam Ibda, 2015 : 29), mengatakan bahwa skema akan beradaptasi dan berubah selama perkembangan kognitif seseorang. Anak membangun sendiri skemanya serta membangun konsep-konsep melalui pengalamannya sendiri. Strategi *mind mapping* juga menekankan agar siswa mampu membangun konsep secara mandiri dengan cara memberi kebebasan kepada siswa untuk membuat *mind mapping*nya sendiri.

c. Teori Belajar Bruner

Teori belajar ini memercayai bahwa peserta didik dapat membangun atau mengkonstruksi konsep-konsep atau ide-ide baru dari pengetahuan yang sudah dimiliki. Membangun konsep-konsep baru dari pengetahuan yang sudah ada ini dapat membuat anak menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Nuryadi (2013 : 8), mengatakan bahwa dalam Teori Bruner siswa secara aktif belajar tentang konsep-konsep, dan juga guru mendorong siswa untuk mendapatkan pengalaman dengan melakukan kegiatan yang memungkinkan siswa untuk menemukan konsep sendiri. Teori Bruner ini cocok dengan strategi *mind mapping*, karena dalam strategi *mind mapping* siswa diharapkan dapat membangun konsep dari pengetahuan yang sudah dimilikinya, lalu dituangkan dalam bentuk gambar.

2.4.2 Pengertian *Mind Mapping*

Mind Mapping merupakan salah satu cara belajar dengan teknik mencatat. Buzan (diterjemahkan Purwoko, 2013 : 4), menyatakan bahwa *mind mapping* adalah cara untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar otak. *Mind mapping* merupakan cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran-pikiran. *Mind mapping* dibuat dengan menggunakan garis lengkung, simbol, kata dan gambar. Dengan menggunakan *mind mapping*, informasi yang panjang bisa diubah menjadi diagram warna-warni yang teratur, menarik dan mudah diingat.

Mind mapping merupakan peta yang ada di otak saat otak sedang berpikir akan suatu hal. *Mind mapping* memungkinkan penggunaanya melihat gambaran keseluruhan sekaligus detil permasalahan pada saat yang bersamaan, seperti membaca sebuah peta. *Mind mapping* menggunakan otak kiri dan kanan anak secara aktif dan sinergis. Penggunaan gambar dan ilustrasi dalam belajar akan mengaktifkan otak kanan anak, dan menyeimbangkan dengan otak kiri. Penggunaan warna juga mengaktifkan sisi otak kanan anak. Windura (2008 : 16), menyatakan bahwa *mind mapping* adalah suatu teknis grafis yang memungkinkan kita mengeksplorasi seluruh kemampuan otak kita untuk keperluan berpikir dan belajar. Sedangkan Buzan (diterjemahkan Purwoko, 2008 : 11), menyatakan bahwa *mind mapping* adalah diagram istimewa yang cara kerjanya sesuai dengan

cara kerja otak yang membantu untuk berpikir, membayangkan, mengingat dan merencanakan serta memilah informasi.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa *mind mapping* adalah suatu cara belajar yang memungkinkan kita mengeksplorasi seluruh kemampuan otak untuk berpikir dan belajar dengan cara menuangkan informasi yang ada di otak melalui diagram berwarna-warni yang menarik.

2.4.3 Cara Membuat *Mind Mapping*

Bahan yang diperlukan untuk membuat *mind map* sangat sederhana, yaitu kertas dan bolpoin atau spidol warna-warni. Tujuh langkah membuat *mind mapping* menurut Buzan (diterjemahkan Purwoko 2013 : 15), sebagai berikut:

- a. mulai dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar. *Mind mapping* dilakukan dari tengah untuk memberikan kebebasan kepada otak untuk menyebar ke segala arah,
- b. gunakan gambar atau foto pada ide sentral, karena gambar dapat membantu menggunakan imajinasi. Gambar juga akan membuat lebih menarik, sehingga membantu untuk tetap terfokus, membantu berkonsentrasi dan membantu mengaktifkan otak,
- c. gunakan warna, karena bagi otak warna sama-sama menarik, seperti gambar. Warna membuat *mind map* lebih hidup, menambah energi kepada pemikiran kreatif dan menyenangkan,
- d. hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya. Otak senang mengaitkan dua (atau tiga, atau empat) hal sekaligus. Bila cabang-cabang dihubungkan, *mind map* akan lebih mudah dimengerti dan diingat,
- e. buat garis hubung yang melengkung, bukan garis lurus, karena garis lurus akan membosankan otak. Cabang-cabang yang melengkung dan organik, seperti cabang-cabang pohon jauh lebih menarik bagi mata,
- f. gunakan satu kata kunci untuk setiap garis, karena kata kunci tunggal memberi lebih banyak daya dan fleksibilitas kepada *mind map*. Bila kita menggunakan kata tunggal, setiap kata ini akan lebih bebas dan karenanya lebih bisa memicu ide dan pikiran baru,

- g. gunakan gambar, karena setiap gambar akan memiliki lebih banyak makna dan lebih menarik.

Secara singkat dan sederhana, langkah-langkah cara membuat *mind map* menurut Windura (2010 : 24) adalah sebagai berikut:

- a. tentukan permasalahan utama. Pada kasus pelajaran, tentu permasalahan utama biasanya adalah suatu bab pelajaran,
- b. buatlah pusat *mind mapping* berupa gambar dan diberi judul. Pusat *mind mapping* ini biasanya adalah tema atau judul bab materi pelajaran,
- c. buatlah cabang utama yang merupakan cabang yang memancar langsung dari pusat *mind mapping*. Cabang utama ini biasanya adalah judul sub bab atau bagian-bagian dari materi pelajaran. Pada tingkat lebih lanjut, anak yang sudah sangat menguasai *mind mapping* dapat menyusun kembali cabang utama-cabang utama ini tanpa harus selalu mengikuti judul subbabnya,
- d. tuliskan satu kata di setiap cabang, dan kata tersebut adalah berupa kata kunci,
- e. kembangkan cabang utama dengan cabang-cabang lain secara terhubung. Cabang-cabang lain ini berisi informasi-informasi dari materi pelajaran yang akan dibuat *mind mapping*nya,
- f. Gambar dapat ditambahkan untuk memperkuat informasi atau menggantikan informasi tersebut.

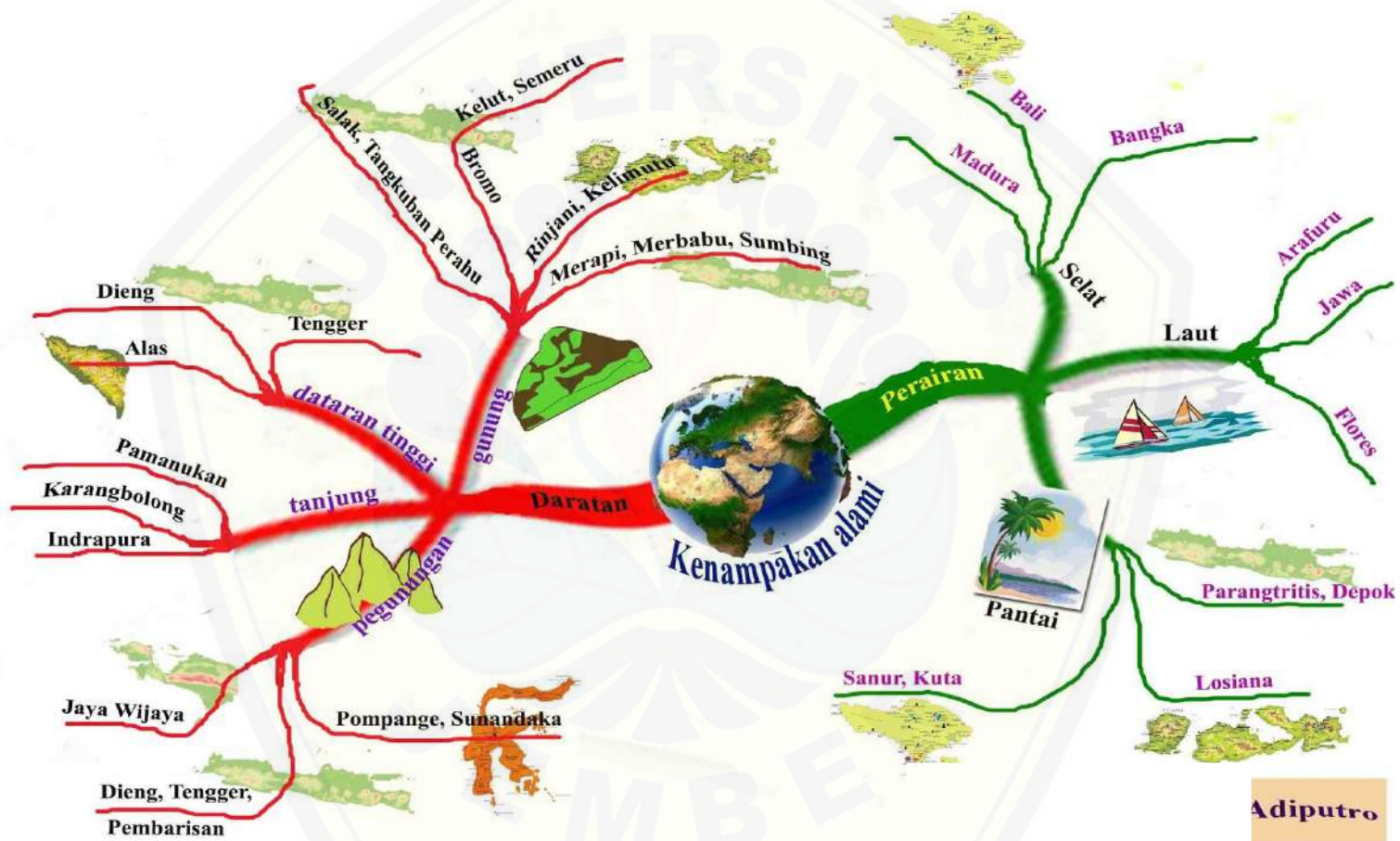
Putra (2010 : 182), juga menyebutkan langkah-langkah pembuatan *mind mapping*, sebagai berikut:

- a. tentukan ide pikiran materi di tengah kertas (agar lebih memudahkan untuk membuat hirarki cabang), ditulis dengan huruf kapital, serta lebih baik jika ditambahkan simbol atau gambar,
- b. tuliskan semua informasi tambahan yang mendukung pemahaman ide pikiran di sekitarnya dengan ketentuan:
 1. yang paling dekat adalah yang paling punya kadar kepentingan lebih tinggi, dan seterusnya,
 2. penulisan harus singkat (kata atau frase),
 3. tambahkan gambar/symbol serta warna,
 4. hubungkan dengan garis bebas,

- c. bebaskan pikiran, tidak ada aturan tertentu untuk pola atau bentuk dan penentuan posisi informasi,
- d. gunakan hubungan silang antar informasi, bila memang ada keterkaitan di antara keduanya.



Berikut adalah contoh dari *mind map* tentang kenampakan alam:



Gambar 2.1 *Mind mapping* kenampakan alam

2.4.4 Manfaat dan Kegunaan *Mind Mapping*

Mind mapping memiliki banyak manfaat, menurut Olivia (2008 : 8), manfaat *mind mapping* adalah sebagai berikut:

- a. membantu untuk berkonsentrasi (memusatkan perhatian) dan lebih baik dalam mengingat,
- b. meningkatkan kecerdasan visual dan keterampilan observasi,
- c. melatih kemampuan berpikir kritis dan komunikasi,
- d. melatih inisiatif dan rasa ingin tahu,
- e. meningkatkan kreativitas dan daya cipta,
- f. membuat catatan dan ringkasan pelajaran dengan lebih baik,
- g. membantu mendapatkan atau memunculkan ide atau cerita yang brilian,
- h. meningkatkan kecepatan berpikir dan mandiri,
- i. menghemat waktu sebaik mungkin,
- j. membantu mengembangkan diri serta merangsang pengungkapan pemikiran,
- k. membantu menghadapi ujian dengan mudah dan mendapat nilai bagus,
- l. membantu mengatur pikiran, hobi dan hidup kita,
- m. melatih koordinasigerakan tangan dan mata,
- n. mendapatkan kesempatan lebih banyak untuk bersenang-senang,
- o. membuat tetap fokus pada ide utama maupun semua ide tambahan,
- p. membantu menggunakan kedua belahan otak yang membuat kita ingin terus menerus belajar.

Buzan (2013 : 6), menyatakan bahwa *mind mapping* dapat membantu dalam sangat banyak hal. *Mind mapping* dapat membantu kita untuk :

- a. merencana,
- b. berkomunikasi,
- c. menjadi lebih kreatif,
- d. menghemat waktu,
- e. menyelesaikan masalah,
- f. memusatkan perhatian,
- g. menyusun dan menjelaskan pikiran-pikiran,
- h. mengingat dengan lebih baik,
- i. belajar lebih cepat dan efisien,
- j. melihat “gambar keseluruhan”.

Michalko (dalam Buzan, 2013 : 6) mengemukakan kegunaan *mind mapping*, sebagai berikut:

- a. mengaktifkan seluruh otak,
- b. membereskan akal dari kekusutan mental,
- c. memungkinkan kita berfokus pada pokok bahasan,
- d. membantu menunjukkan hubungan antara bagian-bagian informasi yang saling terpisah,
- e. memberi gambaran yang jelas pada keseluruhan dan perincian,
- f. memungkinkan untuk mengelompokkan konsep dan membantu membandingkannya,
- g. mensyaratkan untuk memusatkan perhatian pada pokok bahasan yang membantu mengalihkan informasi dari ingatan jangka pendek ke ingatan jangka panjang.

2.4.4 Kelebihan dan Kelemahan *Mind Mapping*

Beberapa kelebihan mencatat menggunakan *mind mapping* menurut Olivia (2008 : 13), adalah sebagai berikut:

- a. cara mudah menggali informasi dari dalam dan luar otak,
- b. cara baru untuk belajar dan berlatih dengan cepat dan ampuh,
- c. cara membuat catatan agar tidak membosankan,
- d. cara terbaik untuk mendapatkan ide baru dan merencanakan proyek,
- e. alat berpikir yang mengasyikkan karena membantu berpikir lebih baik, lebih cepat, lebih jernih dan lebih menyenangkan.

Sedangkan Putra (2010 : 181), menyatakan kelebihan *mind mapping* sebagai berikut :

- a. dapat melihat garis besar keseluruhan materi dalam satu lembar,
- b. memudahkan untuk mengingat,
- c. mudah untuk menambahkan materi baru tanpa mengganggu yang telah ada,
- d. mudah menghubungkan antar materi,
- e. ada efisiensi pencatatan,
- f. mempunyai hirarki yang lebih jelas, dan lain-lain.

Selain memiliki banyak kelebihan, *mind mapping* juga memiliki beberapa kelemahan. Al-Nugaimish (2011 : 45) menyatakan beberapa kelemahan *mind mapping* sebagai berikut:

- a. boros kertas,
- b. terkadang sulit mengingat poin-poin sekunder,
- c. tidak cocok untuk obrolan singkat.

Di dalam pembelajaran, diharapkan guru dapat membantu peserta didik agar kelebihan *strategi mind mapping* bisa lebih maksimal dan kelemahannya bisa diatasi. Cara mengatasi kelemahan dari strategi *mind mapping* di atas yaitu dengan membentuk kelompok-kelompok diskusi. Setiap kelompok diberi tugas untuk berdiskusi membuat satu *mind map*. Adanya pembentukan kelompok ini akan membantu guru untuk menghemat kertas. Cara mengatasi agar siswa mampu mengingat poin-poin sekunder yaitu guru harus membimbing agar siswa benar-benar memahami *mind map* yang dibuatnya, bukan hanya sekedar menghafal. Guru juga harus memberikan waktu diskusi yang panjang bagi siswa untuk mengatasi kelemahan yang ketiga.

2.5 Penerapan Strategi *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Tematik Integratif

Langkah-langkah pembelajaran tematik tema Indahya Negeriku subtema Keindahan Alam Negeriku dengan menggunakan strategi *mind mapping* dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 2.1 Tabel langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan strategi *mind mapping*

Langkah	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran (memberi salam, berdo'a bersama dan mengecek kehadiran peserta didik) • Guru memberikan apersepsi • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak penjelasan guru
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tentang materi yang akan diajarkan. (mengamati) • Guru memberikan kesempatan untuk tanya jawab tentang materi yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak penjelasan guru (mengamati) • Peserta didik bertanya jika ada yang belum dimengerti

Langkah	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
	<p>disampaikan kepada peserta didik. (menanya)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menerangkan tentang cara membuat <i>mind mapping</i>. (mengamati) • Guru memberi contoh <i>mind mapping</i> yang belum lengkap, kemudian guru menyuruh peserta didik untuk melengkapi <i>mind mapping</i> tersebut. (mencoba) • Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok secara heterogen • Guru menyuruh peserta didik untuk membuat <i>mind mapping</i> secara berkelompok. (mencoba) • Guru mengawasi peserta didik yang sedang membuat <i>mind mapping</i> dan membantu jika ada peserta didik yang mengalami kesulitan. (mencoba) • Guru meminta salah satu peserta didik untuk maju ke depan kelas menunjukkan <i>mind mapping</i> buatannya, dan menyuruh siswa lain untuk menanggapi. (mengkomunikasikan) • Guru memberikan tugas. (mencoba) 	<p>(menanya)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak penjelasan guru (mengamati) • Peserta didik melengkapi <i>mind mapping</i> yang belum lengkap (mencoba) • Peserta didik duduk di bangku sesuai dengan kelompoknya • Peserta didik membuat <i>mind mapping</i> (mencoba) • Peserta didik membuat <i>mind mapping</i> (mencoba) • Peserta didik mempresentasikan <i>mind mapping</i> yang telah dibuat (mengkomunikasikan) • Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru (mencoba)
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang pelajaran hari ini • Berdo'a bersama 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan pelajaran hari ini • Berdo'a bersama

2.6 Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas sangat diperlukan dalam proses belajar, karena pada prinsipnya belajar adalah berbuat untuk mengubah tingkah laku. Jika tidak ada aktivitas, maka tidak belajar. Itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip yang sangat penting dalam interaksi belajar-mengajar. Menurut William (2013 : 155), aktivitas belajar adalah interaksi yang spesifik antara pembelajar dengan orang lain menggunakan alat-alat dan sumber daya tertentu demi mencapai hasil tertentu.

Tanpa adanya aktivitas, proses belajar tidak akan berlangsung dengan baik. Montessori (dalam Sardiman, 2016 : 96), menyatakan bahwa anak-anak memiliki tenaga-tenaga untuk berkembang sendiri, membentuk sendiri. Pendidik akan berperan sebagai pembimbing dan mengamati bagaimana perkembangan anak-anak didiknya. Pernyataan ini memberikan petunjuk bahwa yang lebih banyak melakukan aktivitas di dalam pembentukan diri anak adalah anak itu sendiri, sedangkan pendidik hanya memberikan bimbingan dan memberikan fasilitas untuk menunjang kegiatan belajar anak atau peserta didik.

Piaget (dalam Sardiman, 2016 : 100) menerangkan bahwa seorang anak itu berpikir sepanjang berbuat. Tanpa perbuatan, berarti anak tidak berpikir. Oleh karena itu, agar anak berpikir sendiri maka harus diberi kesempatan untuk berbuat sendiri. Sehubungan dengan hal ini, Sardiman (2016 : 100), menyatakan bahwa aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental.

Diedriech (dalam Sardiman, 2016 : 101) membuat suatu daftar yang berisi 177 macam kegiatan siswa yang dapat digolongkan sebagai berikut:

a. *visual Activities*

Contoh dari *visual activities* adalah membaca, memerhatikan gambar, memerhatikan demonstrasi, memerhatikan percobaan, memerhatikan pekerjaan orang lain,

b. *oral Activities*

Contoh dari *oral activities* seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi,

c. *listening Activities*

Contoh dari *listening activities* adalah mendengarkan uraian, mendengarkan percakapan, mendengarkan diskusi, mendengarkan musik, mendengarkan piano,

d. *writing Activities*

Contoh dari *writing activities* adalah menulis cerita, menulis karangan, menulis laporan, menulis angket, menyalin,

e. *drawing Activities*

Contoh dari *drawing activities* adalah menggambar, membuat grafik, peta, diagram,

f. *motor Activities*

Contoh dari *motor activities* adalah melakukan percobaan, membuat konstruksi, model memperbaiki, bermain, berkebun, beternak,

g. *mental Activities*

Contoh dari *mental activities* adalah menanggapi, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan,

h. *emotional Activities*

Contoh dari *emotional activities* adalah menaruh minat, merasa bosan, merasa gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Berdasarkan uraian mengenai aktivitas belajar, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa adalah interaksi antara peserta didik dengan sumber belajar melalui serangkaian kegiatan baik yang bersifat fisik maupun yang bersifat mental demi mencapai tujuan tertentu.

Aktivitas belajar siswa yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah aktivitas menyimak penjelasan guru yang merupakan kegiatan *visual activities*, berani bertanya dan menjawab pertanyaan guru yang merupakan kegiatan *oral activities*, membuat *mind mapping* yang merupakan kegiatan *writing activities* dan *drawing activities*, serta diskusi dalam kelompok yang merupakan kegiatan *mental activities*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat aktivitas belajar siswa kelas IV A SDN Kebonsari 01 Jember pada tema indahny negeriku.

2.7 Hasil Belajar Siswa

Salah satu unsur utama dalam proses belajar-mengajar adalah penilaian. Penilaian berfungsi sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan proses dan hasil belajar siswa. Sudjana (2016 : 22), menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Sejalan dengan penjelasan Sudjana, Suprijono (2009 : 12) menyatakan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Gagne (dalam Suprijono 2009 : 12), menyatakan bahwa hasil belajar dapat berupa:

- a. informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan,
- b. keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengkategorisasi, kemampuan analitis-sintesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas,
- c. strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah,
- d. keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani,
- e. sikap adalah kemampuan menerima atau menolak obyek berdasarkan penilaian terhadap obyek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Jihad (2012 : 14), menyatakan bahwa hasil belajar adalah pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu. Sejalan dengan yang disampaikan Jihad, Susanto (2016 : 5), menyatakan bahwa hasil

belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Bloom (dalam Sudjana, 2016 : 22) secara garis besar membagi hasil belajar menjadi tiga ranah, sebagai berikut:

a. ranah kognitif

Anderson dan Krathwohl (dalam Majid, 2015 : 47) pada tahun 2011 membuat terhadap taksonomi Bloom menjadi sebagai berikut:

1. mengingat (*remembering*) yang biasa disebut tingkat pengetahuan C1, yaitu mampu mengingat bahan-bahan yang baru saja dipelajari,
2. memahami (*understanding*) yang biasa disebut tingkat pengetahuan C2, yaitu memahami makna, translasi, interpolasi, dan penafsiran bahan ajar serta masalah,
3. menerapkan (*applying*) yang biasa disebut tingkat pengetahuan C3, yaitu mampu menerapkan gagasan, prosedur, metode, rumus, teori, dan lain-lain, di dalam kondisi pembelajaran. Siswa mampu menerapkan apa-apa yang dipelajari dalam kelas ke dalam suatu situasi yang baru sama sekali di tempat kerja,
4. menganalisis (*analysing*) yang biasa disebut tingkat pengetahuan C4, yaitu siswa mampu menganalisis informasi yang masuk dan membagi-bagi atau menstrukturkan informasi ke dalam bagian yang lebih kecil untuk mengenali pola atau hubungan, dan mampu mengenali serta membedakan faktor penyebab dan akibat dari sebuah skenario yang rumit,
5. menilai (*evaluating*) yang biasa disebut tingkat pengetahuan C5, yaitu siswa mampu memberikan penilaian terhadap solusi, gagasan, metodologi, prosedur kerja dan lain-lain, dengan menggunakan kriteria yang cocok atau standar yang ada untuk memastikan nilai efektivitas atau manfaatnya,
6. mencipta (*creating*) yang biasa disebut tingkat pengetahuan C6, yaitu siswa menempatkan unsur-unsur bersama-sama untuk membentuk suatu keseluruhan yang koheren dan berfungsi, mengorganisasikan kembali unsur-unsur menjadi

suatu pola baru atau struktur baru melalui membangkitkan, merencanakan atau menghasilkan sesuatu.

Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

b. ranah afektif berkenaan dengan sikap, yang terdiri dari lima aspek, meliputi:

1. penerimaan, artinya kepekaan atau keinginan untuk menerima fenomena dan stimuli, contoh pengembangannya dalam proses pembelajaran yaitu bertanya,
2. jawaban atau reaksi, artinya melakukan sesuatu tentang fenomena, contoh pengembangannya dalam proses pembelajaran yaitu menaati aturan,
3. penilaian, artinya termotivasi berperilaku sesuai dengan nilai yang dijunjungnya, contoh pengembangannya dalam proses pembelajaran adalah menunjukkan keprihatinan atau simpati,
4. organisasi, artinya mengorganisasikan nilai yang relevan ke dalam suatu sistem, contoh pengembangannya dalam proses pembelajaran adalah bertanggung jawab atas perilaku,
5. internalisasi, artinya suatu nilai atau sistem nilai telah menjadi karakter, contoh pengembangannya dalam proses pembelajaran adalah sikap jujur.

c. ranah psikomotoris, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, meliputi:

1. Gerakan refleks
2. Keterampilan gerakan dasar
3. Kemampuan perseptual
4. Keharmonisan atau ketepatan
5. Gerakan keterampilan kompleks
6. Gerakan ekspresif dan interpretatif

Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi, baik faktor internal dan eksternal. Secara perinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal menurut Susanto (2016 : 12) adalah sebagai berikut:

a. faktor internal, merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi:

kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan

- b. faktor eksternal, merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar, yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.

Cara guru untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh oleh siswa adalah dengan melakukan penilaian. Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu (Sudjana, 2016 : 3).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik yang menyangkut ranah kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mengalami proses belajar. Ranah kognitif yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah tahap mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3) dan menganalisis (C4). Kemampuan belajar yang telah dimiliki oleh siswa itu bisa dilihat dari skor hasil belajar.

2.8 Penelitian yang Relevan

Salah satu penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh Citra Roisa Hikmawati (2016) berjudul “Penerapan strategi *mind map* untuk peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas V sekolah dasar”, menunjukkan bahwa penerapan *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II hingga siklus III. Pada siklus I skor hasil belajar siswa secara klasikal sebesar 67,29, pada siklus II meningkat menjadi 71,08, dilanjutkan pada siklus III menjadi sebesar 75,91. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II hingga siklus III.

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh Windyahing Hastuti (2015) dengan judul “Penerapan strategi pembelajaran *mind mapping* di sekolah dasar”. Penerapan strategi *mind mapping* ini dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa kelas VI SDN Model Kota Malang pada mata pelajaran IPS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai penerapan strategi *mind mapping* untuk keberhasilan tindakan guru meningkat dari nilai rata-rata 71,09% menjadi 95,31%

pada siklus II. Aktivitas belajar siswa meningkat dari nilai rata-rata sebesar 70,24% di siklus I menjadi 80,17% di siklus II. Hasil belajar siswa meningkat menjadi 78,94 dengan ketuntasan klasikal sebesar 56% di siklus I, dan meningkat lagi menjadi 85,18 dengan ketuntasan klasikal mencapai 87% di siklus II.

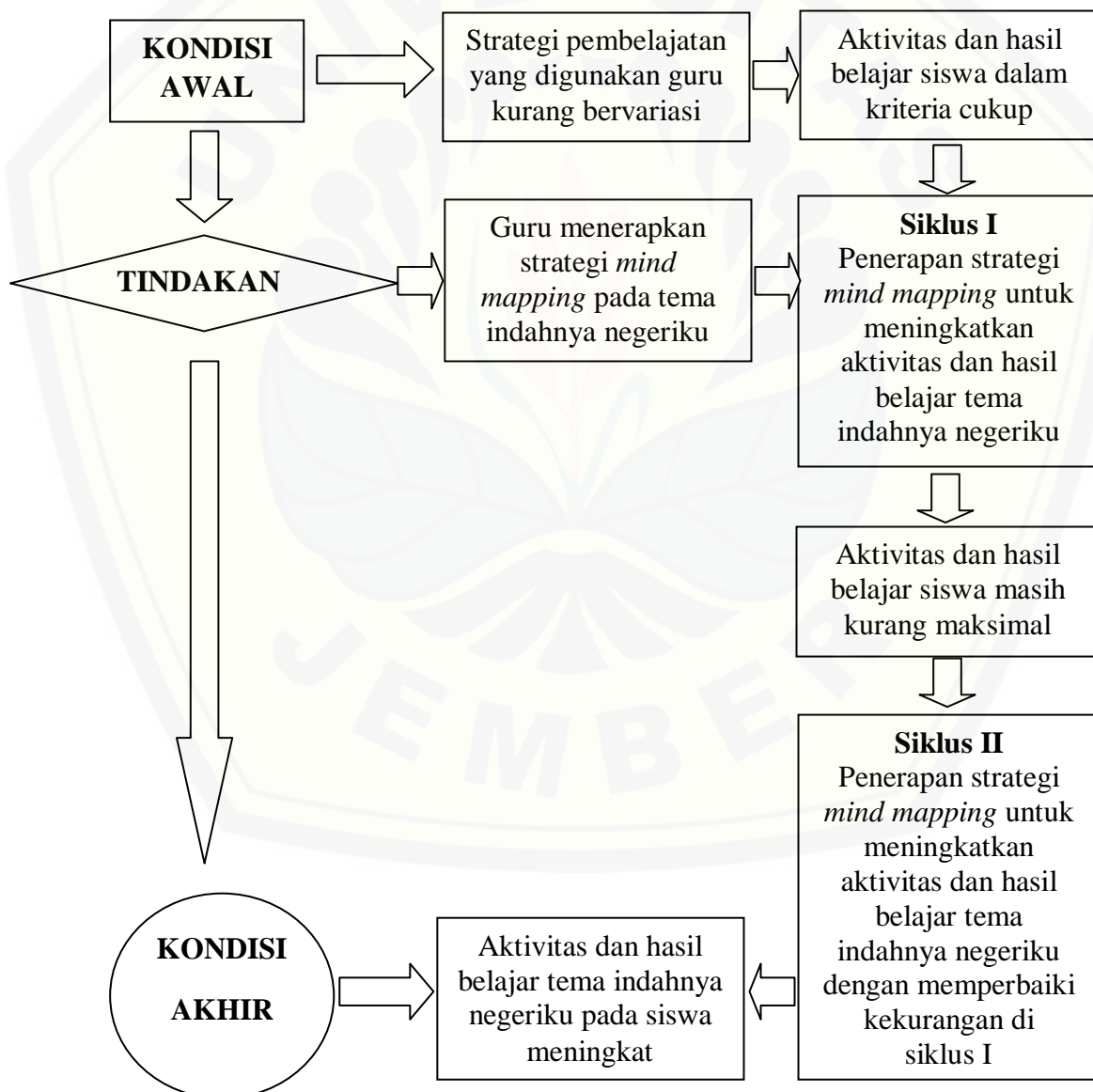
Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh Mita Apriliya dkk. dengan judul “Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV dengan menggunakan teknik *mind mapping* dalam pembelajaran PKn pokok bahasan sistem pemerintah tingkat pusat di SD Negeri 01 Genteng Banyuwangi”. (2013) juga menunjukkan bahwa penerapan teknik *mind mapping* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 81,88%. Persentase aktivitas belajar siswa pada siklus II sebesar 87,92%. Jadi dapat disimpulkan peningkatan aktivitas belajar siswa yakni 6,04%. Hasil belajar siswa mengalami ketuntasan belajar yakni pada siklus I sebesar 50%. Analisis hasil belajar siswa pada siklus II mengalami ketuntasan belajar yakni sebesar 80%. Jadi dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa sebesar 30%.

Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh Shinta Wedari (2016) dengan judul “Penerapan model pembelajaran kooperatif dengan teknik *mind map* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV tema indahny negeriku di SDN Kebonsari 05”, juga membuktikan bahwa penerapan *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema indahny negeriku. Skor rata-rata aktivitas belajar siswa dari pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan sebesar 24,14 dari skor rata-rata semula 44,5 (kategori kurang aktif) menjadi 68,64 (kategori aktif), sementara dari siklus I ke siklus II skor rata-rata aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 14,96 dari skor semula 68,64 (kategori aktif) menjadi 83,6 (kategori sangat aktif). Sedangkan skor rata-rata hasil belajar siswa dari pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan sebesar 15,15 dari skor rata-rata semula 58,2 (kategori kurang baik) menjadi 73,65 (kategori baik), sementara dari siklus I ke siklus II skor rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 6,35 dari skor rata-rata semula 73,65 (kategori baik) menjadi 80 (kategori sangat baik).

Dari tinjauan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa strategi *mind mapping* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar, maka dari itu, peneliti ingin mengetahui apakah penerapan strategi *mind mapping* pada tema indahnnya negeriku subtema indahnnya alam negeriku dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV A di SDN Kebonsari 01 Jember.

2.9 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian yang akan dilakukan dapat dilihat dalam bagan dibawah ini:



Gambar 2.2 Bagan kerangka berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dibuat dalam tiga tahap, yaitu kondisi awal, tindakan dan hasil akhir. Kondisi awal penelitian ini diawali dengan observasi proses pembelajaran di kelas IV SDN Kebonsari 01 Jember. Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini dikarenakan kurangnya variasi penggunaan metode pembelajaran, sehingga banyak siswa yang merasa bosan. Kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran menyebabkan aktivitas belajar menjadi rendah, dan akhirnya hasil belajar juga menjadi rendah. Metode yang sering digunakan dalam pembelajaran oleh guru antara lain metode ceramah, tanya jawab, penugasan dan diskusi.

Berdasarkan kondisi yang demikian, maka perlu dilakukan tindakan. Penelitian ini mengambil tindakan dengan menggunakan strategi *mind mapping* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Kegiatan pada siklus I adalah peserta didik diajarkan membuat *mind mapping* dan belajar membuat *mind mapping* sendiri. Kegiatan pada siklus II tidak jauh berbeda dengan kegiatan siklus I. Peserta didik diajak untuk membuat *mind mapping*, dengan memperbaiki kesalahan atau kekurangan yang ada di siklus I. Pada tahap ketiga yaitu kondisi akhir, diharapkan dengan menerapkan strategi *mind mapping* aktivitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

2.10 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan suatu pernyataan yang menunjukkan antara dua variabel atau lebih yang merupakan dugaan atau jawaban yang bersifat sementara. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. jika diterapkan strategi *mind mapping*, maka aktivitas belajar tema indahnye negeriku pada siswa kelas IV A SDN Kebonsari 01 Jember akan meningkat.
- b. jika diterapkan strategi *mind mapping*, maka hasil belajar tema indahnye negeriku pada siswa kelas IVA SDN IV A SDN Kebonsari 01 Jember akan meningkat.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai metode penelitian yang digunakan, yaitu: 1) tempat dan waktu penelitian, 2) subjek penelitian, 3) definisi operasional, 4) jenis dan rancangan penelitian, 5) prosedur penelitian, 6) metode pengumpulan data, 7) analisis data, 8) instrumen pengumpulan data

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang ditetapkan adalah SDN Kebonsari 01 Jember. Penelitian dilakukan pada tema indahny kebersamaan subtema 2 keindahan alam negeriku, pembelajaran 2 pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017. Penentuan tempat penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, artinya daerah penelitian sengaja dipilih berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu (Masyhud, 2013:101). Adapun pertimbangan pemilihan tempat penelitian tersebut anta lain:

- a. aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV A SDN Kebonsari 01 Jember masih rendah,
- b. kesediaan SDN Kebonasari 01 Jember untuk dijadikan tempat penelitian,
- c. belum pernah diterapkan penelitian sejenis,

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan data populasi. Menurut Masyhud (2014 : 90), populasi adalah himpunan yang lengkap dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya akan dikaji atau diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV A SDN Kebonsari 01 Jember. Jumlah siswa di kelas tersebut yaitu 37 siswa, terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan.

3.3 Definisi Operasional

Variabel yang perlu didefinisikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. strategi *mind mapping* adalah strategi pembelajaran yang melibatkan siswa, berupa kegiatan mencatat dan meringkas secara efektif, kreatif dan menyenangkan menggunakan gambar, simbol, garis, warna, kata dalam bentuk topik, subtopik, dan cabang-cabang subtopik, sehingga memudahkan siswa untuk memahami dan mengingat materi;
- b. aktivitas belajar siswa adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswaselama proses pembelajaran, yang meliputi kegiatan menyimak penjelasan guru, berani bertanya, menjawab pertanyaan guru, mencatat hal-hal penting, membuat *mind mapping* dan mengerjakan tugas;
- c. hasil belajar siswa adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut ranah kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Pada penelitian ini, yang akan dianalisis adalah hasil belajar siswa yang menyangkut ranah kognitif saja, mulai dari jenjang kemampuan C1, C2, C3 sampai C4. Bentuk tes untuk mengukur kemampuan siswa adalah tes obyektif dan subyektif.

3.4 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas atau PTK jika diimplementasikan dengan benar akan memiliki peran penting untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Arikunto (2015 : 1), menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Sedangkan menurut Kunandar (2010 : 4), menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya, bersama-sama dengan orang lain atau kolaborasi dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus.

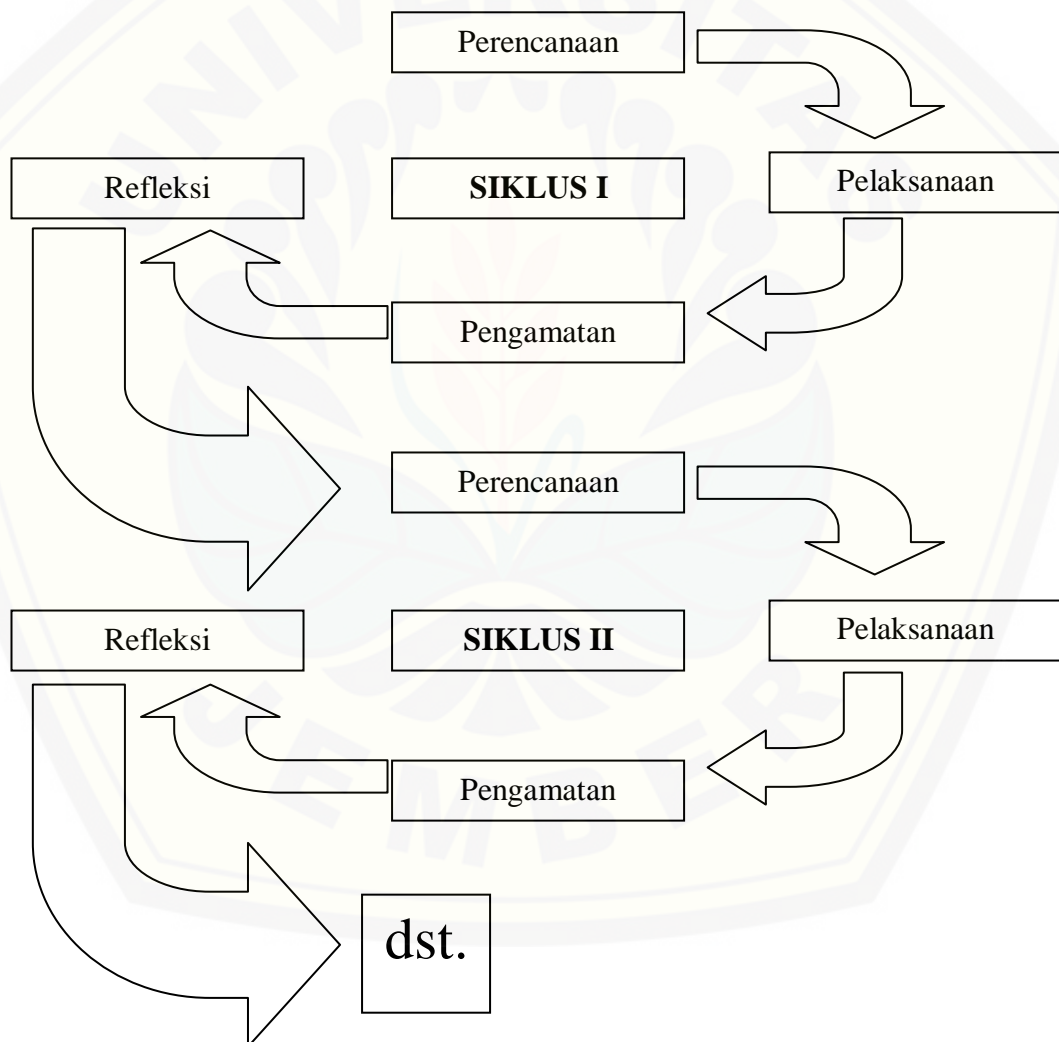
Tujuan dari penelitian tindakan kelas adalah meningkatkan atau memperbaiki praktik pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan juga untuk memperbaiki mutu pembelajaran. Memperbaiki mutu pembelajaran dilakukan dengan melakukan berbagai tindakan yang diyakini lebih baik dari tindakan-tindakan yang dilakukan guru sebelumnya. Tindakan yang dilakukan diharapkan lebih kreatif dan inovatif serta ada tindakan yang berbeda dengan yang biasa dilakukan guru sehari-hari. Tindakan yang dilakukan ini nantinya diharapkan dapat memecahkan persoalan pembelajaran yang dihadapi guru di kelas.

Menurut Muslich (2011 : 12) beberapa karakteristik penelitian tindakan kelas adalah:

- a. masalah PTK berawal dari guru. PTK muncul dari dalam diri guru sendiri yang merasakan ada masalah. Guru berusaha untuk mengatasi masalah di kelas itu dengan sebuah penelitian yang disebut PTK. PTK bukan penelitian yang dilakukan oleh pihak luar yang tidak tahu tentang seluk-beluk yang terjadi dalam kelas,
- b. tujuan PTK adalah memperbaiki pembelajaran. Guru akan berupaya untuk memperbaiki praktik pembelajaran agar menjadi lebih efektif. Oleh karena itu, guru tidak boleh mengorbankan proses pembelajaran karena melakukan PTK. PTK tidak boleh menjadikan proses pembelajaran terganggu,
- c. PTK adalah penelitian yang bersifat kolaboratif. Guru tidak harus sendirian dalam upaya memperbaiki praktik pembelajaran di kelas. Namun, dapat dilaksanakan dengan cara berkolaborasi dengan dosen LPTK maupun dengan teman sejawat,
- d. PTK adalah jenis penelitian yang memunculkan adanya tindakan tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas. Tindakan-tindakan tertentu tersebut dapat berupa penggunaan metode pembelajaran tertentu, penerapan strategi pembelajaran tertentu, pemakaian media dan sumber belajar tertentu, jenis pengelolaan kelas tertentu atau hal-hal yang bersifat inovatif lainnya,
- e. PTK dapat menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik pendidikan. Hal itu dapat terjadi karena setelah meneliti sendiri di kelas dengan melibatkan siswa akan diperoleh balikan yang bagus dan sistematis untuk berbaikan

praktik pembelajaran. Dengan demikian, dapat dibuktikan apakah suatu teori pembelajaran dapat diterapkan dengan baik atau tidak di kelas.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model siklus spiral penelitian tindakan kelas Hopkins. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang menggunakan siklus atau putaran tindakan yang berkelanjutan, maka putaran atau siklusnya minimal dua kali. Setiap putaran melalui empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Bagan spiral penelitian tindakan kelas Hopkins adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2011 : 6)

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Pelaksanaan penelitian ini sesuai dengan tahapan-tahapan tindakan tiap siklus yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Siklus I akan dijadikan acuan untuk pelaksanaan tindakan siklus II. Siklus II akan dilaksanakan jika terdapat kelemahan atau kekurangan pada pelaksanaan siklus I.

3.5.1 Pra Siklus

Hasil dari tindakan pra siklus ini akan dijadikan acuan untuk mempersiapkan melaksanakan siklus I. Pada tindakan ini dilakukan beberapa kegiatan sebagai langkah awal penelitian. Kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. wawancara dengan guru kelas IVA SDN Kebonsari 01 Jember untuk mengetahui strategi dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran tematik integratif menggunakan kurikulum 2013. Selain itu dilakukan juga wawancara dengan beberapa siswa untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap strategi atau metode pembelajaran yang sering digunakan oleh guru,
- b. observasi langsung di dalam kelas untuk mengetahui aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran dan juga untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam proses pembelajaran tematik integratif menggunakan kurikulum 2013,
- c. meminta beberapa dokumen untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, seperti daftar nama siswa dan daftar nilai siswa.

3.5.2 Siklus I

Kegiatan siklus I terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

- a. perencanaan

Kegiatan perencanaan meliputi:

- 1) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tema indah nya negeriku, sub tema keindahan alam dengan menerapkan strategi *mind mapping*,

- 2) menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam pembuatan *mind mapping* seperti kertas, spidol, pensil warna, gambar dan gunting,
- 3) menyusun lembar kerja kelompok (LKK),
- 4) menyusun lembar soal posttest untuk siklus I,
- 5) menyiapkan lembar pedoman wawancara guru dan siswa,
- 6) menyiapkan lembar pedoman observasi aktivitas siswa,
- 7) menyiapkan lembar penilaian untuk hasil belajar.

b. pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, dilaksanakan pembelajaran tema berbagai pekerjaan subtema jenis-jenis pekerjaan dengan menggunakan strategi *mind mapping* sesuai dengan rencana yang sudah disusun sebelumnya. Pelaksanaan tindakan ini dijabarkan sebagai berikut:

- 1) kegiatan Pendahuluan
 - a) guru mengucapkan salam
 - b) guru mengajak siswa berdo'a bersama
 - c) guru melakukan apersepsi dan memberikan motivasi dengan mengajak siswa menyanyikan lagu "Sumber Daya Alam"
 - d) guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai hari ini.
- 2) kegiatan Inti
 - a) siswa membaca teks deskripsi tentang kepulauan Raja Ampat di Irian Jaya.
 - b) siswa mencoba menemukan informasi dari teks tentang kepulauan Raja Ampat di Irian Jaya.
 - c) guru menjelaskan tentang sumber daya alam hayati dan sumber daya alam nonhayati yang ada di Kepulauan Raja Ampat berdasarkan teks yang telah dibaca siswa.
 - d) guru menjelaskan bahwa di tempat tinggal siswa juga terdapat sumber daya alam.
 - e) siswa mengisi tabel jenis-jenis sumber daya alam hayati dan nonhayati serta pemanfaatannya, jenis mata pencarian masyarakat dan hubungannya dengan sumber daya alam di daerah tempat tinggal siswa.

- f) guru menjelaskan cara membuat *mind map*.
- g) guru membuat contoh *mind map* yang belum lengkap.
- h) guru menyuruh siswa maju untuk melengkapi *mind map* yang belum lengkap.
- i) guru mengelompokkan siswa menjadi 5 kelompok, dimana masing masing kelompok terdiri dari 4 orang.
- j) masing-masing kelompok diberi kertas manila dan beberapa gambar untuk pembuatan *mind map* tentang jenis-jenis sumber daya alam hayati dan nonhayati, manfaatnya bagi manusia dan jenis mata pencarian masyarakat yang berkaitan dengan sumber daya alam.
- k) masing-masing kelompok berdiskusi untuk membuat *mind map*.
- l) guru membimbing diskusi, berjalan berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi aktif.
- m) guru mengajak satu atau dua siswa dalam kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi dan *mind map*nya, lalu memberi penguatan kepada seluruh siswa.
- n) siswa membaca sebuah paragraf deskriptif yang menggambarkan tentang keindahan Raja Ampat.
- o) guru menjelaskan tentang kalimat deskriptif.
- p) siswa berdiskusi bersama seorang teman untuk membandingkan dua jenis kalimat, yaitu kalimat biasa pada kolom A dan kalimat deskripsi pada kolom B.
- q) siswa berlatih menulis paragraf deskripsi berdasarkan gambar yang ada di buku siswa dengan melihat contoh kalimat di kolom B.
- r) siswa juga menulis paragraf deskriptif tentang keadaan lingkungan sekolah.
- s) setelah berlatih menulis kalimat deskriptif, guru menjelaskan tentang kekayaan alam yang terdapat di Kepulauan Raja Ampat.

- t) siswa mengamati tabel kekayaan alam Kepulauan Raja Ampat dan berlatih memecahkan masalah tentang jumlah nominal kekayaan alam yang terdapat di Kepulauan Raja Ampat.
- u) siswa menuliskan tentang hal-hal yang telah dipelajari hari ini, menuliskan perasaan sebagai anak Indonesia dengan wilayah negara yang kaya dengan sumber daya alam dan keindahan alamnya, serta hal-hal yang akan mereka lakukan untuk menjaga kelestarian keindahan alam dan kekayaan di dalamnya.

3) kegiatan Penutup

- a) Guru Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- b) guru memberi kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikutinya hari ini.
- c) guru menginformasikan topik yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.
- d) guru mengakhiri pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing,

c. pengamatan

Kegiatan pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan proses pembelajaran dengan tujuan mengetahui aktivitas siswa dan guru. Dari mengamati aktivitas siswa dan guru akan diketahui kendala apa saja yang ditemui saat proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas siswa dan kesulitan yang dialami siswa ini dijadikan bahan pertimbangan dalam pelaksanaan siklus berikutnya agar kendala atau masalah yang ada tidak terulang kembali dan bisa diatasi. Pengamatan dilakukan oleh 3 observer yaitu guru dan teman sejawat,

d. refleksi

Refleksi dimaksudkan untuk mengkaji keberhasilan dan kekurangan dalam pembelajaran yang telah dilakukan, Pada tahap ini, peneliti menganalisis aktivitas dan hasil belajar selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil analisis tersebut digunakan untuk merencanakan tindakan pada siklus berikutnya.

3.5.3 Siklus II

Siklus II akan tetap dilaksanakan walaupun hasil dari siklus I sudah dalam kategori baik atau sangat baik. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana strategi *mind mapping* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Pada siklus II, proses yang akan dilakukan tetap melalui empat tahap yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode dalam pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi empat aspek, yaitu wawancara, observasi, tes dan dokumen:

a. wawancara

Wawancara adalah percakapan antara guru-peneliti dan para peserta dalam studi dimana guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik (Smuck, dalam Mertler, 2014 : 135). Wawancara digunakan untuk mengungkap data yang berkaitan dengan sikap, pendapat dan wawasan. Kunandar (2010 : 157), menyatakan bahwa wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu dan memiliki relevansi dengan permasalahan penelitian tindakan kelas. Pada penelitian ini dilakukan wawancara langsung bersama guru serta beberapa siswa kelas IVA yang dipilih secara acak. Wawancara dengan guru bertujuan untuk mengetahui strategi dan metode pembelajaran yang sering digunakan oleh guru, karakteristik siswa dan kendala apa saja yang dihadapi guru. Sedangkan wawancara dengan siswa dilakukan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa.

b. observasi

Pengamatan atau observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Observasi merupakan sarana mengumpulkan data kualitatif, mencakup cermat memperhatikan dan secara sistematis mencatat apa yang anda lihat dan dengar, berlangsung dalam setting khusus (Smuck, dalam Mertler, 2014 : 133).

Observasi awal dilakukan untuk mengetahui strategi dan metode pembelajaran yang digunakan guru dan juga untuk mengetahui aktivitas belajar siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Pada saat tindakan dengan menggunakan strategi *mind mapping*, observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru dalam menerapkan strategi *mind mapping* dan juga untuk mengetahui aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *mind mapping*. Observasi ini dilakukan oleh guru kelas dan kolega.

c. tes

Pada umumnya salah satu yang diukur dalam PTK adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa diukur dengan menggunakan instrumen tes. Kunandar (2010, 186), menyatakan bahwa tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis dalam dirinya. Pada penelitian ini siswa akan diberi tes berupa tes obyektif berjumlah 15 dan tes subyektif berjumlah 5 soal.

d. dokumen

Ada berbagai dokumen yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian yang ada hubungannya dengan permasalahan dalam penelitian tindakan kelas, seperti daftar hadir, silabus, RPP, hasil karya peserta didik, laporan diskusi, berbagai macam hasil ujian dan tes, laporan rapat, laporan tugas siswa, bagian-bagian dari buku teks yang digunakan dalam pembelajaran, lembar kerja, dan lain-lain. Dokumen dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data jumlah siswa, nama siswa, nilai siswa sebelum dan sesudah dilakukan penelitian, serta foto-foto kegiatan belajar mengajar ketika penelitian dilakukan.

3.7 Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dalam penelitian. Hasil analisis data nantinya akan menentukan makna dari penelitian yang dilakukan.

3.7.1 Analisis Aktivitas Belajar Siswa

Persentase aktivitas siswa dapat diperoleh dengan menggunakan observasi kegiatan siswa selama proses pembelajaran. Skor aktivitas siswa secara individu diperoleh dengan rumus berikut.

$$Ak = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan :

Ak = Persentase aktivitas siswa secara individu

A = Skor keaktifan siswa

B = Skor maksimum

Skor aktivitas siswa secara klasikal diperoleh dengan rumus berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = rata-rata keaktifan siswa

f = jumlah skor aktivitas siswa

N = Jumlah skor maksimum aktivitas belajar siswa

Klasifikasi dan kriteria skor aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1 Tabel kriteria aktivitas belajar siswa

Kriteria Aktivitas Belajar	Rentangan Skor
Sangat Aktif	81-100
Aktif	61-80
Cukup Aktif	41-60
Kurang Aktif	21-40
Sangat Kurang Aktif	0-20

Sumber : Masyhud (2015 : 70)

3.7.2 Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa didapatkan setelah dilakukan tes. Untuk menghitung hasil belajar siswa secara individu digunakan rumus sebagai berikut :

$$NA = \frac{SR}{SI} \times 100$$

Keterangan:

NA = pretasi individual

SR = skor riil yang dicapai oleh siswa

si = skor maksimum yang dapat dicapai (Abidin, 2016 : 144)

Skor hasil belajar siswa secara klasikal diperoleh dengan rumus berikut.

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan:

pk = pretasi kelas

$srtk$ = skor riil tercapai kelas

sik = skor ideal yang dapat dicapai kelas (Mashyud, 2013 : 286)

Klasifikasi dan kriteria skor hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.2 Tabel kriteria hasil belajar siswa

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat Kurang	0-39

Sumber : Masyhud (2013 : 295)

BAB 5. PENUTUP

Bab ini akan membahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian. Kemudian dirumuskan saran sebagai masukan bagi proses pembelajaran dan penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. peningkatan aktivitas belajar melalui strategi *mind mapping* tema indahny negeriku pada siswa kelas IV A SDN Kebonsari 01 Jember semester 2 tahun ajaran 2016/2017 secara klasikal dari pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan dari 55,86% dalam kategori cukup aktif, menjadi 75,86% dalam kategori aktif, sementara dari siklus I ke siklus II aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 75,86% dalam kategori aktif menjadi 83,24% dalam kategori sangat aktif
- b. peningkatan hasil belajar melalui strategi *mind mapping* tema indahny negeriku pada siswa kelas IV A SDN Kebonsari 01 Jember semester 2 tahun ajaran 2016/2017 secara klasikal dari pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan dari 65,68 dalam kategori cukup, menjadi 84,75 dalam kategori sangat baik, sementara dari siklus I ke siklus II hasil belajar ranah kognitif siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 84,75 dalam kategori sangat baik menjadi 88,03 dalam kategori sangat baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

- a. bagi guru, diharapkan strategi *mind mapping* dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan variasi strategi pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa,

- b. bagi peneliti, diharapkan dapat menerapkan strategi *mind mapping* dengan lebih baik lagi,
- c. bagi peneliti lain, diharapkan dapat mengembangkan strategi *mind mapping* agar penerapan strategi *mind mapping* menjadi lebih baik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Nughaimish, Muhammad Ibrahim. 2007. *Terampil Mendengarkan*. Jakarta : Penerbit Zaman.
- Ariyanto. 2012. Penerapan Teori Ausubel Pada Pembelajaran Pokok Bahasan Pertidaksamaan Kuadrat di SMU. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id>. [Diakses pada 28 Desember 2016].
- Buzan, Tony. 2008. *Buku Pintar Mind Map untuk Anak*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Buzan, Tony. 2013. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hasbullah. 2006. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Ibda, Fatimah. 2015. Perkembangan Kognitif : Teori Jean Piaget. download.portalgaruda.org/article.php. [Diakses pada 28 Desember 2016].
- Iskandar. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Cipayung : Gaung Persada (GP) Press.
- Jerome S. Arcano, diterjemahkan oleh Yosol Iriantara. 2007. *Pendidikan Berbasis Mutu*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo.
- Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mashyud, M. Sulthon. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember : Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMK).
- Mashyud, M. Sulthon. 2015. *Analisis Data Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Jember : Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMK).
- Mertler, Craig A.. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Indeks Permata Puri Media.

- Mulyono. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Malang : UIN Maliki Press.
- Mulyoto. 2013. *Strategi Pembelajaran di Era Kurikulum 2013*. Jakarta : Prestasi Pustakaraya.
- Muslich, Masnur. 2011. *Melaksanakan PTK itu Mudah*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Nuryadi. 2013. Aplikasi Teori Bruner dalam Pembelajaran Matematika di Tingkat SD. <https://made82math.files.wordpress.com>. [Diakses pada 28 Desember 2016].
- Olivia, Femi. 2008. *Gembira Belajar dengan Mind Mapping*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Putra, Yovan P. dkk. 2010. *Lejitkan Memory 1000%*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Saifuddin. 2015. *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta : Deepublish
- Sardiman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Suardi. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Deepublish.
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Suharsimi, Arikunto dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Prenadamedia Group
- William. 2013. *Tiga Tahun dari Sekarang*. Jakarta : Feliz Books.
- Windura, Susanto. 2008. *Mind Map Langkah Demi Langkah*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Windura, Susanto. 2010. *Memory Champion*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Yamin, Martinis dkk. 2009. *Manajemen Pembelajaran Kelas*. Jakarta : Gaung Persada (Gaung Press).

LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Penerapan Strategi <i>Mind Mapping</i> untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Indahya Negeriku Pada Siswa Kelas IV A SDN Kebonsari 01 Jember	1. Bagaimanakah penerapan strategi <i>mind mapping</i> dapat meningkatkan aktivitas belajar indahya negeriku pada siswa kelas IV A SDN Kebonsari 01 Jember?	1. Strategi <i>mind mapping</i>	1. Strategi <i>mind mapping</i> : a. Meningkatkan kreatifitas b. Meningkatkan keefektifan mencatat c. Memetakan pikiran-pikiran	1. Responden: Siswa kelas IVA SDN 3 Tlogosari Sumbermalang Situbondo	1. Jenis penelitian : Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	1. Jika diterapkan strategi <i>mind mapping</i> , maka aktivitas belajar tema indahya negeriku pada siswa kelas IV A SDN Kebonsari 01 Jember.
	2. Bagaimanakah penerapan strategi <i>mind mapping</i> dapat meningkatkan hasil belajar ema indahya negeriku pada siswa kelas IV A SDN Kebonsari 01 Jember?	2. Aktivitas belajar	2. Aktivitas belajar siswa : a. Menyimak penjelasan guru b. Berani bertanya c. Menjawab pertanyaan d. Mencatat hal-hal penting e. Membuat <i>mind map</i> f. Mengerjakan tugas	2. Informan Guru	2. Metode Pengumpulan data: a. Observasi b. Tes c. Dokumen d. Wawancara	2. Jika diterapkan strategi <i>mind mapping</i> , maka hasil belajar tema indahya negeriku pada siswa kelas IV A SDN Kebonsari 01 Jember.
		3. Hasil belajar siswa	3. Skor: Hasil tes tulis a. Subjektif b. Objektif	3. Dokumen 4. Referensi	3. Analisis data : Deskriptif kualitatif a. Aktifitas belajar siswa:	

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
					<p>Aktivitas individu</p> $Ak = \frac{A}{B} \times 100$ <p>Keterangan:</p> <p>Ak = Skor aktivitas siswa secara individu</p> <p>A = Skor keaktifan siswa</p> <p>B = Skor maksimum</p> <p>Aktivitas klasikal</p> $P = \frac{f}{N} \times 100\%$ <p>Keterangan :</p> <p>P = rata-rata keaktifan siswa</p> <p>f = Jumlah siswa yang aktif</p> <p>N = Jumlah seluruh siswa</p> <p>b. Hasil belajar siswa:</p> <p>Hasil belajar individu</p> $NA = \frac{SR}{SI} \times 100$ <p>Keterangan:</p>	

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
					<p> NA = pretasi individual SR = skor riil yang dicapai oleh siswa si = skor maksimum yang dapat dicapai Hasil belajar klasikal $pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$ Keterangan: pk = pretasi kelas $srtk$ = skor riil tercapai kelas sik = skor ideal yang kelas </p>	

LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**B.1 Pedoman Dokumentasi**

No.	Jenis Data	Sumber Data
1.	Daftar nama siswa kelas IV A SDN Kebonsari 01 Jember	Dokumentasi
2.	Daftar nilai ulangan harian pembelajaran tematik integratif menggunakan kurikulum 2013 siswa kelas IV A SDN Kebonsari 01 Jember tahun 2016/2017.	Dokumentasi

B.2 Pedoman Observasi

No.	Jenis Data	Sumber Data
1.	Aktivitas guru (peneliti) dalam proses pembelajaran tematik integratif menggunakan kurikulum 2013 dengan menerapkan strategi <i>mind mapping</i> .	Guru Kelas IVA SDN Kebonsari 01 Jember
2.	Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran tematik integratif menggunakan kurikulum 2013 dengan menerapkan strategi <i>mind mapping</i> .	Teman Sejawat (Observer)

B.3 Pedoman Wawancara

No.	Jenis Data	Sumber Data
1.	Model atau Metode pembelajaran yang biasa digunakan guru dalam proses pembelajaran tematik integratif menggunakan kurikulum 2013.	Guru Kelas IVA SDN Kebonsari 01 Jember.
2.	Pendapat guru mengenai proses pembelajaran tematik integratif menggunakan kurikulum 2013 dengan menerapkan strategi <i>mind mapping</i> .	Guru Kelas IVA SDN SDN Kebonsari 01 Jember.
3.	Pendapat siswa mengenai proses pembelajaran tematik integratif menggunakan kurikulum 2013 sebelum diterapkan strategi <i>mind mapping</i> .	Siswa Kelas IV A SDN SDN Kebonsari 01 Jember.
4.	Pendapat siswa mengenai proses pembelajaran tematik integratif menggunakan kurikulum 2013 setelah diterapkan strategi <i>mind mapping</i> .	Siswa Kelas IV A SDN Kebonsari 01 Jember.

B.4 Pedoman Tes

No.	Jenis Data	Sumber Data
1.	Hasil tes setiap akhir siklus pada siswa kelas IV A SDN Kebonsari 01 Jember.	Siswa Kelas IV A Kebonsari 01 Jember.



LAMPIRAN C. DAFTAR NAMA SISWA

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Aditya Bagus Prawidi Santoso	L
2.	Affan Zianur Rahman	L
3.	Agetyanno Sigit Subagio	L
4.	Ahmad Rifqi Akmalul Zahid	L
5.	Al Fathir Daniswara	L
6.	Alifiya Zahra Salsabila	P
7.	Cindy Yulita Sari	P
8.	Daisy Jihan Beryl Jasinda	P
9.	Desika Fanda Zahrani	P
10.	Divia Pramesti Putri Ramadhani	P
11.	Dylona Nauzillasyah Putri Irawan	P
12.	Dziky Ariful Akbar Ar Rasyid	L
13.	Eggy Fahreza Putra Setiawan	L
14.	Farah Raifa Naufilmy	P
15.	Inas Aimanil Afandi	P
16.	Irwan Ardiansyah Pratama	P
17.	Indri Maulidia Fajri	P
18.	Intan Laila Ramadhani	P
19.	Keinan Chandra Kirana Suwignyo	L
20.	M. Raditya Abdi Darma	P
21.	Maulidya Eka Widyawati	P
22.	Mellinda Dwi Rusita	P
23.	Mohammad Femas Habibi	L
24.	Muhammad Faisal Nashih	L
25.	Muh. Naufal Aryasatya Ardhani	L
26.	Muhammad Tirtha Asyhari	L
27.	Muhammad Trio Ardiansyah	L
28.	Nadia Laela Anabella Kurnia	P
29.	Naysella Hamelya Putri Febriyanti	P
30.	Nazyla Cahyaning Putri Wardani	P
31.	Panji Windujati	L
32.	Renata Az Zahra Arifin	P
33.	Revalina Intan Safitri	P
34.	Rosa Wahyuning Kurnia Putri	P
35.	Siti Nabilatus Sa'adah	P
36.	Syadza Inas Annabilah Janitra	P
37.	Varel Audy Putra Raditya	L

LAMPIRAN D. HASIL WAWANCARA**D.1 Hasil Wawancara Sebelum Penelitian****D.1.1 Hasil Wawancara Guru Sebelum Penelitian**

Tujuan : Untuk mengetahui strategi pembelajaran yang sering digunakan guru, mengetahui kendala yang dihadapi guru dan mengetahui karakteristik siswa kelas IV A SDN Kebonsari 01 Jember

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Endang Sulistyarningsih, S.Pd.

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1.	Strategi atau metode pembelajaran apakah yang sering Ibu terapkan dalam pembelajaran tematik integratif menggunakan kurikulum 2013?	Metode pembelajaran yang paling sering digunakan adalah ceramah, tanya jawab, penugasan dan diskusi kelompok.
2.	Apa sajakah kendala yang Ibu hadapi saat pembelajaran tematik integratif menggunakan kurikulum 2013?	Kendalanya antara lain sulit untuk menyelesaikan 1 pembelajaran dalam satu hari dan juga sebagian besar siswa banyak yang tidak memahami materi yang dipelajarinya.
3.	Bagaimana aktivitas belajar siswa selama menggunakan metode pembelajaran yang bapak terapkan?	Sebagian siswa sudah aktif, tetapi masih banyak yang kurang aktif. Saat dijelaskan masih ada siswa yang kurang memperhatikan, dan saat tanya jawab, hanya beberapa siswa yang berani menjawab.
4.	Bagaimana hasil belajar siswa selama menggunakan metode pembelajaran yang Ibu terapkan?	Hasil belajar siswa bermacam-macam. Sebagian mendapat nilai bagus, tetapi masih banyak yang mendapat nilai di bawah KKM.

Jember, 10 Januari 2017

Pewawancara

Irma Laily Hidayati

130210204054

D.1.2 Hasil Wawancara Siswa Sebelum Penelitian

Tujuan : Mengetahui strategi dan metode pembelajaran yang sering digunakan guru dan mengetahui kesulitan yang dihadapi oleh siswa

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Siswa kelas IV A SDN Kebonsari 01 Jember

1. Affan Zianur Rahman (Siswa berkemampuan tinggi)
2. Indri Maulidia Fajri (Siswa berkemampuan sedang)
3. Muhammad Tirtha Asyhari (Siswa berkemampuan rendah)

Responden : Affan Zianur Rahman

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bagaimanakah cara Ibu guru mengajar dalam proses pembelajaran?	Biasanya ceramah, tanya jawab dan kerja kelompok.
2.	Apa sajakah kesulitan yang Anda alami dalam proses pembelajaran?	Sulit menghafal pelajaran.
3.	Apakah Anda senang dengan cara Ibu guru mengajar?	Senang, tetapi terkadang membosankan.

Responden : Indri Maulidia Fajri

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bagaimanakah cara Ibu guru mengajar dalam proses pembelajaran?	Menjelaskan materi, tanya jawab dan diskusi.
2.	Apa sajakah kesulitan yang Anda alami dalam proses pembelajaran?	Sulit menghafal dan waktu mengerjakan soal hanya sedikit.
3.	Apakah Anda senang dengan cara Ibu guru mengajar?	Senang, tetapi sedikit bosan.

Responden : Muhammad Tirtha Asyhari

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bagaimanakah cara Ibu guru mengajar dalam proses pembelajaran?	Menjelaskan materi dan kerja kelompok.
2.	Apa sajakah kesulitan yang Anda alami dalam proses pembelajaran?	Sulit memahami isi pelajaran, dan soal yang harus dikerjakan terlalu banyak
3.	Apakah Anda senang dengan cara Ibu guru mengajar?	Tidak terlalu senang.

Jember, 10 Januari 2017

Pewawancara

Irma Laily Hidayati

130210204054

D.2 Hasil Wawancara Setelah Penelitian

D.2.1 Hasil Wawancara Guru Setelah Penelitian

Tujuan : Untuk mengetahui pendapat guru mengenai penerapan strategi *mind mapping* pada tema Indahnya Negeriku, subtema Keindahan Alam Negeriku?

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Endang Sulistyaningsih, S.Pd.

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1.	Bagaimana pendapat Ibu mengenai penerapan strategi <i>mind mapping</i> pada tema Indahnya Negeriku, subtema Keindahan Alam Negeriku?	Menurut saya cukup bagus. Siswa terlihat senang dan antusias ketika membuat <i>mind mapping</i> .
2.	Bagaimana pendapat Ibu mengenai aktivitas dan hasil belajar siswa setelah penerapan strategi <i>mind mapping</i> ?	Hampir semua siswa aktif dalam pembuatan <i>mind mapping</i> . Hasil belajar siswa juga lebih meningkat karena siswa lebih memahami materi yang dipelajarinya.
3.	Menurut Ibu, apa kelebihan dan kekurangan penerapan strategi <i>mind mapping</i> ?	Kelebihannya yaitu semua siswa aktif dalam pembelajaran dan juga strategi ini dapat meningkatkan kreativitas siswa. Kekurangannya yaitu membutuhkan waktu yang relatif lama untuk pembuatan <i>mind mapping</i> .
4.	Saran apa yang mungkin bisa Ibu berikan terhadap penerapan strategi <i>mind mapping</i> ?	Akan lebih baik jika strategi ini dapat diterapkan pada materi lainnya juga.

Jember, 31 Januari 2017

Pewawancara

Irma Laily Hidayati

130210204054

D.2.2 Hasil Wawancara Siswa Sebelum Penelitian

Tujuan : Mengetahui tanggapan siswa setelah diterapkan strategi *mind mapping* pada pembelajaran tema Indahnya Negeriku, subtema Indahnya Alam Negeriku

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Siswa kelas IV A SDN Kebonsari 01 Jember

1. Affan Zianur Rahman (Siswa berkemampuan tinggi)
2. Indri Maulidia Fajri (Siswa berkemampuan sedang)
3. Muhammad Tirtha Asyhari (Siswa berkemampuan rendah)

Responden : Affan Zianur Rahman

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana pendapat Anda mengenai cara guru mengajar pada tema Indahnya Negeriku, subtema Indahnya Alam Negeriku?	Pembelajarannya menyenangkan karena bisa membuat <i>mind mapping</i> bersama teman-teman, dan juga lebih mengerti materi yang sedang dipelajari.
2.	Apa saja yang Anda lakukan ketika pembelajaran berlangsung?	Membuat <i>mind mapping</i> , berdiskusi dan mengerjakan soal.
3.	Kesulitan apakah yang Anda hadapi ketika pembelajaran berlangsung?	Tidak ada.

Responden : Indri Maulidia Fajri

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana pendapat Anda mengenai cara guru mengajar pada tema Indahnya Negeriku, subtema Indahnya Alam Negeriku?	Menyenangkan karena bisa menggambar saat membuat <i>mind mapping</i> .
2.	Apa saja yang Anda lakukan ketika pembelajaran berlangsung?	Menggambar, menggunting kertas, berdiskusi dan mengerjakan soal kelompok.
3.	Kesulitan apakah yang Anda hadapi ketika pembelajaran berlangsung?	Waktu untuk membuat <i>mind mapping</i> terlalu sebentar.

Responden : Muhammad Tirtha Asyhari

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana pendapat Anda mengenai cara guru mengajar pada tema Indahnya Negeriku, subtema Indahnya Alam Negeriku?	Cukup menyenangkan.
2.	Apa saja yang Anda lakukan ketika pembelajaran berlangsung?	Membuat gambar untuk <i>mind mapping</i> dan berdiskusi dengan teman.
3.	Kesulitan apakah yang Anda hadapi ketika pembelajaran berlangsung?	Tidak ada.

Jember, 31 Januari 2017

Pewawancara

Irma Laily Hidayati

130210204054

LAMPIRAN E. HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU**Lampiran E.1 Hasil Observasi Siklus I**

Petunjuk:

Pengamatan ditujukan pada guru

Berilah tanda centang (✓) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No.	Uraian KBM	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
1.	Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdo'a	✓	
2.	Guru melakukan apersepsi	✓	
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
4.	Guru menjelaskan materi tentang sumber daya alam	✓	
5.	Guru membagi kelompok siswa	✓	
6.	Guru menjelaskan cara membuat <i>mind mapping</i>	✓	
7.	Guru memberikan alat dan bahan untuk membuat <i>mind mapping</i>	✓	
8.	Guru berkeliling membimbing siswa untuk membuat <i>mind mapping</i>	✓	
9.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan <i>mind mapping</i> yang telah dibuat	✓	
10.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi presentasi kelompok yang maju	✓	
11.	Guru memberikan lembar kerja kelompok	✓	
12.	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran bersama	✓	
13.	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran bersama-sama	✓	
14.	Guru menutup pelajaran dengan berdo'a bersama	✓	

Jember, 11 Januari 2017

Observer

Endang Sulistyaningsih S.Pd.
NIP. 19590823 197907 200 1

Lampiran E.1 Hasil Observasi Siklus II

Petunjuk:

Pengamatan ditujukan pada guru

Berilah tanda centang (✓) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No.	Uraian KBM	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
1.	Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdo'a	✓	
2.	Guru melakukan apersepsi	✓	
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
4.	Guru menjelaskan materi tentang sumber daya alam	✓	
5.	Guru membagi kelompok siswa	✓	
6.	Guru menjelaskan cara membuat <i>mind mapping</i>	✓	
7.	Guru memberikan alat dan bahan untuk membuat <i>mind mapping</i>	✓	
8.	Guru berkeliling membimbing siswa untuk membuat <i>mind mapping</i>	✓	
9.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan <i>mind mapping</i> yang telah dibuat	✓	
10.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi presentasi kelompok yang maju	✓	
11.	Guru memberikan lembar kerja kelompok	✓	
12.	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran bersama	✓	
13.	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran bersama-sama	✓	
14.	Guru menutup pelajaran dengan berdo'a bersama	✓	

Jember, 19 Januari 2017

Observer

Endang Sulistyaningsih S.Pd.
NIP. 19590823 197907 200 1

LAMPIRAN F. PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

No.	Aspek yang Diamati	Skor	Keterangan
1.	Menyimak penjelasan guru	3	Siswa menyimak penjelasan guru dengan tertib
		2	Siswa kurang menyimak penjelasan guru
		1	Siswa tidak menyimak penjelasan guru
2.	Berani bertanya	3	Siswa bertanya sebanyak dua kali atau lebih
		2	Siswa bertanya sebanyak satu kali
		1	Siswa tidak bertanya sama sekali
3.	Menjawab pertanyaan guru	3	Siswa menjawab pertanyaan guru sebanyak dua kali atau lebih
		2	Siswa menjawab pertanyaan guru sebanyak satu kali
		1	Siswa tidak pernah menjawab pertanyaan guru
4.	Membuat <i>mind map</i>	3	Siswa aktif dalam proses pembuatan <i>mind mapping</i>
		2	Siswa kurang aktif dalam proses pembuatan <i>mind mapping</i>
		1	Siswa tidak aktif dalam proses pembuatan <i>mind mapping</i>
5.	Diskusi dalam kelompok	3	Siswa aktif berdiskusi dengan kelompoknya
		2	Siswa kurang aktif berdiskusi dengan kelompoknya
		1	Siswa tidak aktif berdiskusi dengan kelompoknya

LAMPIRAN G. HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Lampiran G.1 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus

No.	Nama Siswa	Aktivitas Siswa												Skor	Persentase (%)	Kategori	
		Menyimak Penjelasan Guru			Berani Bertanya			Menjawab Pertanyaan Guru			Diskusi dalam Kelompok						
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1.	Aditya Bagus Prawidi Santoso	✓				✓			✓			✓			6	50,00	Cukup Aktif
2.	Affan Zianur Rahman		✓				✓		✓				✓		10	83,33	Sangat Aktif
3.	Agetyanno Sigit Subagio		✓		✓				✓			✓			6	50,00	Cukup Aktif
4.	Ahmad Rifqi Akmalul Zahid	✓				✓			✓			✓			6	50,00	Cukup Aktif
5.	Al Fathir Daniswara		✓			✓		✓					✓		7	58,33	Cukup Aktif
6.	Alifiya Zahra Salsabila			✓	✓				✓				✓		8	66,67	Aktif
7.	Cindy Yulita Sari		✓			✓			✓				✓		8	66,67	Aktif
8.	Daisy Jihan Beryl Jasinda		✓		✓			✓					✓		5	41,67	Cukup Aktif
9.	Desika Fanda Zahrani		✓		✓				✓				✓		7	58,33	Cukup Aktif
10.	Divia Pramesti Putri Ramadhani	✓				✓		✓					✓		6	50,00	Cukup Aktif
11.	Dylona Nauzillasyah Putri Irawan		✓			✓			✓				✓		8	66,67	Aktif
12.	Dziky Ariful Akbar Ar Rasyid	✓			✓				✓				✓		5	41,67	Cukup Aktif
13.	Eggy Fahreza Putra Setiawan		✓		✓			✓					✓		6	50,00	Cukup Aktif
14.	Farah Raifa Naufilmy			✓		✓				✓			✓		10	83,33	Sangat Aktif
15.	Inas Aimanil Afandi	✓			✓			✓					✓		4	33,33	Kurang Aktif
17.	Indri Maulidia Fajri		✓		✓				✓				✓		6	50,00	Cukup Aktif
18.	Intan Laila Ramadhani			✓	✓				✓				✓		9	75,00	Aktif
16.	Irwan Ardiansyah Pratama		✓			✓			✓				✓		7	58,33	Cukup Aktif
19.	Keinan Chandra Kirana Suwignyo		✓		✓				✓				✓		7	58,33	Cukup Aktif

No.	Nama Siswa	Aktivitas Siswa												Skor	Persentase (%)	Kategori		
		Menyimak Penjelasan Guru			Berani Bertanya			Menjawab Pertanyaan Guru			Diskusi dalam Kelompok							
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3					
20.	M. Raditya Abdi Darma		✓						✓				✓			9	75,00	Aktif
21.	Maulidya Eka Widyawati			✓		✓				✓				✓		10	83,33	Aktif
22.	Mellinda Dwi Rusita		✓		✓					✓			✓			7	58,33	Cukup Aktif
23.	Mohammad Femas Habibi	✓				✓			✓				✓			5	41,67	Cukup Aktif
25.	Muh. Naufal Aryasatya Ardhani		✓		✓				✓				✓			6	50,00	Cukup Aktif
24.	Muhammad Faisal Nashih	✓			✓				✓				✓			4	33,33	Kurang Aktif
26.	Muhammad Tirtha Asyhari	✓			✓				✓				✓			4	33,33	Kurang Aktif
27.	Muhammad Trio Ardiansyah		✓		✓				✓				✓			5	41,67	Cukup Aktif
28.	Nadia Laela Anabella Kurnia			✓		✓			✓				✓			9	75,00	Aktif
29.	Naysella Hamelya Putri Febriyanti		✓			✓			✓					✓		9	75,00	Aktif
30.	Nazyla Cahyaning Putri Wardani		✓		✓				✓				✓			7	58,33	Cukup Aktif
31.	Panji Windujati	✓				✓			✓				✓			6	50,00	Cukup Aktif
32.	Renata Az Zahra Arifin		✓			✓			✓				✓			6	50,00	Cukup Aktif
33.	Revalina Intan Safitri	✓			✓				✓				✓			4	33,33	Kurang Aktif
34.	Rosa Wahyuning Kurnia Putri		✓			✓			✓				✓			7	58,33	Cukup Aktif
35.	Siti Nabilatus Sa'adah		✓		✓				✓				✓			7	58,33	Cukup Aktif
36.	Syadza Inas Annabilah Janitra		✓			✓			✓				✓			8	66,67	Cukup Aktif
37.	Varel Audy Putra Raditya	✓			✓				✓				✓			4	33,33	Kurang Aktif
Jumlah Skor Tiap Indikator		11	42	15	19	32	6	14	44	3	14	38	12	-	-	-	-	-
Persentase Skor Tiap Indikator (%)			61,26			51,35			54,96			57,66		-	-	-	-	-
Jumlah Rata-rata														248	2066,67	-	-	-
														6,7	55,86	Cukup Aktif		

Kriteria Aktivitas Belajar	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Aktif	2	5,41
Aktif	8	21,62
Cukup Aktif	22	59,46
Kurang Aktif	5	13,51
Sangat Kurang Aktif	0	0
Jumlah Siswa	37	100

Persentase rata-rata aktivitas belajar siswa pra siklus adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{2066,67}{3700} \times 100\% \\
 &= 55,86\%
 \end{aligned}$$

Jadi, persentase rata-rata aktivitas belajar siswa prasiklus adalah 55,86% dalam kategori cukup aktif.

Observer 3

Galuh Diana Hanifi

130210204121

Observer 2

Istifar Musarafah

130210204030

Jember, 9 Januari 2017

Observer 1

Irma Laily Hidayati

130210204054

Lampiran G.2 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

No.	Nama Siswa	Aktivitas Siswa									Skor	Persentase (%)	Kategori						
		Menyimak Penjelasan Guru			Berani Bertanya			Menjawab Pertanyaan Guru						Membuat <i>Mind Mapping</i>			Diskusi dalam Kelompok		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				1	2	3	1	2	3
1.	Aditya Bagus Prawidi Santoso		✓				✓			✓		✓			✓		12	80,00	Aktif
2.	Affan Zianur Rahman			✓			✓			✓			✓			✓	14	93,33	Sangat Aktif
3.	Agetyanno Sigit Subagio			✓		✓				✓		✓				✓	12	80,00	Aktif
4.	Ahmad Rifqi Akmalul Zahid		✓				✓			✓		✓			✓		12	80,00	Aktif
5.	Al Fathir Daniswara			✓		✓				✓			✓		✓		13	86,67	Sangat Aktif
6.	Alifiya Zahra Salsabila			✓		✓				✓			✓			✓	13	86,67	Sangat Aktif
7.	Cindy Yulita Sari			✓		✓				✓		✓				✓	12	80,00	Sangat Aktif
8.	Daisy Jihan Beryl Jasinda		✓			✓				✓		✓			✓		10	66,67	Cukup Aktif
9.	Desika Fanda Zahrani			✓			✓			✓		✓			✓		12	80,00	Aktif
10.	Divia Pramesti Putri Ramadhani		✓			✓				✓			✓		✓		11	73,33	Aktif
11.	Dylona Nauzillasyah Putri Irawan		✓			✓				✓			✓			✓	12	80,00	Aktif
12.	Dziky Ariful Akbar Ar Rasyid		✓			✓				✓		✓			✓		10	66,67	Aktif
13.	Eggy Fahreza Putra Setiawan		✓				✓			✓		✓			✓		11	73,33	Aktif
14.	Farah Raifa Naufilmy			✓		✓				✓			✓		✓		13	86,67	Sangat Aktif
15.	Inas Aimanil Afandi			✓		✓				✓		✓				✓	12	80,00	Aktif
17.	Indri Maulidia Fajri			✓		✓				✓		✓			✓		12	80,00	Aktif
18.	Intan Laila Ramadhani			✓		✓				✓		✓			✓		14	93,33	Sangat Aktif
16.	Irwan Ardiansyah Pratama			✓		✓				✓		✓			✓		11	73,33	Aktif
19.	Keinan Chandra Kirana Suwignyo			✓		✓				✓		✓			✓		11	73,33	Aktif
20.	M. Raditya Abdi Darma		✓				✓			✓		✓				✓	13	86,67	Sangat Aktif
21.	Maulidya Eka Widyawati			✓			✓			✓		✓			✓		14	93,33	Sangat Aktif
22.	Mellinda Dwi Rusita			✓		✓				✓		✓			✓		11	73,33	Aktif

No.	Nama Siswa	Aktivitas Siswa															Skor	Persentase (%)	Kategori
		Menyimak Penjelasan Guru			Berani Bertanya			Menjawab Pertanyaan Guru			Membuat Mind Mapping			Diskusi dalam Kelompok					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
23.	Mohammad Femas Habibi		✓			✓			✓			✓			✓		10	66,67	Cukup Aktif
25.	Muh. Naufal Aryasatya Ardhani		✓			✓			✓			✓			✓		10	66,67	Cukup Aktif
24.	Muhammad Faisal Nashih		✓		✓				✓		✓				✓		8	53,33	Cukup Aktif
26.	Muhammad Tirtha Asyhari		✓		✓				✓		✓				✓		7	46,67	Cukup Aktif
27.	Muhammad Trio Ardiansyah		✓			✓			✓			✓			✓		9	60,00	Cukup Aktif
28.	Nadia Laela Anabella Kurnia			✓		✓			✓			✓				✓	12	80,00	Aktif
29.	Naysella Hamelya Putri Febriyanti			✓		✓			✓				✓			✓	13	86,67	Sangat Aktif
30.	Nazyla Cahyaning Putri Wardani			✓		✓			✓			✓				✓	12	80,00	Aktif
31.	Panji Windujati		✓			✓				✓			✓		✓		12	80,00	Aktif
32.	Renata Az Zahra Arifin			✓		✓			✓				✓		✓		12	80,00	Aktif
33.	Revalina Intan Safitri		✓		✓				✓			✓			✓		9	60,00	Cukup Aktif
34.	Rosa Wahyuning Kurnia Putri		✓				✓			✓		✓			✓		12	80,00	Aktif
35.	Siti Nabilatus Sa'adah			✓		✓			✓			✓			✓		11	73,33	Aktif
36.	Syadza Inas Annabilah Janitra			✓		✓			✓			✓			✓		11	73,33	Aktif
37.	Varel Audy Putra Raditya		✓			✓			✓			✓			✓		8	53,33	Cukup Aktif
Jumlah Skor Tiap Indikator		0	34	60	3	52	24	3	48	30	3	44	36	0	50	36	-	-	-
Persentase Skor Tiap Indikator (%)		84,68			71,17			72,97			74,77			77,48			-	-	-
Jumlah Rata-rata																	412	2806,67	-
																	11,37	75,86	Aktif

Kriteria Aktivitas Belajar	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Aktif	9	24,33
Aktif	20	54,05
Cukup Aktif	8	21,62
Kurang Aktif	0	0
Sangat Kurang Aktif	0	0
Jumlah Siswa	37	100

Persentase rata-rata aktivitas belajar siswa siklus I adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{2806,67}{3700} \times 100\% \\
 &= 75,86\%
 \end{aligned}$$

Jadi, persentase rata-rata aktivitas belajar siswa siklus I adalah 75,86% dalam kategori aktif.

Observer 3

Mediana Rizky Syahroni
130120204027

Observer 2

Galuh Diana Hanifi
130210204121

Jember, 11 Januari 2017

Observer 1

Istifar Musarafah
130210204030

Lampiran G.3 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

No.	Nama Siswa	Aktivitas Siswa												Skor	Persentase (%)	Kategori			
		Menyimak Penjelasan Guru			Berani Bertanya			Menjawab Pertanyaan Guru			Membuat Mind Mapping						Diskusi dalam Kelompok		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3				1	2	3
1.	Aditya Bagus Prawidi Santoso		✓				✓			✓		✓				✓	13	86,67	Sangat Aktif
2.	Affan Zianur Rahman		✓				✓			✓			✓			✓	14	93,33	Sangat aktif
3.	Agetyanno Sigit Subagio			✓		✓				✓		✓				✓	13	86,67	Sangat Aktif
4.	Ahmad Rifqi Akmalul Zahid		✓				✓			✓		✓				✓	13	86,67	Sangat Aktif
5.	Al Fathir Daniswara			✓			✓		✓				✓		✓		13	86,67	Sangat Aktif
6.	Alifiya Zahra Salsabila			✓		✓				✓			✓		✓		14	93,33	Sangat aktif
7.	Cindy Yulita Sari			✓			✓		✓				✓		✓		13	86,67	Sangat Aktif
8.	Daisy Jihan Beryl Jasinda			✓		✓				✓		✓			✓		12	80,00	Aktif
9.	Desika Fanda Zahrani			✓			✓		✓				✓		✓		13	86,67	Sangat Aktif
10.	Divia Pramesti Putri Ramadhani		✓			✓			✓				✓			✓	12	80,00	Aktif
11.	Dylona Nauzillasyah Putri Irawan			✓			✓		✓				✓		✓		14	93,33	Sangat aktif
12.	Dziky Ariful Akbar Ar Rasyid			✓		✓			✓				✓			✓	12	80,00	Aktif
13.	Eggy Fahreza Putra Setiawan		✓			✓			✓			✓				✓	11	73,33	Aktif
14.	Farah Raifa Naufilmy			✓			✓		✓				✓		✓		14	93,33	Sangat aktif
15.	Inas Aimanil Afandi			✓		✓			✓			✓				✓	12	80,00	Aktif
17.	Indri Maulidia Fajri			✓			✓		✓			✓				✓	12	80,00	Aktif
18.	Intan Laila Ramadhani			✓		✓				✓			✓		✓		14	93,33	Sangat aktif
16.	Irwan Ardiansyah Pratama			✓			✓		✓			✓				✓	13	86,67	Sangat Aktif
19.	Keinan Chandra Kirana Suwignyo			✓		✓			✓			✓				✓	12	80,00	Aktif
20.	M. Raditya Abdi Darma			✓		✓				✓		✓				✓	13	86,67	Sangat Aktif
21.	Maulidya Eka Widyawati			✓		✓				✓			✓		✓		14	93,33	Sangat aktif
22.	Mellinda Dwi Rusita			✓		✓			✓				✓		✓		13	86,67	Sangat Aktif

No.	Nama Siswa	Aktivitas Siswa															Skor	Persentase (%)	Kategori
		Menyimak Penjelasan Guru			Berani Bertanya			Menjawab Pertanyaan Guru			Membuat Mind Mapping			Diskusi dalam Kelompok					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
23.	Mohammad Femas Habibi		✓				✓	✓			✓			✓			11	73,33	Aktif
25.	Muh. Naufal Aryasatya Ardhani			✓		✓				✓	✓					✓	13	86,67	Sangat Aktif
24.	Muhammad Faisal Nashih		✓			✓		✓			✓			✓			10	66,67	Cukup aktif
26.	Muhammad Tirtha Asyhari		✓		✓			✓			✓			✓			9	60,00	Cukup Aktif
27.	Muhammad Trio Ardiansyah			✓		✓		✓			✓					✓	12	80,00	Aktif
28.	Nadia Laela Anabella Kurnia			✓		✓				✓			✓			✓	14	93,33	Sangat aktif
29.	Naysella Hamelya Putri Febriyanti			✓		✓		✓					✓			✓	13	86,67	Sangat Aktif
30.	Nazyla Cahyaning Putri Wardani			✓		✓		✓			✓					✓	12	80,00	Aktif
31.	Panji Windujati			✓			✓	✓					✓	✓			13	86,67	Sangat Aktif
32.	Renata Az Zahra Arifin			✓		✓		✓					✓	✓			12	80,00	Aktif
33.	Revalina Intan Safitri		✓			✓				✓	✓			✓			11	73,33	Aktif
34.	Rosa Wahyuning Kurnia Putri			✓		✓		✓					✓			✓	13	86,67	Sangat Aktif
35.	Siti Nabilatus Sa'adah			✓		✓		✓					✓	✓			12	80,00	Aktif
36.	Syadza Inas Annabilah Janitra			✓		✓		✓					✓			✓	13	86,67	Sangat Aktif
37.	Varel Audy Putra Raditya		✓			✓		✓			✓			✓			10	66,67	Cukup Aktif
Jumlah Skor Tiap Indikator		0	20	81	1	48	36	0	50	36	0	38	54	0	28	69	-	-	-
Persentase Skor Tiap Indikator (%)		90,99			76,58			77,48			82,88			87,39			-	-	-
Jumlah Rata-rata																	462	3080,02	-
																	12,49	83,24	Aktif

Kriteria Aktivitas Belajar	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Aktif	21	56,75
Aktif	13	35,14
Cukup Aktif	3	8,11
Kurang Aktif	0	0
Sangat Kurang Aktif	0	0
Jumlah Siswa	100	100

Persentase rata-rata aktivitas belajar siswa siklus II adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{3080,02}{3700} \times 100\% \\
 &= 83,24\%
 \end{aligned}$$

Jadi, persentase rata-rata aktivitas belajar siswa siklus II adalah 83,24% dalam kategori aktif.

Observer 3

Observer 2

Jember, 18 Januari 2016

Observer 1

Mediana Rizky Syahroni
130120204027

Galuh Diana Hanifi
130210204121

Istifar Musarafah
130210204030

LAMPIRAN H. HASIL BELAJAR SISWA**H.1 Hasil Belajar Pra Siklus**

No.	Nama	Bahasa Indonesia	IPS	Matematika	Rata-rata	Kategori
1.	Aditya Bagus Prawidi Santoso	65	60	65	63,33	Cukup
2.	Affan Zianur Rahman	70	85	75	76,67	Baik
3.	Agetyanno Sigit Subagio	70	85	75	76,67	Baik
4.	Ahmad Rifqi Akmalul Zahid	65	75	65	68,33	Cukup
5.	Al Fathir Daniswara	75	70	75	73,33	Baik
6.	Alifiya Zahra Salsabila	60	70	75	68,33	Cukup
7.	Cindy Yulita Sari	65	75	75	71,67	Baik
8.	Daisy Jihan Beryl Jasinda	60	50	65	58,33	Cukup
9.	Desika Fanda Zahrani	70	80	65	71,67	Baik
10.	Divia Pramesti Putri Ramadhani	65	60	55	60,00	Cukup
11.	Dylona Nauzillasyah Putri Irawan	75	60	65	66,67	Cukup
12.	Dziky Ariful Akbar Ar Rasyid	70	65	65	66,67	Cukup
13.	Eggy Fahreza Putra Setiawan	65	60	65	63,33	Cukup
14.	Farah Raifa Naufilmy	70	75	75	73,33	Baik
15.	Inas Aimanil Afandi	55	80	75	70,00	Baik
16.	Irwan Ardiansyah Pratama	65	70	60	65,00	Cukup
17.	Indri Maulidia Fajri	65	35	65	55,00	Kurang
18.	Intan Laila Ramadhani	75	75	65	71,67	Baik
19.	Keinan Chandra Kirana Suwignyo	70	60	75	68,33	Cukup
20.	M. Raditya Abdi Darma	70	70	60	66,67	Cukup
21.	Maulidya Eka Widyawati	75	80	80	78,33	Baik
22.	Mellinda Dwi Rusita	70	55	75	66,67	Cukup
23.	Mohammad Femas Habibi	65	65	60	63,33	Cukup
24.	Muhammad Faisal Nashih	65	70	60	65,00	Cukup
25.	Muh. Naufal Aryasatya Ardhani	60	50	60	56,67	Kurang
26.	Muhammad Tirtha Asyhari	45	50	45	46,67	Kurang
27.	Muhammad Trio Ardiansyah	65	55	65	61,67	Cukup

No.	Nama	Bahasa Indonesia	IPS	Matematika	Rata-rata	Kategori
28.	Nadia Laela Anabella Kurnia	65	50	65	60,00	Cukup
29.	Naysella Hamelya Putri Febriyanti	75	65	65	68,33	Cukup
30.	Nazyla Cahyaning Putri Wardani	70	60	65	65,00	Cukup
31.	Panji Windujati	55	70	45	56,67	Kurang
32.	Renata Az Zahra Arifin	65	75	65	68,33	Cukup
33.	Revalina Intan Safitri	70	35	45	50,00	Kurang
34.	Rosa Wahyuning Kurnia Putri	65	70	65	66,67	Cukup
35.	Siti Nabilatus Sa'adah	75	60	60	65,00	Cukup
36.	Syadza Inas Annabilah Janitra	70	75	60	68,33	Cukup
37.	Varel Audy Putra Raditya	65	75	65	68,33	Cukup
Jumlah		2465	2420	2405	2430	-
Rata-rata		66,62	65,41	65	65,68	Cukup

Kriteria Hasil Belajar	Frekuensi (F)	Skor
Sangat Baik	0	0
Baik	9	24,33
Cukup	23	62,16
Kurang	5	13,51
Sangat Kurang	0	0
Jumlah Siswa	37	100

Rata-rata hasil belajar ranah kognitif

$$\begin{aligned}pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\ &= \frac{2430}{3700} \times 100 \\ &= 65,68\end{aligned}$$

Jadi, rata-rata hasil belajar siswa ranah kognitif pada pra siklus adalah 65,68 dalam kategori cukup.

Jember, 10 Januari 2016

Peneliti

Irma Laily Hidayati
130210204054

H.2 Hasil Belajar Siklus I

No.	Nama	Bahasa Indonesia	IPS	Matematika	Rata-rata	Kategori
1.	Aditya Bagus Prawidi Santoso	92,31	100	92,31	94,87	Sangat Baik
2.	Affan Zianur Rahman	100	100	100	100,00	Sangat Baik
3.	Agetyanno Sigit Subagio	100	100	100	100,00	Sangat Baik
4.	Ahmad Rifqi Akmalul Zahid	84,62	100	92,31	92,31	Sangat Baik
5.	Al Fathir Daniswara	61,54	84,21	84,62	76,79	Baik
6.	Alifiya Zahra Salsabila	92,31	84,21	92,31	89,61	Sangat Baik
7.	Cindy Yulita Sari	100	100	84,62	94,87	Sangat Baik
8.	Daisy Jihan Beryl Jasinda	84,62	73,69	76,92	78,41	Baik
9.	Desika Fanda Zahrani	61,54	94,74	76,92	77,73	Sangat Baik
10.	Divia Pramesti Putri Ramadhani	61,54	84,21	84,62	76,79	Baik
11.	Dylona Nauzillasyah Putri Irawan	84,62	73,69	76,92	78,41	Baik
12.	Dziky Ariful Akbar Ar Rasyid	92,31	89,47	84,62	88,80	Sangat Baik
13.	Eggy Fahreza Putra Setiawan	84,62	84,21	92,31	87,05	Sangat Baik
14.	Farah Raifa Naufilmy	84,62	89,47	100	91,36	Sangat Baik
15.	Inas Aimanil Afandi	84,62	100	92,31	92,31	Sangat Baik
16.	Irwan Ardiansyah Pratama	92,31	100	76,92	89,74	Sangat Baik
17.	Indri Maulidia Fajri	61,54	84,21	69,23	71,66	Baik
18.	Intan Laila Ramadhani	92,31	89,47	100	93,93	Sangat Baik
19.	Keinan Chandra Kirana Suwignyo	84,62	73,68	76,92	78,41	Baik
20.	M. Raditya Abdi Darma	84,62	84,21	92,31	87,05	Sangat Baik
21.	Maulidya Eka Widyawati	100	89,47	100	96,49	Sangat Baik
22.	Mellinda Dwi Rusita	92,31	100	84,62	92,31	Sangat Baik
23.	Mohammad Femas Habibi	69,23	61,54	61,54	64,10	Cukup
24.	Muhammad Faisal Nashih	69,23	73,68	84,62	75,84	Baik
25.	Muh. Naufal Aryasatya Ardhani	61,54	73,68	69,23	68,15	Cukup
26.	Muhammad Tirtha Asyhari	61,54	57,89	53,85	57,76	Kurang
27.	Muhammad Trio Ardiansyah	84,62	73,68	84,62	80,97	Sangat Baik
28.	Nadia Laela Anabella Kurnia	100	94,74	100	98,25	Sangat Baik
29.	Naysella Hamelya Putri Febriyanti	100	100	100	100,00	Sangat Baik

No.	Nama	Bahasa Indonesia	IPS	Matematika	Rata-rata	Kategori
30.	Nazyla Cahyaning Putri Wardani	100	84,21	84,62	89,61	Sangat Baik
31.	Panji Windujati	69,23	73,68	76,92	73,28	Baik
32.	Renata Az Zahra Arifin	92,31	100	84,62	92,31	Sangat Baik
33.	Revalina Intan Safitri	84,62	61,54	69,23	71,80	Baik
34.	Rosa Wahyuning Kurnia Putri	84,62	73,68	76,92	78,41	Baik
35.	Siti Nabilatus Sa'adah	84,62	100	84,62	89,75	Sangat Baik
36.	Syadza Inas Annabilah Janitra	92,31	100	76,92	89,74	Sangat Baik
37.	Varel Audy Putra Raditya	61,54	84,21	84,62	76,79	Baik
	Jumlah	3092,39	3191,47	3123,12	3135,66	-
	Rata-rata	83,58	86,26	84,41	84,75	Sangat Baik

Kriteria Hasil Belajar	Frekuensi (F)	Skor
Sangat Baik	23	62,16
Baik	11	29,73
Cukup	2	5,41
Kurang	1	2,70
Sangat Kurang	0	0
Jumlah Siswa	37	100

Rata-rata hasil belajar ranah kognitif

$$\begin{aligned}pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\ &= \frac{3135,66}{3700} \times 100 \\ &= 84,75\end{aligned}$$

Jadi, rata-rata hasil belajar siswa ranah kognitif pada pra siklus adalah 84,75 dalam kategori sangat baik.

Jember, 12 Januari 2017

Peneliti

Irma Laily Hidayati
130210204054

H.3 Hasil Belajar Siklus II

No.	Nama	Bahasa Indonesia	IPS	Matematika	Rata-rata	Kategori
1.	Aditya Bagus Prawidi Santoso	100	89,47	92,31	93,93	Sangat Baik
2.	Affan Zianur Rahman	100	100	100	100,00	Sangat Baik
3.	Agetyanno Sigit Subagio	100	100	92,31	97,44	Sangat Baik
4.	Ahmad Rifqi Akmalul Zahid	92,31	100	84,62	92,31	Sangat Baik
5.	Al Fathir Daniswara	69,23	78,95	84,62	77,60	Baik
6.	Alifiya Zahra Salsabila	100	89,47	100	96,49	Sangat Baik
7.	Cindy Yulita Sari	92,31	100	84,62	92,31	Sangat Baik
8.	Daisy Jihan Beryl Jasinda	84,62	78,95	69,23	77,60	Baik
9.	Desika Fanda Zahrani	100	100	100	100,00	Sangat Baik
10.	Divia Pramesti Putri Ramadhani	84,62	78,95	69,23	77,60	Baik
11.	Dylona Nauzillasyah Putri Irawan	100	100	92,31	97,44	Sangat Baik
12.	Dziky Ariful Akbar Ar Rasyid	92,31	89,47	84,62	88,80	Sangat Baik
13.	Eggy Fahreza Putra Setiawan	69,23	89,47	76,92	78,54	Baik
14.	Farah Raifa Naufilmy	84,62	97,98	92,31	88,47	Sangat Baik
15.	Inas Aimanil Afandi	84,62	100	100	94,87	Sangat Baik
16.	Irwan Ardiansyah Pratama	100	89,47	92,31	93,93	Sangat Baik
17.	Indri Maulidia Fajri	69,23	78,95	76,92	75,03	Baik
18.	Intan Laila Ramadhani	100	100	100	100,00	Sangat Baik
19.	Keinan Chandra Kirana Suwignyo	84,62	78,95	69,23	77,60	Baik
20.	M. Raditya Abdi Darma	100	89,47	84,62	91,36	Sangat Baik
21.	Maulidya Eka Widyawati	100	100	92,31	97,44	Sangat Baik
22.	Mellinda Dwi Rusita	100	100	92,31	97,44	Sangat Baik
23.	Mohammad Femas Habibi	84,62	68,42	69,23	74,09	Baik
24.	Muhammad Faisal Nashih	69,23	78,95	84,62	77,60	Baik
25.	Muh. Naufal Aryasatya Ardhani	84,62	78,95	69,23	77,60	Sangat Baik
26.	Muhammad Tirtha Asyhari	69,23	68,42	61,54	66,40	Cukup
27.	Muhammad Trio Ardiansyah	84,62	89,47	76,92	83,67	Sangat Baik
28.	Nadia Laela Anabella Kurnia	100	100	100	100,00	Sangat Baik
29.	Naysella Hamelya Putri Febriyanti	100	100	100	100,00	Sangat Baik

No.	Nama	Bahasa Indonesia	IPS	Matematika	Rata-rata	Kategori
30.	Nazyla Cahyaning Putri Wardani	84,62	100	84,62	89,75	Sangat Baik
31.	Panji Windujati	84,62	78,95	69,23	77,60	Baik
32.	Renata Az Zahra Arifin	100	89,47	84,62	91,36	Sangat Baik
33.	Revalina Intan Safitri	100	78,95	76,92	85,29	Sangat Baik
34.	Rosa Wahyuning Kurnia Putri	100	89,47	92,31	93,93	Sangat Baik
35.	Siti Nabilatus Sa'adah	84,62	100	76,92	87,18	Sangat Baik
36.	Syadza Inas Annabilah Janitra	100	100	76,92	92,31	Sangat Baik
37.	Varel Audy Putra Raditya	69,23	68,42	84,62	74,09	Baik
	Jumlah	3323,13	3221,04	3138,5	3257,05	-
	Rata-rata	89,81	87,06	84,82	88,03	Sangat Baik

Kriteria Hasil Belajar	Frekuensi (F)	Skor
Sangat Baik	26	70,27
Baik	10	27,03
Cukup	1	2,70
Kurang	0	0
Sangat Kurang	0	0
Jumlah Siswa	100	100

Rata-rata hasil belajar ranah kognitif

$$\begin{aligned}pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\ &= \frac{3257,05}{3700} \times 100 \\ &= 88,03\end{aligned}$$

Jadi, rata-rata hasil belajar siswa ranah kognitif pada pra siklus adalah 88,03 dalam kategori cukup.

Jember, 19 Januari 2017

Peneliti

Irma Laily Hidayati
130210204054

LAMPIRAN I. SILABUS**I.1 SILABUS SIKLUS I**

Satuan Pendidikan : SD/MI

Kelas/Semester : IV/II

Tema : 6 (Indahnya Negeriku)

Subtema : 2 (Keindahan Alam Negeriku)

Pembelajaran : 2

Alokasi Waktu : 6 x 35 menit

Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber/ Alat Belajar
<p>Bahasa Indonesia 3.4Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p> <p>4.4Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan</p>	<p>Bahasa Indonesia 3.4.1 Menemukan informasi tentang jenis-jenis sumber daya alam hayati-nonhayati dan pemanfaatannya melalui kegiatan membaca teks tentang Kepulauan Raja Ampat.</p> <p>4.4.1 Menuliskan hasil pengamatan tentang satu tempat dalam bentuk paragraf sederhana setelah kegiatan membaca, membandingkan, dan</p>	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdo'a bersama. 2. Guru menanyakan kabar siswa. 3. Guru mengajak siswa melakukan tepuk semangat agar. 4. Guru melakukan apersepsi dan memberikan motivasi dengan mengajak siswa menyanyikan lagu "Sumber Daya Alam" 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. <p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca teks deskripsi tentang kepulauan Raja Ampat di Irian Jaya. 2. Siswa mencoba menemukan informasi dari teks tentang kepulauan Raja Ampat di Irian Jaya. 3. Guru menjelaskan tentang sumber daya alam hayati dan sumber daya alam nonhayati yang ada di Kepulauan Raja Ampat berdasarkan teks yang telah dibaca siswa. 4. Guru menjelaskan bahwa di tempat tinggal siswa juga terdapat sumber daya alam. 5. Siswa mengisi tabel jenis-jenis sumber 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menemukan informasi tentang jenis sumber daya alam hayati dan nonhayati serta pemanfaatannya. 2. Menuliskan hasil pengamatan tentang lingkungan sekolah dalam bentuk paragraf sederhana. 3. Mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam hayati-nonhayati dan pemanfaatannya, serta menjelaskan hubungannya 	6 x 35 menit	Tes Objektif dan Subjektif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku siswa tema 6, indahnnya negeriku. 2. Buku guru tema 6, indahnnya negeriku 3. Gambar-gambar tentang keindahan kepulauan Raja Ampat dan gambar-gambar tentang keindahan laut tempat lain di Indonesia, seperti Bunaken.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber/ Alat Belajar
IPS 3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya.	IPS 3.3.1 Mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam hayati dan nonhayati serta pemanfaatannya melalui kegiatan membaca, observasi dan mengumpulkan data. 3.3.2 Mengidentifikasi jenis mata pencarian masyarakat sekitar dan hubungannya dengan sumber daya alam melalui kegiatan	menjawab pertanyaan. 6. Guru menjelaskan cara membuat mind map. 7. Guru membuat contoh mind map yang belum lengkap. 8. Guru menyuruh siswa maju untuk melengkapi mind map yang belum lengkap. 9. Guru mengelompokkan siswa menjadi 5 kelompok, dimana masing masing kelompok terdiri dari 4 orang. 10. Masing-masing kelompok diberi kertas manila dan beberapa gambar untuk pembuatan mind map tentang jenis-jenis sumber daya alam hayati dan nonhayati, manfaatnya bagi manusia dan jenis mata pencarian masyarakat yang berkaitan dengan sumber daya alam. 11. Masing-masing kelompok berdiskusi untuk membuat mind map. 12. Guru membimbing diskusi, berjalan berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memastikan bahwa	daya alam hayati dan nonhayati serta pemanfaatannya, jenis mata pencarian masyarakat dan hubungannya dengan sumber daya alam di daerah tempat tinggal siswa. 4. Mengidentifikasi jenis mata pencarian masyarakat sekitar dan hubungannya dengan sumber daya alam 5. Menceritakan tentang hubungan manusia dengan sumber daya alam di lingkungan tempat tinggalnya 6. Menyelesaikan operasi hitung desimal dan persen.			4. Lingkungan sekitar 5. Kertas manila 6. Spidol 7. Gunting 8. Lem

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber/ Alat Belajar
4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya.	4.3.1 Menceritakan tentang hubungan manusia dengan sumber daya alam di lingkungan tempat tinggalnya.	<p>setiap anggota berpartisipasi aktif.</p> <p>13. Guru mengajak satu atau dua siswa dalam kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi dan mind mapnya, lalu memberi penguatan kepada seluruh siswa.</p> <p>14. Siswa membaca sebuah paragraf deskriptif yang menggambarkan tentang keindahan Raja Ampat.</p> <p>15. Guru menjelaskan tentang kalimat deskriptif.</p> <p>16. Siswa berdiskusi bersama seorang teman untuk membandingkan dua jenis kalimat, yaitu kalimat biasa pada kolom A dan kalimat deskripsi pada kolom B.</p> <p>17. Siswa berlatih menulis paragraf deskripsi berdasarkan gambar yang ada di buku siswa dengan melihat contoh kalimat di kolom B.</p> <p>18. Siswa juga menulis paragraf deskriptif tentang keadaan lingkungan sekolah.</p> <p>19. Setelah berlatih menulis kalimat deskriptif, guru menjelaskan tentang kekayaan alam yang terdapat di Kepulauan Raja Ampat.</p> <p>20. Siswa mengamati tabel kekayaan alam Kepulauan Raja Ampat dan berlatih</p>	7. Memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan konsep desimal dan persen			
Matematika 3.7 Menentukan operasi penjumlahan dan pengurangan desimal.	Matematika 3.7.1 Menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan desimal.					
4.1 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, menyatakan kalimat matematika dan memecahkan	4.1.1 Memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari menggunakan konsep desimal dan persen					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber/ Alat Belajar
<p>masalah dengan efektif permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal dan persen terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain serta memeriksa kebenarannya.</p>	<p>melalui kegiatan eksplorasi dan latihan.</p>	<p>memecahkan masalah tentang jumlah nominal kekayaan alam yang terdapat di Kepulauan Raja Ampat.</p> <p>21. Siswa menuliskan tentang hal-hal yang telah dipelajari hari ini, menuliskan perasaan sebagai anak Indonesia dengan wilayah negara yang kaya dengan sumber daya alam dan keindahan alamnya, serta hal-hal yang akan mereka lakukan untuk menjaga kelestarian keindahan alam dan kekayaan di dalamnya.</p> <p>Kegiatan Penutup</p> <p>22. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.</p> <p>23. Guru memberi kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikutinya hari ini.</p> <p>24. Guru menginformasikan topik yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.</p> <p>25. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.</p>				

I.1 SILABUS SIKLUS II

Satuan Pendidikan	: SD/MI
Kelas/Semester	: IV/II
Tema	: 6 (Indahnya Negeriku)
Subtema	: 2 (Keindahan Alam Negeriku)
Pembelajaran	: 2
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit

Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber/ Alat Belajar
Bahasa Indonesia 3.4Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku. 4.4Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan	Bahasa Indonesia 3.4.1 Menemukan informasi tentang jenis-jenis sumber daya alam hayati-nonhayati dan pemanfaatannya melalui kegiatan membaca teks tentang Kepulauan Raja Ampat. 4.4.1 Menuliskan hasil pengamatan tentang satu tempat dalam bentuk paragraf sederhana setelah kegiatan membaca, membandingkan, dan	Kegiatan Awal 1. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdo'a bersama. 2. Guru menanyakan kabar siswa. 3. Guru mengajak siswa melakukan tepuk semangat agar. 4. Guru melakukan apersepsi dan memberikan motivasi dengan mengajak siswa menyanyikan lagu "Sumber Daya Alam" 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kegiatan Inti 6. Siswa membaca teks deskripsi tentang Pantai Papuma. (<i>mengamati</i>) 7. Siswa mencoba menemukan informasi dari teks tentang Pantai Papuma. (<i>mencoba</i>) 8. Guru menjelaskan tentang sumber daya alam hayati dan sumber daya alam nonhayati yang ada di Pantai Papuma Ampat berdasarkan teks yang telah dibaca siswa secara lebih dalam. (<i>mengamati</i>) 9. Guru memberikan kesempatan bertanya untuk siswa. (<i>menanya</i>) 10. Guru menjelaskan ulang cara membuat <i>mind map</i> dan menjelaskan hal-hal yang	1. Menemukan informasi tentang jenis sumber daya alam hayati dan nonhayati serta pemanfaatannya. 2. Menuliskan hasil pengamatan tentang lingkungan sekolah dalam bentuk paragraf sederhana. 3. Mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam hayati-nonhayati dan pemanfaatannya, serta menjelaskan hubungannya	6 x 35 menit	Tes Objektif dan Subjektif	1. Buku siswa tema 6, indahnnya negeriku. 2. Buku guru tema 6, indahnnya negeriku 3. Gambar-gambar tentang keindahan kepulauan Raja Ampat dan gambar-gambar tentang keindahan laut tempat lain di Indonesia, seperti Bunaken.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber/ Alat Belajar
IPS 3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya.	IPS 3.3.1 Mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam hayati dan nonhayati serta pemanfaatannya melalui kegiatan membaca, observasi dan mengumpulkan data. 3.3.2 Mengidentifikasi jenis mata pencarian masyarakat sekitar dan hubungannya dengan sumber daya alam melalui kegiatan	harus diperhatikan, siswa mengamati penjelasan guru. (<i>mengamati</i>) 11. Guru membuat contoh <i>mind map</i> yang belum lengkap, siswa mengamati. (<i>mengamati</i>) 12. Guru menyuruh siswa maju untuk melengkapi <i>mind map</i> yang belum lengkap. (<i>mencoba</i>) 13. Guru mengelompokkan siswa menjadi 6 kelompok, dimana masing masing kelompok terdiri dari 6 orang. 14. Masing-masing kelompok diberi kertas manila dan beberapa gambar untuk pembuatan <i>mind map</i> tentang jenis-jenis sumber daya alam hayati dan nonhayati, manfaatnya bagi manusia dan jenis mata pencarian masyarakat yang berkaitan dengan sumber daya alam. (<i>mencoba</i>) 15. Masing-masing kelompok berdiskusi untuk membuat <i>mind map</i> . (<i>menalar</i>) 16. Guru membimbing diskusi, berjalan berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi aktif. 17. Guru mengajak satu atau dua siswa dalam kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi dan <i>mind map</i> nya, lalu memberi	dengan mata pencarian masyarakat sekitar. 4. Mengidentifikasi jenis mata pencarian masyarakat sekitar dan hubungannya dengan sumber daya alam 5. Menceritakan tentang hubungan manusia dengan sumber daya alam di lingkungan tempat tinggalnya 6. Menyelesaikan operasi hitung desimal dan persen.			4. Lingkungan sekitar 5. Kertas manila 6. Spidol 7. Gunting 8. Lem

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber/ Alat Belajar
4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya.	4.3.1 Menceritakan tentang hubungan manusia dengan sumber daya alam di lingkungan tempat tinggalnya.	<p>penguatan kepada seluruh siswa. (<i>mengkomunikasikan</i>)</p> <p>18. Siswa mengerjakan lembar kerja kelompok dengan berdiskusi. (<i>menalar</i>)</p> <p>19. Siswa membaca sebuah paragraf deskriptif yang menggambarkan tentang keindahan Pantai Papuma. (<i>mencoba</i>)</p> <p>20. Guru menjelaskan tentang kalimat deskriptif. (<i>mengamati</i>)</p> <p>21. Siswa berdiskusi bersama seorang teman untuk membandingkan dua jenis kalimat, yaitu kalimat biasa dan kalimat deskriptif. (<i>mencoba</i>)</p> <p>22. Siswa berlatih menulis paragraf deskriptif. (<i>mencoba</i>)</p> <p>23. Guru menjelaskan tentang cara penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal. (<i>mengamati</i>)</p> <p>24. Siswa mengerjakan soal penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal. (<i>mencoba</i>)</p>	7. Memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan konsep desimal dan persen			
Matematika 3.7 Menentukan operasi penjumlahan dan pengurangan desimal.	Matematika 3.7.1 Menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan desimal.	Kegiatan Penutup 25. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. 26. Guru memberi kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikutinya hari ini.				
4.1 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, menyatakan kalimat matematika dan memecahkan	4.1.1 Memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari menggunakan konsep desimal dan persen					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber/ Alat Belajar
masalah dengan efektif permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal dan persen terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain serta memeriksa kebenarannya.	melalui kegiatan eksplorasi dan latihan.	27. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.				

LAMPIRAN J. RPP**K.J RPP PRA SIKLUS****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN Kebonsari 01
Kelas/Semester : 4/II
Tema : 6. Indahnya Negeriku
Subtema : 2. Keindahan Alam Negeriku
Pembelajaran ke : 1
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar**Bahasa Indonesia**

- 3.2 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

IPS

- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.

PPKn

- 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat
- 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat

C. Indikator

Bahasa Indonesia

- 3.4.1 Menemukan informasi tentang tempat-tempat wisata yang terkenal akan keindahannya di Indonesia melalui kegiatan membaca, diskusi, dan menjawab pertanyaan.
- 4.4.1 Menceritakan secara lisan dan tulisan tentang satu tempat wisata di daerahnya dengan memperhatikan penggunaan bahasa Indonesia secara baik dan benar melalui kegiatan bercerita.

IPS

- 3.5.1 Mengidentifikasi keindahan alam, sumber daya alam yang terkandung di dalamnya serta hubungannya dengan masyarakat sekitar.
- 4.5.1 Menjelaskan hubungan keindahan alam dan sumber daya alam dengan kehidupan masyarakat setempat melalui kegiatan mengamati gambar, membuat dan menjawab pertanyaan, membaca dan diskusi.

PPKn

- 3.2.1 Merumuskan sikap-sikap yang wajib dilakukan terhadap kelestarian keindahan lingkungan alam.

- 4.2.1 Menjelaskan alasan pentingnya menjaga kelestarian keindahan lingkungan melalui kegiatan mengamati gambar dan diskusi.

D. Tujuan Pembelajaran

Bahasa Indonesia

- 3.5.1.1 Dengan kegiatan membaca, diskusi, dan menjawab pertanyaan, siswa mampu menemukan paling sedikit 5 informasi tentang tempat-tempat wisata yang terkenal akan keindahannya di Indonesia dengan teliti.
- 4.4.1.1 Dengan kegiatan bercerita, siswa mampu menceritakan secara lisan dan tulisan tentang satu tempat wisata di daerahnya, dengan memperhatikan penggunaan bahasa Indonesia secara baik dan benar.

IPS

- 3.5.1.1 Setelah berdiskusi, siswa mampu menyebutkan berbagai jenis pekerjaan dan kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan hasil karya seni masyarakat sekitar dengan benar.
- 4.5.1.1 Dengan kegiatan mengamati gambar dan diskusi, siswa mampu merumuskan paling sedikit dua sikap yang wajib dilakukan terhadap kelestarian keindahan lingkungan alam.

PPKn

- 3.2.1.1 Dengan berdiskusi siswa mampu merumuskan sikap-sikap yang perlu untuk menjaga kelestarian alam
- 4.2.1.1 Dengan kegiatan mengamati gambar dan diskusi, siswa mampu menjelaskan alasan pentingnya menjaga kelestarian keindahan lingkungan dengan benar.

E. Materi

1. Teks Bacaan

Keindahan Alam Negeriku

Indonesia dikenal dengan sebutan zamrud khatulistiwa. Indonesia adalah negara yang dilintasi garis khatulistiwa. Indonesia memiliki banyak tempat yang terkenal dengan keindahan serta kekayaan alamnya. Keindahan alam Indonesia membentang dari ujung Sumatera hingga Papua. Tempat-tempat tersebut menjadi objek wisata yang terkenal, seperti Gunung Bromo, Kepulauan Raja Ampat, Danau Toba, hutan Kalimantan, serta sawah berundak di Tabanan, Pulau Bali.

Setiap tempat memiliki kekayaan alam yang terdiri atas sumber daya alam hayati, seperti keaneragaman hewan dan tumbuhan, dan sumber daya alam nonhayati, seperti keindahan pantai, danau, dan pegunungan. Untuk melestarikan keindahan alam dan sumber daya alam negeri kita, diharapkan semua rakyat Indonesia memiliki perilaku/sikap cinta tanah air, ikut menjaga keindahan alam, dan mengolah kekayaan yang terkandung di dalamnya dengan bijaksana, sehingga bermanfaat bagi kehidupan.

2. Gambar untuk Diskusi



F. Pendekatan, Model dan Metode PembelajaranPendekatan : *Scientific*.

Metode : Ceramah, tanya jawab, penugasan, diskusi.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdo'a bersama. 2. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 3. Guru melakukan apersepsi dan motivasi dengan melakukan tanya jawab tentang pembelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pembelajaran hari ini. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	15 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati lima foto tentang keindahan alam Indonesia, kemudian membuat paling sedikit 10 pertanyaan berdasarkan foto-foto tersebut. 2. Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa. 3. Siswa menukarkan daftar pertanyaan yang telah dibuat dengan seorang teman, minta mereka untuk saling membaca pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat dan memperbaikinya jika pertanyaan yang dibuat sulit dipahami. 	215 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none">4. Siswa membaca kembali pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka buat di kegiatan satu. Secara berpasangan, minta mereka untuk saling menjawab pertanyaan masing-masing.5. Siswa kembali membaca teks berjudul Keindahan Alam Negeriku pada halaman sebelumnya. Minta mereka untuk mencari kata-kata yang tidak dimengerti, gunakan kamus Bahasa Indonesia untuk mencari arti kata tersebut, kemudian buat masing-masing satu kalimat untuk setiap kata.6. Siswa memilih satu lokasi di wilayah tempat tinggal mereka yang terkenal dengan keindahan alamnya dan banyak dikunjungi oleh warga sekitar atau warga dari daerah lain. Siswa diminta untuk menceritakan berbagai hal tentang tempat wisata pilihan mereka7. Siswa diperbolehkan untuk membuat ilustrasi gambar atau menempelkan foto tempat wisata di bawah tulisan mereka.8. Siswa mengamati gambar tentang anak-anak yang merusak tempat wisata.9. Siswa membaca pertanyaan terkait hal tersebut, melakukan diskusi bersama seorang teman dan menuliskan pendapat mereka.	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.2. Guru memberi kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikutinya hari ini.3. Guru menginformasikan topik yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.4. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.	15 Menit

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku siswa tema 1, indahny kebersamaan
2. Buku guru tema 1, indahny kebersamaan
3. Narasumber
4. Alat tulis

I. Penilaian

1. **Penilaian Sikap**
2. **Penilaian Pengetahuan**
3. **Penilaian Keterampilan**

J.2 RPP SIKLUS I**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)****Satuan Pendidikan : SDN Kebonsari 01****Kelas/Semester : 4/1****Tema : 6. Indahnya Negeriku****Subtema : 2. Keindahan Alam Negeriku****Pembelajaran ke : 2****Alokasi Waktu : 6 x 35 menit****A. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar**Bahasa Indonesia**

- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

IPS

- 3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya.
- 4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya.

Matematika

- 3.7 Menentukan operasi penjumlahan dan pengurangan desimal.
- 4.1 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, menyatakan kalimat matematika dan memecahkan masalah dengan efektif permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal dan persen terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain serta memeriksa kebenarannya.

C. Indikator

Bahasa Indonesia

- 3.4.1 Menemukan informasi tentang jenis-jenis sumber daya alam hayati-nonhayati dan pemanfaatannya melalui kegiatan membaca teks tentang Kepulauan Raja Ampat.
- 4.4.1 Menuliskan hasil pengamatan tentang satu tempat dalam bentuk paragraf sederhana setelah kegiatan membaca, membandingkan, dan menjawab pertanyaan.

IPS

- 3.3.1 Mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam hayati dan nonhayati serta pemanfaatannya melalui kegiatan membaca, observasi dan mengumpulkan data.
- 3.3.2 Mengidentifikasi jenis mata pencarian masyarakat sekitar dan hubungannya dengan sumber daya alam melalui kegiatan membaca, observasi dan mengumpulkan data.

4.3.1 Menceritakan tentang hubungan manusia dengan sumber daya alam di lingkungan tempat tinggalnya.

Matematika

3.7.1 Menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan desimal.

4.1.1 Memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari menggunakan konsep desimal dan persen melalui kegiatan eksplorasi dan latihan.

D. Tujuan Pembelajaran

Bahasa Indonesia

3.4.1.1 Setelah kegiatan membaca teks tentang Kepulauan Raja Ampat, siswa mampu menemukan informasi paling sedikit lima jenis tentang jenis sumber daya alam hayati dan nonhayati serta pemanfaatannya dengan benar.

4.4.2.1 Setelah kegiatan membaca, membandingkan, dan menjawab pertanyaan, siswa mampu menuliskan hasil pengamatan tentang lingkungan sekolah dalam bentuk paragraf sederhana dengan benar.

IPS

3.3.1.1 Setelah kegiatan membaca, observasi dan mengumpulkan data, siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam hayati-nonhayati dan pemanfaatannya, serta menjelaskan hubungannya dengan mata pencarian masyarakat sekitar dengan benar.

3.3.2.1 Setelah kegiatan membaca, observasi dan mengumpulkan data, siswa mampu mengidentifikasi paling sedikit lima jenis mata pencarian masyarakat sekitar dan hubungannya dengan sumber daya alam dengan tepat.

4.3.1.1 Setelah kegiatan membaca, siswa mampu menceritakan tentang hubungan manusia dengan sumber daya alam di lingkungan tempat tinggalnya dengan benar.

Matematika

3.7.1.1 Setelah kegiatan eksplorasi dan latihan, siswa mampu menyelesaikan paling sedikit lima operasi hitung desimal dan persen.

- 4.1.1.1 Setelah kegiatan eksplorasi dan latihan, siswa mampu memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan konsep desimal dan persen dengan benar.

E. Materi

1. Teks Bacaan “Surga Terakhir Dunia”



Raja Ampat daerah yang memiliki sumber daya alam nonhayati yang terdiri atas 610 pulau, empat di antaranya merupakan pulau besar. Hanya 12,89% pulau yang berpenghuni, sedangkan pulau lainnya tidak berpenghuni, dan sebagian besar belum memiliki nama. Raja Ampat terdiri atas gugusan pulau berbagai bentuk, wilayah perbukitan, pantai dengan pasir putih, dan hutan, serta goa di dalam laut. Dari seluruh pulau dengan luas wilayah sekitar 46.000 km², 12,9% berupa daratan dan sisanya lautan.

Raja Ampat kaya akan sumber daya alam hayati bawah laut, terdiri dari terumbu karang dan biota laut, yang terlengkap di dunia. Dari sekitar 800 jenis terumbu karang keras yang ada di dunia, 75,2%-nya dimiliki oleh perairan Raja Ampat. Terdapat pula 695 jenis hewan lunak, yang terdiri atas 74,7% jenis siput, 24,3% kerang, dan sisanya cumicumi. Jenis ikan di daerah ini diperkirakan mencapai 1.346 macam, terdiri atas 828 jenis ikan karang dan ikan campuran. Kekayaan ini menjadikan kepulauan Raja Ampat sebagai kawasan pulau-pulau kecil dengan keanekaragaman hayati laut yang luar biasa jumlahnya. Karena itu perairan Raja Ampat disebut sebagai “Ibukota Ikan di Dunia”.

3. Paragraf Deskriptif



Siang ini tampak terik, matahari bersinar menyilaukan mata dan terasa panas menyengat kulit. Seakan semua tak terasa karena aku terpesona dengan keindahan alam laut Raja Ampat. Tampak langit biru menghampar di angkasa, dengan awan berarak bagai kapas putih di atas permadani biru. Angin berhembus sepoi-sepoi, menggoyangkan daun-daun pohon kelapa yang tampak berbaris rapat di kejauhan. Tercium aroma asinnya air laut di dekatku, yang tampak biru jernih dengan ikan belang putih-hitam berkepala kuning berenang-renang di dalamnya. Terdengar suara deburan ombak memecah pantai di kejauhan yang akan kami tuju. Aku bersama ayah dan ibu melanjutkan perjalanan mengarungi indahnya laut kepulauan Raja Ampat.

4. Kalimat Biasa dan Kalimat Deskriptif

A	B
<ul style="list-style-type: none"> - Matahari bersinar terang. - Tampak langit biru dengan awan putih. - Tercium bau air laut yang biru dengan ikan di dalamnya. 	<ul style="list-style-type: none"> - Matahari bersinar menyilaukan mata dan terasa panas menyengat kulit. - Tampak langit biru menghampar di angkasa, dengan awan berarak bagai kapas putih di atas permadani biru. - Tercium aroma asinnya air laut di dekatku, yang tampak biru jernih dengan ikan belang putih-hitam berkepala kuning berenang-renang di dalamnya.

5. Tabel Sumber Daya Alam Kepulauan Raja Ampat

No.	Jenis Sumber Daya Alam	Persen	Pembulatan	Jumlah Sesungguhnya
1	Luas daratan	12,9%	13%	12,9% x 4.600 km ²
2	Luas lautan			
3	Pulau Berpenghuni	12,8%		
4	Pulau tidak berpenghuni			
5	Terumbu Karang Keras	75,2%		
6	Siput	74,7%		
7	Kerang	24,3%		
8	Cumi-cumi			

F. Pendekatan, Model dan Metode PembelajaranPendekatan : *Scientific*.Strategi : *Mind Mapping*

Metode : Ceramah, tanya jawab, penugasan, diskusi.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdo'a bersama. 2. Guru menanyakan kabar siswa. 3. Guru mengajak siswa melakukan tepuk semangat agar. 4. Guru melakukan apersepsi dan memberikan motivasi dengan mengajak siswa menyanyikan lagu "Sumber Daya Alam" 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	15 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca teks deskripsi tentang kepulauan Raja Ampat di Irian Jaya. (<i>mengamati</i>) 2. Siswa mencoba menemukan informasi dari teks tentang kepulauan Raja Ampat di Irian Jaya. (<i>mencoba</i>) 3. Guru menjelaskan tentang sumber daya alam hayati dan sumber daya alam nonhayati yang ada di Kepulauan Raja Ampat berdasarkan teks yang telah dibaca siswa. (<i>mengamati</i>) 	215 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none">4. Guru memberikan kesempatan bertanya untuk siswa. (<i>menanya</i>)5. Guru menjelaskan bahwa di tempat tinggal siswa juga terdapat sumber daya alam. (<i>mengamati</i>)6. Siswa mengisi tabel jenis-jenis sumber daya alam hayati dan nonhayati serta pemanfaatannya, jenis mata pencarian masyarakat dan hubungannya dengan sumber daya alam di daerah tempat tinggal siswa. (<i>mencoba</i>)7. Guru menjelaskan cara membuat <i>mind map</i>, siswa mengamati penjelasan guru. (<i>mengamati</i>)8. Guru membuat contoh <i>mind map</i> yang belum lengkap, siswa mengamati. (<i>mengamati</i>)9. Guru menyuruh siswa maju untuk melengkapi <i>mind map</i> yang belum lengkap. (<i>mencoba</i>)10. Guru mengelompokkan siswa menjadi 5 kelompok, dimana masing masing kelompok terdiri dari 4 orang.11. Masing-masing kelompok diberi kertas manila dan beberapa gambar untuk pembuatan <i>mind map</i> tentang jenis-jenis sumber daya alam hayati dan nonhayati, manfaatnya bagi manusia dan jenis mata pencarian masyarakat	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>yang berkaitan dengan sumber daya alam. (<i>mencoba</i>)</p> <p>12. Masing-masing kelompok berdiskusi untuk membuat <i>mind map</i>. (<i>menalar</i>)</p> <p>13. Guru membimbing diskusi, berjalan berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi aktif.</p> <p>14. Guru mengajak satu atau dua siswa dalam kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi dan <i>mind map</i>nya, lalu memberi penguatan kepada seluruh siswa. (<i>mengkomunikasikan</i>)</p> <p>15. Siswa membaca sebuah paragraf deskriptif yang menggambarkan tentang keindahan Raja Ampat. (<i>mencoba</i>)</p> <p>16. Guru menjelaskan tentang kalimat deskriptif. (<i>mengamati</i>)</p> <p>17. Siswa berdiskusi bersama seorang teman untuk membandingkan dua jenis kalimat, yaitu kalimat biasa pada kolom A dan kalimat deskripsi pada kolom B. (<i>mencoba</i>)</p> <p>18. Siswa berlatih menulis paragraf deskripsi berdasarkan gambar yang ada di buku siswa dengan melihat contoh kalimat di kolom B. (<i>mencoba</i>)</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>19. Siswa juga menulis paragraf deskriptif tentang keadaan lingkungan sekolah. <i>(mencoba)</i></p> <p>20. Setelah berlatih menulis kalimat dekriptif, guru menjelaskan tentang kekayaan alam yang terdapat di Kepulauan Raja Ampat. <i>(mengamati)</i></p> <p>21. Siswa mengamati tabel kekayaan alam Kepulauan Raja Ampat dan berlatih memecahkan masalah tentang jumlah nominal kekayaan alam yang terdapat di Kepulauan Raja Ampat. <i>(menalar)</i></p> <p>22. Siswa menuliskan tentang hal-hal yang telah dipelajari hari ini, menuliskan perasaan sebagai anak Indonesia dengan wilayah negara yang kaya dengan sumber daya alam dan keindahan alamnya, serta hal-hal yang akan mereka lakukan untuk menjaga kelestarian keindahan alam dan kekayaan di dalamnya. <i>(mencoba)</i></p>	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. 2. Guru memberi kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikutinya hari ini. 3. Guru menginformasikan topik yang 	15 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	akan dibahas pada pertemuan berikutnya. 4. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.	

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku siswa tema 6, indahny negeriku
2. Buku guru tema 6, indahny negeriku
3. Gambar-gambar tentang keindahan kepulauan Raja Ampat dan gambar-gambar tentang keindahan laut tempat lain di Indonesia, seperti Bunaken.
4. Lingkungan sekitar
5. Kertas manila
6. Spidol
7. Gunting
8. Lem

I. Penilaian

1. **Penilaian Sikap**
2. **Penilaian Pengetahuan**
3. **Penilaian Keterampilan**

J.3 RPP SIKLUS II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Kebonsari 01

Kelas/Semester : 4/1

Tema : 6. Indah nya Negeriku

Subtema : 2. Keindahan Alam Negeriku

Pembelajaran ke : 2

Alokasi Waktu : 6 x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

IPS

- 3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya.
- 4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya.

Matematika

- 3.7 Menentukan operasi penjumlahan dan pengurangan desimal.
- 4.1 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, menyatakan kalimat matematika dan memecahkan masalah dengan efektif permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal dan persen terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain serta memeriksa kebenarannya.

C. Indikator

Bahasa Indonesia

- 3.4.1 Menemukan informasi tentang jenis-jenis sumber daya alam hayati-nonhayati dan pemanfaatannya melalui kegiatan membaca teks tentang Pantai Papuma.
- 4.4.1 Menuliskan hasil pengamatan tentang satu tempat dalam bentuk paragraf sederhana setelah kegiatan membaca, membandingkan, dan menjawab pertanyaan.

IPS

- 3.3.1 Mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam hayati dan nonhayati serta pemanfaatannya melalui kegiatan membaca, observasi dan mengumpulkan data.
- 3.3.2 Mengidentifikasi jenis mata pencarian masyarakat sekitar dan hubungannya dengan sumber daya alam melalui kegiatan membaca, observasi dan mengumpulkan data.

4.3.1 Menceritakan tentang hubungan manusia dengan sumber daya alam di lingkungan tempat tinggalnya.

Matematika

3.7.1 Menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan desimal.

4.1.1 Memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari menggunakan konsep desimal dan persen melalui kegiatan eksplorasi dan latihan.

D. Tujuan Pembelajaran

Bahasa Indonesia

3.4.1.1 Setelah kegiatan membaca teks tentang Pantai Papuma, siswa mampu menemukan informasi paling sedikit lima jenis tentang jenis sumber daya alam hayati dan nonhayati serta pemanfaatannya dengan benar.

4.4.2.1 Setelah kegiatan membaca, membandingkan, dan menjawab pertanyaan, siswa mampu menuliskan hasil pengamatan tentang lingkungan sekolah dalam bentuk paragraf sederhana dengan benar.

IPS

3.3.1.1 Setelah kegiatan membaca, observasi dan mengumpulkan data, siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam hayati-nonhayati dan pemanfaatannya, serta menjelaskan hubungannya dengan mata pencarian masyarakat sekitar dengan benar.

3.3.2.1 Setelah kegiatan membaca, observasi dan mengumpulkan data, siswa mampu mengidentifikasi paling sedikit lima jenis mata pencarian masyarakat sekitar dan hubungannya dengan sumber daya alam dengan tepat.

4.3.1.1 Setelah kegiatan membaca, siswa mampu menceritakan tentang hubungan manusia dengan sumber daya alam di lingkungan tempat tinggalnya dengan benar.

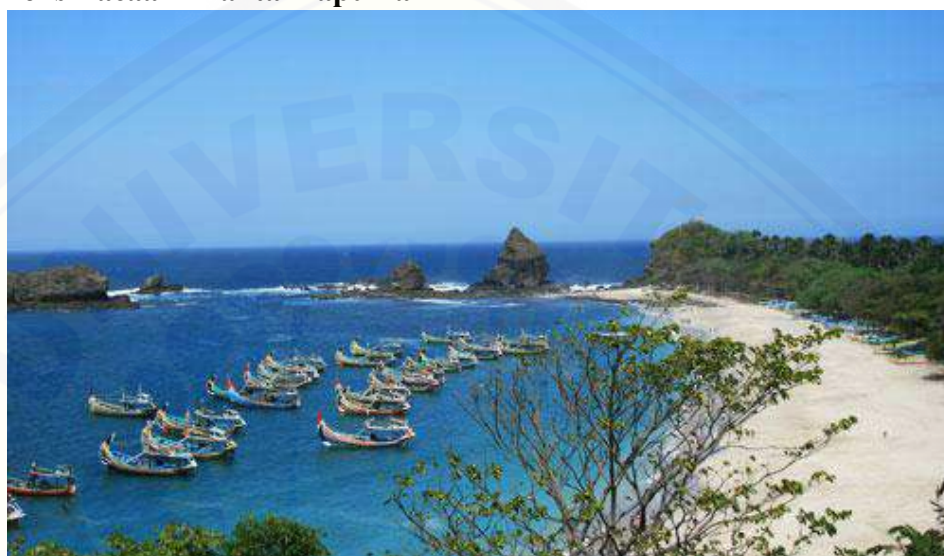
Matematika

3.7.1.1 Setelah kegiatan eksplorasi dan latihan, siswa mampu menyelesaikan paling sedikit lima operasi hitung desimal dan persen.

- 4.1.1.1 Setelah kegiatan eksplorasi dan latihan, siswa mampu memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan konsep desimal dan persen dengan benar.

E. Materi

1. Teks Bacaan “Pantai Papuma”



Pantai Papuma adalah salah satu pantai di Kabupaten Jember yang memiliki pemandangan indah. Pantai Papuma berada di pesisir selatan Jawa Timur, lebih tepatnya terletak di desa Lojejer, Kecamatan Wuluhan. Di sepanjang pantai Papuma terdapat pasir putih yang bersih dan indah. Nama Papuma sendiri merupakan singkatan dari Pasir Putih Malikan.

Pantai Papuma memiliki berbagai sumber daya alam hayati, contohnya pohon-pohon, berbagai biota laut dan terumbu karang. Sebelum sampai di Pantai Papuma, para wisatawan akan melewati hutan yang bernama hutan Malikan. Hutan Malikan ini menghadirkan pemandangan hijau yang menyejukkan. Hutan Malikan memiliki luas 50 hektar dan dipenuhi dengan beragam flora dan fauna khas Indonesia. Sebagian besar tanaman di hutan ini adalah pohon jati. Hutan ini juga kaya akan fauna, seperti lutung, babi hutan, biawak, ayam hutan, landak, trenggiling, rusa, dan beragam jenis burung.

Selain memiliki berbagai sumber daya alam hayati, pantai Papuma juga memiliki sumber daya alam non hayati yang terdiri atas wilayah perbukitan, pantai dengan pasir putih dan batu karang. Sebagian besar batu karang di pantai Papuma berukuran besar, sehingga nampak seperti pulau karang. Terdapat sekitar enam karang di pantai ini yang sudah memiliki nama diantaranya Pulau Nusa Barong, Nasada, Batara Guru, Kresna, Kodog, dan Kajag.

Sumber : diolah dari eastjava.com dan pusatwisatajawatimur.blogspot.co.id/

2. Paragraf Deskriptif

Pada dasarnya, paragraf deskriptif menggambarkan orang, tempat, atau sebuah benda sehingga tampak seperti sebuah potret dalam pikiran pembaca. Bahkan, lewat kata-kata yang digunakannya, penulis membantu pembaca melihat, menyentuh, merasakan, mencium, mencicipi objek tersebut. Secara sederhana, penggambaran melalui paragraf deskriptif merangsang setiap indera pembaca terlibat dalam pengkonkretan objek tersebut.

Disarankan dalam penulisan paragraf deskriptif menggunakan kata-kata khusus (spesifik) sebab lebih membantu pembaca menciptakan gambaran mental yang jelas tentang bagaimana objek itu terlihat, terasa, terdengar, dan tercium.

Kalimat dengan kata umum

- Kami mendengar bunyi dari dapur.
- Tercium bau masakan dari arah rumahnya.
- Dia mengendarai sepeda motor.

Kalimat dengan kata khusus

- Kami mendengar gelas pecah dari dapur.
- Tercium bau bawang dan cabai yang sedang digoreng dari arah rumahnya.
- Dia mengendarai Honda Tiger dengan warna merah metalik menyala.

Contoh Paragraf Deskriptif

Malam ini indah sekali. Di langit, bintang-bintang berkelip-kelip memancarkan cahaya temaram. Hawa dingin menusuk kulit. Sesekali terdengar suara jangkrik, burung malam, dan kelelawar mengusik sepinya malam. Angin berembus pelan dan tenang.

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*.

Strategi : *Mind Mapping*

Metode : Ceramah, tanya jawab, penugasan, diskusi.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdo'a bersama. 2. Guru menanyakan kabar siswa. 3. Guru mengajak siswa melakukan tepuk semangat agar. 4. Guru melakukan apersepsi dan memberikan motivasi dengan mengajak siswa menyanyikan lagu "Sumber Daya Alam" 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	15 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 7. Siswa membaca teks deskripsi tentang Pantai Papuma. (<i>mengamati</i>) 8. Siswa mencoba menemukan informasi dari teks tentang Pantai Papuma. (<i>mencoba</i>) 	215 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>9. Guru menjelaskan tentang sumber daya alam hayati dan sumber daya alam nonhayati yang ada di Pantai Papuma Ampat berdasarkan teks yang telah dibaca siswa secara lebih dalam. (<i>mengamati</i>)</p> <p>10. Guru memberikan kesempatan bertanya untuk siswa. (<i>menanya</i>)</p> <p>11. Guru menjelaskan ulang cara membuat <i>mind map</i> dan menjelaskan hal-hal yang harus diperhatikan, siswa mengamati penjelasan guru. (<i>mengamati</i>)</p> <p>12. Guru membuat contoh <i>mind map</i> yang belum lengkap, siswa mengamati. (<i>mengamati</i>)</p> <p>13. Guru menyuruh siswa maju untuk melengkapi <i>mind map</i> yang belum lengkap. (<i>mencoba</i>)</p> <p>14. Guru mengelompokkan siswa menjadi 6 kelompok, dimana masing masing kelompok terdiri dari 6 orang.</p> <p>15. Masing-masing kelompok diberi kertas manila dan beberapa gambar untuk pembuatan <i>mind map</i> tentang jenis-jenis sumber daya alam hayati dan nonhayati, manfaatnya bagi manusia dan jenis mata pencarian masyarakat yang berkaitan dengan sumber daya</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>alam. (<i>mencoba</i>)</p> <p>16. Masing-masing kelompok berdiskusi untuk membuat <i>mind map</i>. (<i>menalar</i>)</p> <p>17. Guru membimbing diskusi, berjalan berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi aktif.</p> <p>18. Guru mengajak satu atau dua siswa dalam kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi dan <i>mind map</i>nya, lalu memberi penguatan kepada seluruh siswa. (<i>mengkomunikasikan</i>)</p> <p>19. Siswa mengerjakan lembar kerja kelompok dengan berdiskusi. (<i>menalar</i>)</p> <p>20. Siswa membaca sebuah paragraf deskriptif yang menggambarkan tentang keindahan Pantai Papuma. (<i>mencoba</i>)</p> <p>21. Guru menjelaskan tentang kalimat deskriptif. (<i>mengamati</i>)</p> <p>22. Siswa berdiskusi bersama seorang teman untuk membandingkan dua jenis kalimat, yaitu kalimat biasa dan kalimat deskriptif. (<i>mencoba</i>)</p> <p>23. Siswa berlatih menulis paragraf deskriptif. (<i>mencoba</i>)</p> <p>24. Guru menjelaskan tentang cara penjumlahan dan pengurangan bilangan</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	desimal. (<i>mengamati</i>) 25. Siswa mengerjakan soal penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal. (<i>mencoba</i>)	
Kegiatan Penutup	26. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. 27. Guru memberi kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikutinya hari ini. 28. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.	15 Menit

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku siswa tema 6, indahnya negeriku
2. Buku guru tema 6, indahnya negeriku
3. Gambar pantai Papuma
4. Lingkungan sekitar
5. Kertas manila
6. Spidol
7. Gunting
8. Lem

I. Penilaian

- 1. Penilaian Sikap**
- 2. Penilaian Pengetahuan**
- 3. Penilaian Keterampilan**



LAMPIRAN K. KISI-KISI TES HASIL BELAJAR SIKLUS 1

Satuan Pendidikan : SD/MI

Kelas/Semester : IV/II

Tema : 6. Indahnya Negeriku

Subtema : Keindahan Alam Negeriku

No.	Mata Pelajaran	Indikator Pembelajaran	Nomor Soal	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	Skor
				C1	C2	C3	C4		
1.	Bahasa Indonesia	3.4.1 Menemukan informasi tentang jenis-jenis sumber daya alam hayati-nonhayati dan pemanfaatannya melalui kegiatan membaca teks tentang Kepulauan Raja Ampat.	1		✓			Obyektif	1
			2	✓				Obyektif	1
			3		✓			Obyektif	1
			4		✓			Obyektif	1
			2		✓			Subyektif	4
		3.4.2 Menjelaskan pengertian kalimat deskriptif	5		✓			Obyektif	1
		3.4.3 Membuat paragraf deskriptif tentang keindahan alam.	4		✓			Subyektif	8
2.	IPS	3.3.1 Mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam hayati dan nonhayati serta pemanfaatannya melalui kegiatan membaca, observasi dan mengumpulkan data.	6	✓				Obyektif	1
			7	✓				Obyektif	1
			8		✓			Obyektif	1
			9	✓				Obyektif	1
			1		✓			Subyektif	4
		3.3.2 Mengidentifikasi jenis mata pencarian masyarakat sekitar	10		✓			Obyektif	1
		3			✓			Subyektif	6

No.	Mata Pelajaran	Indikator Pembelajaran	Nomor Soal	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	Skor	
				C1	C2	C3	C4			
		dan hubungannya dengan sumber daya alam melalui kegiatan membaca, observasi dan mengumpulkan data.								
3.	Matematika	3.7.1 Menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan desimal.	11			✓		Obyektif	1	
			12			✓		Obyektif	1	
			13			✓		Obyektif	1	
			14			✓		Obyektif	1	
			15					✓	Obyektif	1
			5					✓	Subyektif	8

LAMPIRAN L. TES HASIL BELAJAR SIKLUS I

NAMA :

NO. ABSEN :

KELAS :



I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d yang merupakan jawaban yang benar!

Bacalah teks bacaan di bawah ini untuk soal nomor 1-4!

KEPULAUAN RAJA AMPAT



Sumber : tempatwisataunik.com

Kepulauan Raja Ampat merupakan rangkaian empat gugusan pulau yang berdekatan dan berlokasi di barat bagian Kepala Burung Pulau Papua. Gugusan pulau ini berada di bawah Kabupaten Raja Ampat, Provinsi Papua Barat. Raja Ampat adalah daerah yang memiliki sumber daya alam nonhayati yang terdiri atas 610 pulau, empat di antaranya merupakan pulau besar. Raja Ampat terdiri atas gugusan pulau berbagai bentuk, wilayah perbukitan, pantai dengan pasir putih, serta goa di dalam laut.

Raja Ampat juga kaya akan sumber daya alam hayati bawah laut, yang terdiri dari terumbu karang dan biota laut terlengkap di dunia. Terumbu karang berperan penting untuk melindungi ekosistem laut, sebagai rumah bagi ikan kecil serta digunakan sebagai objek wisata. Kekayaan ini menjadikan kepulauan Raja Ampat sebagai kawasan pulau-pulau kecil dengan keanekaragaman hayati laut yang luar biasa jumlahnya. Kekayaan ini juga menjadikan masyarakat di sekitar Raja Ampat sebagian besar bekerja

sebagai Nelayan. Raja Ampat juga disebut sebagai “Ibukota Ikan di Dunia” karena kekayaan sumber daya alam hayati lautnya.

1. Dibawah ini termasuk sumber daya alam hayati di Kepulauan Raja Ampat, *kecuali...*
 - a. Pulau
 - b. Kerang
 - c. Ikan
 - d. Terumbu karang
2. Perairan Raja Ampat disebut sebagai...
 - a. Sumber ikan
 - b. Pasar ikan
 - c. Ibukota ikan di dunia
 - d. Pusat ikan
3. Dibawah ini termasuk manfaat terumbu karang, *kecuali...*
 - a. Rumah bagi banyak jenis mahluk hidup di laut
 - b. Bahan makanan bagi manusia
 - c. Pelindung ekosistem laut
 - d. Objek wisata
4. Pekerjaan yang cocok bagi masyarakat di sekitar Raja Ampat adalah...
 - a. Petani
 - b. Penjahit
 - c. Pemahat
 - d. Nelayan
5. Paragraf di atas menggambarkan tentang keindahan Kepulauan Raja Ampat, paragraf tersebut termasuk dalam jenis paragraf...
 - a. Deskriptif
 - b. Narasi
 - c. Notulen
 - d. Persuasif

6. Sumber daya alam adalah ...
 - a. Segala sesuatu yang berasal dari alam yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia
 - b. Segala sesuatu yang ada di laut
 - c. Segala sesuatu yang ada di rumah kita
 - d. Segala sesuatu yang ada di hutan
7. Contoh sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah ...
 - a. Emas
 - b. Perak
 - c. Gas alam
 - d. Hewan
8. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
 1. Tanah
 2. Hewan
 3. Air laut
 4. Tumbuhan
 5. Perbukitan

Contoh sumberdaya alam nonhayati dari pernyataan di atas adalah...

 - a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 3
 - c. 1 dan 3
 - d. 4 dan 5
9. Pemanfaatan hewan ternak adalah untuk diambil sebagai bahan-bahan seperti di bawah ini, *kecuali*...
 - a. dagingnya
 - b. kulitnya
 - c. susunya
 - d. tulangnya
10. Pemanfaatan sungai sebagai sarana transportasi banyak dilakukan di pulau...
 - a. Papua
 - b. Kalimantan

- c. Sulawesi
 - d. Jawa
11. Kegiatan ekonomi masyarakat yang dipengaruhi keadaan alam di daerah perkotaan lebih cocok untuk kegiatan...
- a. Peternakan
 - b. Perikanan
 - c. Perdagangan
 - d. Perkebunan
12. Denpasar dan Tabanan merupakan dua kabupaten/kota yang berada di Pulau Bali. Luas kota Denpasar adalah $123,98 \text{ km}^2$, sedangkan kabupaten tabanan memiliki luas sebesar $839,3 \text{ km}^2$. Berapakah luas kedua kabupaten/kota tersebut?
- a. $963,28 \text{ km}^2$
 - b. $9632,8 \text{ km}^2$
 - c. $207,91 \text{ km}^2$
 - d. $2079,1 \text{ km}^2$
13. Kamu dan adikmu sedang berlomba lari di sebuah pantai yang indah. Kamu sampai di garis *finish* dalam waktu 22,5 detik, sedangkan adikmu sampai di garis *finish* dalam waktu 26,5 detik. Berapakah selisih waktu antara kamu dan adikmu?
- a. 49 detik
 - b. 4 detik
 - c. 490 detik
 - d. 40 detik
14. Paman Doni yang tinggal di daerah pegunungan datang ke rumah Doni. Paman membawa buah-buahan untuk keluarga Doni. Paman membawa 2,5 kg apel, 3 kg jeruk dan 1,75 kg jambu. Berapakah berat semua buah yang dibawa Paman Doni?
- a. 20,3 kg
 - b. 2,3 kg
 - c. 7,25 kg

- d. 72,5 kg
15. Hasil panen padi sawah Pak Rudi adalah sebesar 100,75 kg. Padi tersebut dijual sebanyak 50,25 kg. Berapa sisa padi milik Pak Rudi?
- a. 50,5 kg
b. 50 kg
c. 150,5 kg
d. 151,25 kg

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Sebutkan 3 contoh sumber daya alam non hayati dan jelaskan manfaatnya bagi manusia!
2. Kepulauan Raja Ampat memiliki berbagai sumber daya alam hayati. Sebutkan 3 sumber daya alam hayati yang ada di Raja Ampat dan jelaskan manfaatnya bagi masyarakat Raja Ampat!
3. Jika kamu tinggal di daerah pantai, maka pekerjaan apa sajakah yang cocok dilakukan sesuai dengan sumber daya alam yang tersedia? Sebutkan 5 jenis pekerjaan dan berikan alasannya.
4. Perhatikan gambar berikut!



Ceritakan keindahan pemandangan alam di atas dalam bentuk paragraf singkat. Buatlah dengan kalimat deskriptif!

5. Harga 1 kg jeruk adalah Rp8.000,00, sedangkan harga 1 kg apel adalah Rp10.000,00. Bu Rani menghabiskan uang sebanyak Rp20.000,00 untuk

membeli jeruk dan menghabiskan uang sebanyak Rp15.000,00 untuk membeli buah apel.

- a. Berapakah berat seluruh buah jeruk dan apel yang dibeli Bu Rani?
- b. Berapakah jumlah seluruh uang yang diperlukan Bu Rani untuk membeli buah jeruk dan apel?



KUNCI JAWABAN**A. Pilihan Ganda**

- | | |
|-------|-------|
| 1. a | 11. a |
| 2. c | 12. b |
| 3. b | 13. c |
| 4. d | 14. a |
| 5. a | 15. d |
| 6. a | |
| 7. d | |
| 8. d | |
| 9. b | |
| 10. d | |

B. Uraian

- Tanah daratan di pulau, manfaatnya sebagai tempat tinggal manusia, tumbuhan dan hewan darat.
Perbukitan, manfaatnya tempat hidup beragam hewan dan tumbuhan, tempat wisata.
Pantai berpasir, manfaatnya tempat hidup hewan pantai dan sebagaibatas antara darat dan laut.
Air laut, manfaatnya tempat hidup biota laut dan penyeimbang alam.
- Manfaat dari sumber daya alam hayati bagi masyarakat yang tinggal di kepulauan Raja Ampat, yaitu sebagai berikut:
 - Terumbu karang, manfaatnya tempat tinggal dan berkembangbiak ikan, objek wisata
 - Beragam jenis ikan, manfaatnya dikonsumsi manusia dan objek wisata.
- Nelayan, peternak terumbu karang, peternak udang, pemandu wisata dan pekerja di penginapan lokasi wisata
- Pemandangan di desa sungguh indah. Hamparan padi menguning siap untuk dipanen. Gunung kebiruan menjulang tinggi dibalik pepohonan nan rindang.

Sungai mengalir dengan gemericik air yang menentramkan hati. Langit biru melengkapi keindahan sore ini.

5. a. $2,5 \text{ kg} + 1,5 \text{ kg} = 4 \text{ kg}$
b. $\text{Rp. } 20.000 + \text{Rp. } 15.000 = \text{Rp. } 35.000$



LAMPIRAN M. PEDOMAN PENSKORAN HASIL BELAJAR SIKLUS I

1. Tes Obyektif	Jawaban benar	Skor = 1
	Jawaban salah	Skor = 0
2. Tes Subyektif	Soal nomor 1	Skor maksimal = 4
	- Siswa menyebutkan 3 contoh dengan benar	Skor = 4
	- Siswa menyebutkan 2 contoh dengan benar	Skor = 3
	- Siswa menyebutkan 1 contoh dengan benar	Skor = 2
	- Siswa tidak menjawab	Skor = 0
	Soal nomor 2	Skor maksimal = 4
	- Siswa menyebutkan 3 contoh dengan benar	Skor = 4
	- Siswa menyebutkan 2 contoh dengan benar	Skor = 3
	- Siswa menyebutkan 1 contoh dengan benar	Skor = 2
	- Siswa tidak menjawab	Skor = 0
	Soal nomor 3	Skor maksimal = 6
	- Siswa menyebutkan 5 contoh dengan benar	Skor = 6
	- Siswa menyebutkan 4 contoh dengan benar	Skor = 5
	- Siswa menyebutkan 3 contoh dengan benar	Skor = 4
- Siswa menyebutkan 2 contoh dengan benar	Skor = 3	
- Siswa menyebutkan 1 contoh dengan benar	Skor = 2	
- Siswa tidak menjawab	Skor = 0	
Soal nomor 4	Skor maksimal = 8	
- Siswa menjawab dengan menggunakan paragraf singkat dan kalimat deskriptif benar	Skor = 8	
- Siswa menjawab dengan menggunakan paragraf singkat dan sebagian kalimat deskriptif benar	Skor = 6	

- Siswa menjawab dengan menggunakan paragraf singkat, tetapi kalimat deskriptif salah	Skor = 4
- Siswa menjawab dengan menggunakan paragraf kurang singkat dan kalimat deskriptif kurang benar	Skor = 2
- Siswa tidak menjawab	Skor = 0
Soal nomor 5	Skor maksimal = 8
- Siswa menjawab 2 soal dengan benar	Skor = 8
- Siswa menjawab 1 soal dengan benar	Skor = 4
- Siswa tidak menjawab	Skor = 0

LAMPIRAN N. KISI-KISI TES HASIL BELAJAR SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SD/MI

Kelas/Semester : IV/II

Tema : 6. Indahya Negeriku

Subtema : Keindahan Alam Negeriku

No.	Mata Pelajaran	Indikator Pembelajaran	Nomor Soal	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	Skor
				C1	C2	C3	C4		
1.	Bahasa Indonesia	3.4.1 Menemukan informasi tentang jenis-jenis sumber daya alam hayati-nonhayati dan pemanfaatannya melalui kegiatan membaca teks tentang Kepulauan Raja Ampat.	1	✓				Obyektif	1
			2		✓			Obyektif	1
			3		✓			Obyektif	1
			4			✓		Obyektif	1
		5	3.4.2 Menjelaskan pengertian kalimat deskriptif	✓				Obyektif	1
		4	3.4.3 Membuat paragraf deskriptif tentang keindahan alam.				✓	Subyektif	8
		2.	IPS	3.3.1 Mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam hayati dan nonhayati serta pemanfaatannya melalui kegiatan membaca, observasi dan mengumpulkan data.	6	✓			
7	✓							Obyektif	1
8						✓		Obyektif	1
10							✓	Obyektif	1
1				✓			Subyektif	4	
2				✓			Subyektif	4	
9	3.3.2 Mengidentifikasi jenis mata pencarian masyarakat sekitar				✓			Obyektif	1
3				✓		Subyektif	6		

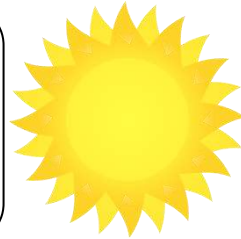
No.	Mata Pelajaran	Indikator Pembelajaran	Nomor Soal	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	Skor
				C1	C2	C3	C4		
		dan hubungannya dengan sumber daya alam melalui kegiatan membaca, observasi dan mengumpulkan data.							
3.	Matematika	3.7.1 Menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan desimal.	11			✓		Obyektif	1
			12			✓		Obyektif	1
			13			✓		Obyektif	1
			14			✓		Obyektif	1
			15			✓		Obyektif	1
			5					✓	Subyektif

LAMPIRAN O. TES HASIL BELAJAR SIKLUS II

NAMA :

NO. ABSEN :

KELAS :



- I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d yang merupakan jawaban yang benar!**

Bacalah teks bacaan di bawah ini!

PANTAI PAPUMA

Sumber : anekatempatwisata.com

Pantai Papuma adalah salah satu pantai di Kabupaten Jember yang memiliki pemandangan indah. Pantai Papuma berada di pesisir selatan Jawa Timur, lebih tepatnya terletak di desa Lojejer, Kecamatan Wuluhan. Di sepanjang pantai Papuma terdapat pasir putih yang bersih dan indah. Nama Papuma sendiri merupakan singkatan dari Pasir Putih Malikan.

Pantai Papuma memiliki berbagai sumber daya alam hayati, contohnya pohon-pohon, berbagai biota laut dan terumbu karang. Sebelum sampai di Pantai Papuma, para wisatawan akan melewati hutan yang bernama hutan

Malikan. Hutan Malikan ini menghadirkan pemandangan hijau yang menyejukkan. Hutan Malikan memiliki luas 50 hektar dan dipenuhi dengan beragam flora dan fauna khas Indonesia. Sebagian besar tanaman di hutan ini adalah pohon jati. Hutan ini juga kaya akan fauna, seperti lutung, babi hutan, biawak, ayam hutan, landak, trenggiling, rusa, dan beragam jenis burung.

Selain memiliki berbagai sumber daya alam hayati, pantai Papuma juga memiliki sumber daya alam non hayati yang terdiri atas wilayah perbukitan, pantai dengan pasir putih dan batu karang. Sebagian besar batu karang di pantai Papuma berukuran besar, sehingga nampak seperti pulau karang. Terdapat sekitar enam karang di pantai ini yang sudah memiliki nama diantaranya Pulau Nusa Barong, Nasada, Batara Guru, Kresna, Kodog, dan Kajag. Sesuai dengan keadaan alamnya, penduduk di sekitar pantai Papuma bekerja sebagai nelayan, penjual ikan serta pengrajin. Biasanya para nelayan mencari ikan dengan menggunakan jaring atau pancing.

1. Salah satu contoh sumber daya alam hayati yang ada di pantai Papuma adalah...
 - a. Ikan
 - b. Pasir
 - c. Batu
 - d. Air laut
2. Dibawah ini termasuk sumber daya alam hayati yang ada di Pantai Papuma, *kecuali*...
 - a. Batu karang
 - b. Pohon
 - c. Ikan
 - d. Terumbu karang
3. Pekerjaan yang tidak cocok bagi masyarakat di sekitar pantai Papuma adalah...
 - a. Petani
 - b. Nelayan
 - c. Penjual ikan bakar

- d. Pengrajin
4. Papuma merupakan pantai yang kaya akan biota lautnya, contohnya ikan. Berikut ini merupakan cara menangkap ikan yang baik, *kecuali*...
- Menggunakan pancing
 - Menggunakan jaring
 - Menggunakan tombak
 - Menggunakan bahan peledak
5. Paragraf yang menggambarkan orang, tempat, atau sebuah benda sehingga tampak seperti sebuah potret dalam pikiran pembaca disebut paragraf...
- Deskriptif
 - Narasi
 - Notulen
 - Persuasif
6. Segala sesuatu yang berasal dari alam yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia disebut...
- Sumber daya bumi
 - Sumber daya manusia
 - Sumber daya hewan
 - Sumber daya alam
7. Yang merupakan sumber daya alam hayati dibawah ini adalah...
- Tumbuhan
 - Tanah
 - Batu
 - Angin
8. Dibawah ini termasuk usaha pelestarian alam, *kecuali*...
- Menebang pohon secara liar
 - Mengadakan penghijauan
 - Mengadakan tebang pilih
 - Membuat sengkedan
9. Kegiatan ekonomi yang cocok untuk masyarakat yang tinggal di dataran tinggi adalah...

- a. Petani garam
- b. Nelayan
- c. Perkebunan
- d. Buruh pabrik

10. Perhatikan pernyataan berikut ini.

1. Udara
2. Batu Bara
3. Tumbuhan
4. Tanah
5. Hewan

Berdasarkan pernyataan di atas, yang termasuk sumber daya alam non hayati adalah...

- a. 1, 3 dan 5
- b. 1, 2 dan 3
- c. 1, 2 dan 4
- d. 2, 3 dan 4

11. Ibu membeli beras seberat 4,5 kg dan gula seberat 1,5 kg di pasar. Berapa berat seluruh belanjaan Ibu?

- a. 3 kg
- b. 4 kg
- c. 5 kg
- d. 6 kg

12. Pak Tono yang bekerja sebagai pelaut membawa pulang 20,5 kg ikan tongkol, 18,8 kg ikan kakap merah dan 15,6 ikan tenggiri dari hasil melaut. Berapa berat seluruh ikan yang didapatkan Pak Tono?

- a. 49,5 kg
- b. 59,4 kg
- c. 54,9 kg
- d. 94,5 kg

13. Pak Yadi memiliki sawah seluas $2.250,75 \text{ m}^2$. Sawah tersebut dijual seluas $1.200,2 \text{ m}^2$. Berapakah sisa luas sawah Pak Yadi?

- a. $2.130,73 \text{ m}^2$
 - b. $2.370,77 \text{ m}^2$
 - c. $1.050,55 \text{ m}^2$
 - d. $3.450,95 \text{ m}^2$
14. Ibu baru saja membeli beras seberat 150,25 kg. Ibu memberikan kepada Nenek sebanyak 25,5 kg dan memberikan kepada Bibi sebanyak 20 kg. Berapa sisa beras Ibu?
- a. 130,25 kg
 - b. 124,75 kg
 - c. 104,75 kg
 - d. 103,25 kg
15. Sebuah Pulau bernama Pulau Putri dahulu memiliki luas sebesar 42.000 km^2 . Abrasi menyebabkan luas Pulau Putri berkurang sebesar 25% dari luas aslinya. Berapakah luas Pulau Putri yang hilang?
- a. 10.500 km^2
 - b. 21.000 km^2
 - c. 31.500 km^2
 - d. 37.000 km^2

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Sebutkan 3 sumber daya alam hayati yang ada di pantai Papuma dan jelaskan manfaatnya bagi masyarakat sekitar!
2. Sebutkan 3 contoh sumber daya alam non hayati dan jelaskan manfaatnya!
3. Jika kamu tinggal di dataran tinggi, maka pekerjaan apa sajakah yang cocok dilakukan sesuai dengan sumber daya alam yang tersedia? Sebutkan 3 jenis pekerjaan dan berikan alasannya.

4. Perhatikan gambar berikut!



Ceritakan keindahan pemandangan alam di atas dalam bentuk paragraf singkat. Buatlah dengan kalimat deskriptif!

5. Harga 1 kg buah anggur adalah Rp40.000,00, sedangkan harga 1 kg buah salak adalah Rp16.000,00. Bu Ayu menghabiskan uang sebanyak Rp20.000,00 untuk membeli buah anggur dan menghabiskan uang sebanyak Rp24.000,00 untuk membeli salak.
- Berapakah berat seluruh buah anggur dan buah salak yang dibeli Bu Ayu?
 - Berapakah jumlah seluruh uang yang diperlukan Bu Ayu untuk membeli buah anggur dan buah salak?

KUNCI JAWABAN**Kunci Jawaban Siklus II****A. Pilihan Ganda**

- | | |
|-------|-------|
| 1. a | 11. d |
| 2. a | 12. a |
| 3. a | 13. c |
| 4. d | 14. c |
| 5. a | 15. a |
| 6. d | |
| 7. a | |
| 8. a | |
| 9. c | |
| 10. c | |

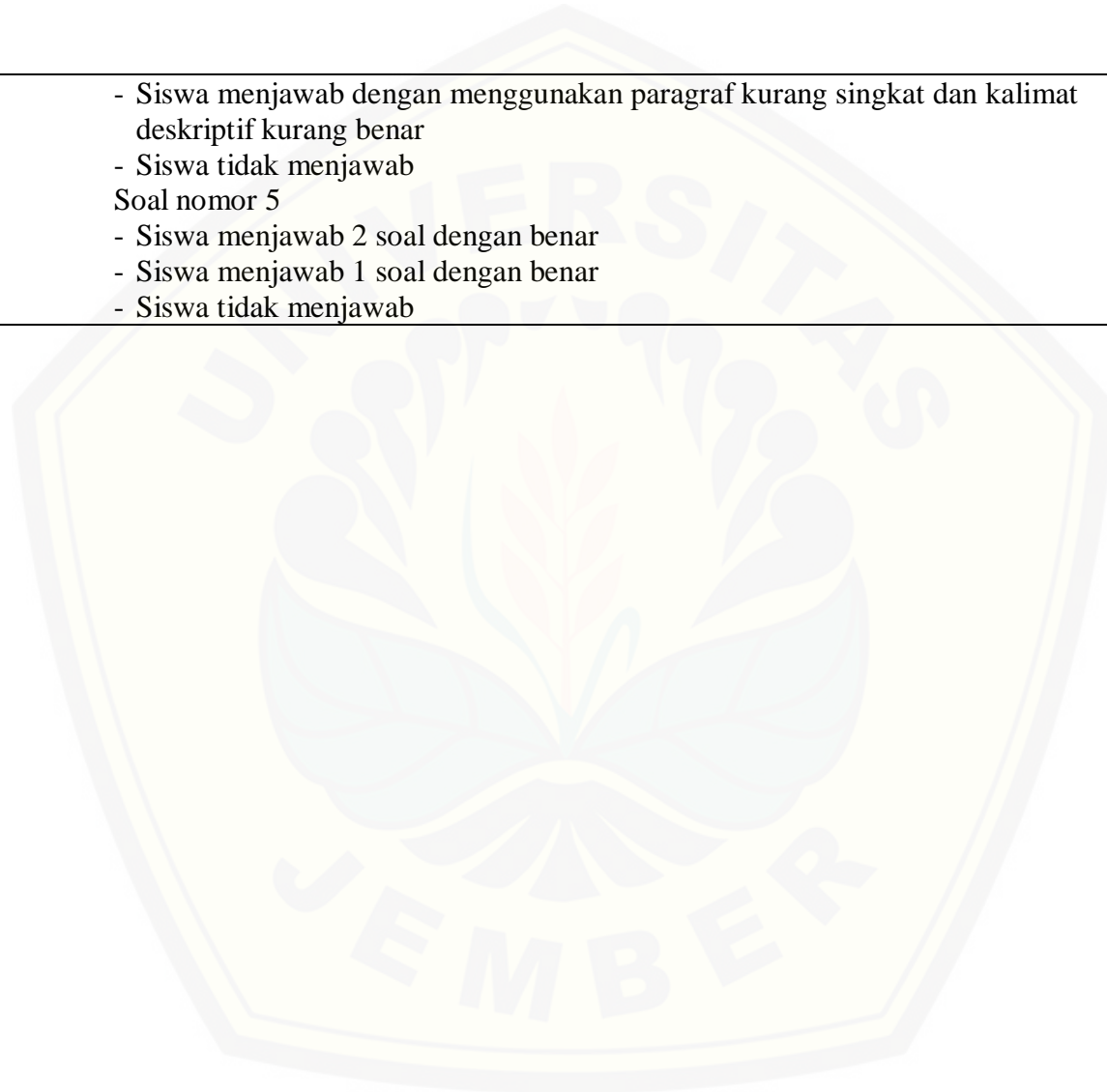
B. Uraian

1. Tumbuhan, memberikan oksigen
Ikan, untuk dikonsumsi
Rumput laut, untuk dikonsumsi
2. Air, memenuhi kebutuhan manusia, misalnya minum.
Udara, untuk bernapas
Tanah, untuk menanam pohon
3. Perkebunan, karena banyak tumbuhan
Pemandu wisata di daerah pegunungan, misalnya kawah ijen
Penjual bunga, karena banyak bunga yang tumbuh
4. Pemandangan di pantai papuma sangat indah. Banyak perahu nelayan yang berlayar disana. Laut dan langitnya berwarna biru dengan awan putih bagai kapas. Pasirnya pun berwarna putih bersih. Tumbuhan-tumbuhan seakan melambai, ditiup angin.
5. a. $0,5 \text{ kg} + 1,5 \text{ kg} = 2 \text{ kg}$
b. $\text{Rp. } 20.000 + \text{Rp. } 24.000 = \text{Rp } 44.000$

LAMPIRAN P. PEDOMAN PENSKORAN HASIL BELAJAR SIKLUS II

1. Tes Obyektif	Jawaban benar	Skor = 1
	Jawaban salah	Skor = 0
2. Tes Subyektif	Soal nomor 1	Skor maksimal = 4
	- Siswa menyebutkan 3 contoh dengan benar	Skor = 4
	- Siswa menyebutkan 2 contoh dengan benar	Skor = 3
	- Siswa menyebutkan 1 contoh dengan benar	Skor = 2
	- Siswa tidak menjawab	Skor = 0
	Soal nomor 2	Skor maksimal = 4
	- Siswa menyebutkan 3 contoh dengan benar	Skor = 4
	- Siswa menyebutkan 2 contoh dengan benar	Skor = 3
	- Siswa menyebutkan 1 contoh dengan benar	Skor = 2
	- Siswa tidak menjawab	Skor = 0
	Soal nomor 3	Skor maksimal = 6
	- Siswa menyebutkan 3 contoh dengan benar	Skor = 6
	- Siswa menyebutkan 2 contoh dengan benar	Skor = 4
	- Siswa menyebutkan 1 contoh dengan benar	Skor = 2
- Siswa tidak menjawab	Skor = 0	
Soal nomor 4	Skor maksimal = 8	
- Siswa menjawab dengan menggunakan paragraf singkat dan kalimat deskriptif benar	Skor = 8	
- Siswa menjawab dengan menggunakan paragraf singkat dan sebagian kalimat deskriptif benar	Skor = 6	
- Siswa menjawab dengan menggunakan paragraf singkat, tetapi kalimat deskriptif salah	Skor = 4	

- Siswa menjawab dengan menggunakan paragraf kurang singkat dan kalimat deskriptif kurang benar	Skor = 2
- Siswa tidak menjawab	Skor = 0
Soal nomor 5	Skor maksimal = 8
- Siswa menjawab 2 soal dengan benar	Skor = 8
- Siswa menjawab 1 soal dengan benar	Skor = 4
- Siswa tidak menjawab	Skor = 0



LAMPIRAN Q. DAFTAR NAMA KELOMPOK

No.	Nama Kelompok	Nama Anggota Kelompok
1.	Strawberry	1. Inas Aimanil Afandi 2. Indri Maulidia Fajri 3. Irwan Ardiansyah Pratama 4. Keinan Chandra Kirana Suwignyo 5. M. Raditya Abdi Darma 6. Maulidya Eka Widyawati
2.	Buah Naga	1. Aditya Bagus Prawidi Santoso 2. Affan Zianur Rahman 3. Agetyanno Sigit Subagio 4. Ahmad Rifqi Akmalul Zahid 5. Eggy Fahreza Putra Setiawan 6. Farah Raifa Naufilmy
3.	Melon	1. Muhammad Tirta Asyhari 2. Muhammad Trio Ardiansyah 3. Intan Laila Ramadhani 4. Nadia Laela Anabella Kurnia 5. Naysella Hamelya Putri Febriyanti 6. Syadza Inas Annabilah Janitra 7. Varel Audy Putra Raditya
4.	Blueberry	1. Divia Pramesti Putri Ramadhani 2. Dylona Nauzillasyah Putri Irawan 3. Mellinda Dwi Rusita 4. Mohammad Femas Habibi 5. Muhammad Faisal Nashih 6. Muh. Naufal Aryasatya Ardhani
5.	Apel	1. Nazyla Cahyaning Putri Wardani 2. Panji Windujati 3. Renata Az Zahra Arifin 4. Revalina Intan Safitri 5. Rosa Wahyuning Kurnia Putri 6. Siti Nabilatus Sa'adah
6.	Delima	1. Al Fathir Daniswara 2. Alifiya Zahra Salsabila 3. Cindy Yulita Sari 4. Daisy Jihan Beryl Jasinda 5. Desika Fanda Zahrani 6. Dziky Ariful Akbar Ar Rasyid

LAMPIRAN R. PENILAIAN DISKUSI KELOMPOK**R.1 Penilaian Diskusi Kelompok Siklus I**

No.	Nama Kelompok	Nama Anggota Kelompok	Skor
1.	Strawberry	1. Daisy Jihan Beryl Jasinda 2. Inas Aimanil Afandi 3. Indri Maulidia Fajri 4. Irwan Ardiansyah Pratama 5. Keinan Chandra Kirana Suwignyo 6. M. Raditya Abdi Darma	100
2.	Buah Naga	1. Aditya Bagus Prawidi Santoso 2. Affan Zianur Rahman 3. Agetyanno Sigit Subagio 4. Ahmad Rifqi Akmalul Zahid 5. Eggy Fahreza Putra Setiawan 6. Farah Raifa Naufilmy	100
3.	Melon	1. Muhammad Tirtha Asyhari 2. Muhammad Trio Ardiansyah 3. Intan Laila Ramadhani 4. Nadia Laela Anabella Kurnia 5. Naysella Hamelya Putri Febriyanti 6. Syadza Inas Annabilah Janitra 7. Varel Audy Putra Raditya	100
4.	Blueberry	1. Divia Pramesti Putri Ramadhani 2. Dylona Nauzillasyah Putri Irawan 3. Mellinda Dwi Rusita 4. Mohammad Femas Habibi 5. Muhammad Faisal Nashih 6. Muh. Naufal Aryasatya Ardhani	100
5.	Apel	1. Nazyla Cahyaning Putri Wardani 2. Panji Windujati 3. Renata Az Zahra Arifin 4. Revalina Intan Safitri 5. Rosa Wahyuning Kurnia Putri 6. Siti Nabilatus Sa'adah	100
6.	Delima	1. Al Fathir Daniswara 2. Alifiya Zahra Salsabila 3. Cindy Yulita Sari 4. Desika Fanda Zahrani 5. Dziky Ariful Akbar Ar Rasyid 6. Maulidya Eka Widyawati	96,43

R.2 Penilaian Diskusi Kelompok Siklus II

No.	Nama Kelompok	Nama Anggota Kelompok	Skor
1.	Strawberry	7. Daisy Jihan Beryl Jasinda 8. Inas Aimanil Afandi 9. Indri Maulidia Fajri 10. Irwan Ardiansyah Pratama 11. Keinan Chandra Kirana Suwignyo 12. M. Raditya Abdi Darma	100
2.	Buah Naga	7. Aditya Bagus Prawidi Santoso 8. Affan Zianur Rahman 9. Agetyanno Sigit Subagio 10. Ahmad Rifqi Akmalul Zahid 11. Eggy Fahreza Putra Setiawan 12. Farah Raifa Naufilmy	100
3.	Melon	8. Muhammad Tirtha Asyhari 9. Muhammad Trio Ardiansyah 10. Intan Laila Ramadhani 11. Nadia Laela Anabella Kurnia 12. Naysella Hamelya Putri Febriyanti 13. Syadza Inas Annabilah Janitra 14. Varel Audy Putra Raditya	100
4.	Blueberry	7. Divia Pramesti Putri Ramadhani 8. Dylona Nauzillasyah Putri Irawan 9. Mellinda Dwi Rusita 10. Mohammad Femas Habibi 11. Muhammad Faisal Nashih 12. Muh. Naufal Aryasatya Ardhani	100
5.	Apel	7. Nazyla Cahyaning Putri Wardani 8. Panji Windujati 9. Renata Az Zahra Arifin 10. Revalina Intan Safitri 11. Rosa Wahyuning Kurnia Putri 12. Siti Nabilatus Sa'adah	83,33
6.	Delima	7. Al Fathir Daniswara 8. Alifiya Zahra Salsabila 9. Cindy Yulita Sari 10. Desika Fanda Zahrani 11. Dziky Ariful Akbar Ar Rasyid 12. Maulidya Eka Widyawati	100

LAMPIRAN S. PENILAIAN *MIND MAPPING***Lampiran S.1 Penilaian *Mind Mapping* Siklus I**

No.	Nama Kelompok	Kriteria Penilaian															Skor
		Pemahaman Materi			Penulisan Kata Kunci			Penggunaan Warna			Penggunaan Gambar			Penggunaan Garis Lengkung			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.	Strawberry		✓				✓			✓			✓		✓		86,67
2.	Buah Naga			✓			✓			✓			✓		✓		93,33
3.	Melon			✓			✓			✓			✓			✓	100
4.	Blueberry			✓			✓			✓			✓		✓		93,33
5.	Apel		✓				✓		✓				✓		✓		80
6.	Delima		✓				✓			✓			✓	✓			80

Lampiran S.2 Penilaian *Mind Mapping* Siklus II

No.	Nama Kelompok	Kriteria Penilaian															Skor
		Pemahaman Materi			Penulisan Kata Kunci			Penggunaan Warna			Penggunaan Gambar			Penggunaan Garis Lengkung			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.	Strawberry			✓			✓			✓			✓		✓		93,33
2.	Buah Naga			✓			✓		✓				✓			✓	93,33
3.	Melon			✓			✓			✓			✓			✓	100
4.	Blueberry			✓			✓			✓			✓			✓	100
5.	Apel			✓			✓		✓				✓		✓		86,67
6.	Delima			✓			✓		✓				✓			✓	93,33

LAMPIRAN T. DOKUMEN HASIL BELAJAR SISWA

T.1 Hasil Belajar Siswa

a) Hasil belajar siklus I (tinggi)


NAMA : Affan Zianur R
NO. ABSEN : 062
KELAS : 4A

100

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d yang merupakan jawaban yang benar!

Bacalah teks bacaan di bawah ini untuk soal nomor 1-4!

KEPULAUAN RAJA AMPAT



Sumber : tempatwisataunik.com

Kepulauan Raja Ampat merupakan rangkaian empat gugusan pulau yang berdekatan dan berlokasi di barat bagian Kepala Burung Pulau Papua. Gugusan pulau ini berada di bawah Kabupaten Raja Ampat, Provinsi Papua Barat. Raja Ampat adalah daerah yang memiliki sumber daya alam nonhayati yang terdiri atas 610 pulau, empat di antaranya merupakan pulau besar. Raja Ampat terdiri atas gugusan pulau berbagai bentuk, wilayah perbukitan, pantai dengan pasir putih, serta goa di dalam laut.

Raja Ampat juga kaya akan sumber daya alam hayati bawah laut, yang terdiri dari terumbu karang dan biota laut terlengkap di dunia. Terumbu karang berperan penting untuk melindungi ekosistem laut, sebagai rumah bagi ikan kecil serta digunakan sebagai objek wisata. Kekayaan ini menjadikan kepulauan Raja Ampat sebagai kawasan pulau-pulau kecil dengan keanekaragaman hayati laut yang luar biasa jumlahnya. Kekayaan ini juga menjadikan masyarakat di sekitar Raja Ampat sebagian besar bekerja sebagai Nelayan. Raja Ampat juga disebut sebagai "Ibukota Ikan di Dunia" karena kekayaan sumber daya alam hayati lautnya.

1. Dibawah ini termasuk sumber daya alam hayati di Kepulauan Raja Ampat, *kecuali*...

a. Pulau
 b. Kerang
 c. Ikan
 d. Terumbu karang

b) Hasil belajar siklus I (sedang)



c) Hasil belajar siklus I (rendah)



NAMA : M. Eirta
NO. ABSEN :
KELAS : IV A

57,76

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d yang merupakan jawaban yang benar!

Bacalah teks bacaan di bawah ini untuk soal nomor 1-4!

KEPULAUAN RAJA AMPAT



Sumber : tempatwisataunik.com

Kepulauan Raja Ampat merupakan rangkaian empat gugusan pulau yang berdekatan dan berlokasi di barat bagian Kepala Burung Pulau Papua. Gugusan pulau ini berada di bawah Kabupaten Raja Ampat, Provinsi Papua Barat. Raja Ampat adalah daerah yang memiliki sumber daya alam nonhayati yang terdiri atas 610 pulau, empat di antaranya merupakan pulau besar. Raja Ampat terdiri atas gugusan pulau berbagai bentuk, wilayah perbukitan, pantai dengan pasir putih, serta goa di dalam laut.

Raja Ampat juga kaya akan sumber daya alam hayati bawah laut, yang terdiri dari terumbu karang dan biota laut terlengkap di dunia. Terumbu karang berperan penting untuk melindungi ekosistem laut, sebagai rumah bagi ikan kecil serta digunakan sebagai objek wisata. Kekayaan ini menjadikan kepulauan Raja Ampat sebagai kawasan pulau-pulau kecil dengan keanekaragaman hayati laut yang luar biasa jumlahnya. Kekayaan ini juga menjadikan masyarakat di sekitar Raja Ampat sebagian besar bekerja sebagai Nelayan. Raja Ampat juga disebut sebagai "Ibukota Ikan di Dunia" karena kekayaan sumber daya alam hayati lautnya.

1. Dibawah ini termasuk sumber daya alam hayati di Kepulauan Raja Ampat, *kecuali*...

- a. Pulau
- b. Kerang
- c. Ikan
- d. Terumbu karang

d) Hasil belajar siklus II (tinggi)

1


NAMA : Latan Laila Ramadhani
NO. ABSEN :
KELAS : 4A

100

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d yang merupakan jawaban yang benar!

Bacalah teks bacaan di bawah ini untuk soal nomor 1-4!

PANTAI PAPUMA



Sumber : anekatempatwisata.com

Pantai Papuma adalah salah satu pantai di Kabupaten Jember yang memiliki pemandangan indah. Pantai Papuma berada di pesisir selatan Jawa Timur, lebih tepatnya terletak di desa Lojejer, Kecamatan Wuluhan. Di sepanjang pantai Papuma terdapat pasir putih yang bersih dan indah. Nama Papuma sendiri merupakan singkatan dari Pasir Putih Malikan.

Pantai Papuma memiliki berbagai sumber daya alam hayati, contohnya pohon-pohon, berbagai biota laut dan terumbu karang. Sebelum sampai di Pantai Papuma, para wisatawan akan melewati hutan yang bernama hutan Malikan. Hutan Malikan ini menghadirkan pemandangan hijau yang menyejukkan. Hutan Malikan memiliki luas 50 hektar dan dipenuhi dengan beragam flora dan fauna khas Indonesia. Sebagian besar tanaman di hutan ini adalah pohon jati. Hutan ini juga kaya akan fauna, seperti lutung, babi hutan, biawak, ayam hutan, landak, trenggiling, rusa, dan beragam jenis burung.

e) Hasil belajar siklus II (sedang)



f) Hasil belajar siklus II (rendah)


1

NAMA : M. Lirta
NO. ABSEN :
KELAS : DA

66,40

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d yang merupakan jawaban yang benar!
Bacalah teks bacaan di bawah ini untuk soal nomor 1-4!

PANTAI PAPUMA



Sumber : anekatempatwisata.com

Pantai Papuma adalah salah satu pantai di Kabupaten Jember yang memiliki pemandangan indah. Pantai Papuma berada di pesisir selatan Jawa Timur, lebih tepatnya terletak di desa Lojejer, Kecamatan Wuluhan. Di sepanjang pantai Papuma terdapat pasir putih yang bersih dan indah. Nama Papuma sendiri merupakan singkatan dari Pasir Putih Malikan.

Pantai Papuma memiliki berbagai sumber daya alam hayati, contohnya pohon-pohon, berbagai biota laut dan terumbu karang. Sebelum sampai di Pantai Papuma, para wisatawan akan melewati hutan yang bernama hutan Malikan. Hutan Malikan ini menghadirkan pemandangan hijau yang menyejukkan. Hutan Malikan memiliki luas 50 hektar dan dipenuhi dengan beragam flora dan fauna khas Indonesia. Sebagian besar tanaman di hutan ini adalah pohon jati. Hutan ini juga kaya akan fauna, seperti lutung, babi hutan, biawak, ayam hutan, landak, trenggiling, rusa, dan beragam jenis burung.

T.2 LKK Siswa

a) LKK skor tertinggi siklus I

100

Nama Kelompok : Blueberry
 Nama Anggota : 1 MELI
 2 DYLANA
 3 DIVIA
 4 HABIBI
 5 MAUJAL
 6 FAISAL

Temukan jenis SDA hayati dan SDA nonhayati yang ada di wilayah tempat tinggalmu, tuliskan manfaat serta jenis-jenis pekerjaan yang muncul dengan adanya sumber daya alam tersebut!

No.	Jenis Sumber Daya Alam, Pemanfaatannya, serta Jenis Pekerjaan					
	SDA Hayati	Manfaat	Jenis Pekerjaan	SDA Nonhayati	Manfaat	Jenis Pekerjaan
1.	Tumbuhan	Memberi oksigen Pada Kota	Pengjual Tumbuhan / Petani	Kayu	Untuk membuat Perabotan rumah	Mebel
2.	Hewan	Untuk di Peliharaan	Pengjual hewan Ternak	Batu Bata	Untuk membangun rumah	Tukang
3.	Burung	Untuk di Peliharaan	Pengjual burung	Anting / emas	Untuk Perhiasan wanita	Acesoris / Pengjual Perhiasan
4.	Ayam	Untuk diternak	Peternakan	AIR	Untuk : minum cuci masak	Pengjual air isi ulang
5.	Lebah	bisa menghasilkan madu	Pengjual madu	Genting	melindungi Kebocoran	Tukang
6.	Ikan	Untuk dimakan dan diopi hana	Pengjual ikan	Kain.	Untuk dirangkai menjadi baju	Pengjual baju
7.	Bunga	menghiasi rumah	Pengjual bunga	Karet warna	Untuk mengikat rambut	Pengjual karet

b) LKK skor terendah siklus I

96,43

Nama Kelompok : Delima
 Nama Anggota : Bilal, Cindy, Jitan, Desika, Fathir
 yang aktif : Desika, Jitan, Bilal, Fathir, Cindy

Temukan jenis SDA hayati dan SDA nonhayati yang ada di wilayah tempat tinggalmu, tuliskan manfaat serta jenis-jenis pekerjaan yang muncul dengan adanya sumber daya alam tersebut!

No.	Jenis Sumber Daya Alam, Pemanfaatannya, serta Jenis Pekerjaan					
	SDA Hayati	Manfaat	Jenis Pekerjaan	SDA Nonhayati	Manfaat	Jenis Pekerjaan
1.	Pohon	untuk membuat kayu	Pemotong kayu	Emas	untuk cincin	Penambang emas
2.	Hewan	untuk makanan	Pedagang	Perak	Untuk kalung	Penambang Perak
3.	Mangga	Untuk di makan	Pedagang	Minyak bumi	Untuk bensin	Pertamina
4.	Delima	untuk makanan	Pedagang dipasar	tanah	untuk membangun rumah	Pengangkut tanah
5.	Ikan	untuk makanan	Pedagang dipasar	air	untuk minum	PDAM
6.	Cumi-cumi	Untuk dimakan	Pedagang di super market	Batu Bata	untuk membangun	Toko Bangunan
7.	Kucing	di jual / di pelihara	di jual di Petshop	Batu Bara	untuk menjabarkan kereta api	Penambang Batu Bara

c) LKK skor tertinggi siklus II

100

NAMA KELOMPOK : Buah Melon

NAMA ANGGOTA : Inan varel
Macka Tiro
Nayshela tirta
Inez

LEMBAR KERJA KELOMPOK

No.	Sumber Daya Alam	Manfaat	Jenis Pekerjaan	Cara Pelestarian
1.	Pohon	untuk menambatkan oksigen, mencegah banjir	pengrajin kayu, tukang mebel.	Tidak menebang pohon secara liar dan Merawat
2.	Ayam	untuk menghasilkan telur dan daging	Peternak ayam	dengan cara merawatnya dengan baik
3.	Sawir sayuran	untuk menambatkan vitamin dan menyehatkan tubuh	Perkebunan dataran tinggi	menjaga dan merawatnya seperti menyiramnya secukupnya.
4.	Ikan	untuk menambatkan protein dan untuk dikonsumsi	Melayan, Petambak ikan	mengkap ikan tidak boleh menggunakan bom
5.	Terumbu karang	untuk tempat tinggal ikan	Pemotret bawah laut	tidak merusak ekosistem laut.
6.	Air	untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia	Trigari, PDAM, dan Puli bangunan.	Berhemat
7.	Tanah/pasir	untuk menyuburkan tanaman	Perambang pasir	Menyuburkannya.
8.	Cangkang kerang	untuk dibuat hiasan.	untuk pengrajin Cenderamata	tidak boleh mengambil terlalu banyak.
9.	Batu bara	untuk bahan bakar kereta api	Perambang batu bara	tidak boros dalam pemakaian batu bara
10.	EMAS	untuk dibuat perhiasan	Perambang emas dan penjual emas	memakainya secukupnya.

d) LKK skor terendah siklus II

83,33

NAMA KELOMPOK : Apel / 3.

NAMA ANGGOTA : Rosa, Renata, Nabila, Zyla, Lira, Panji

Rosa = aktif
Renata = aktif
Nabila = aktif
Zyla = aktif

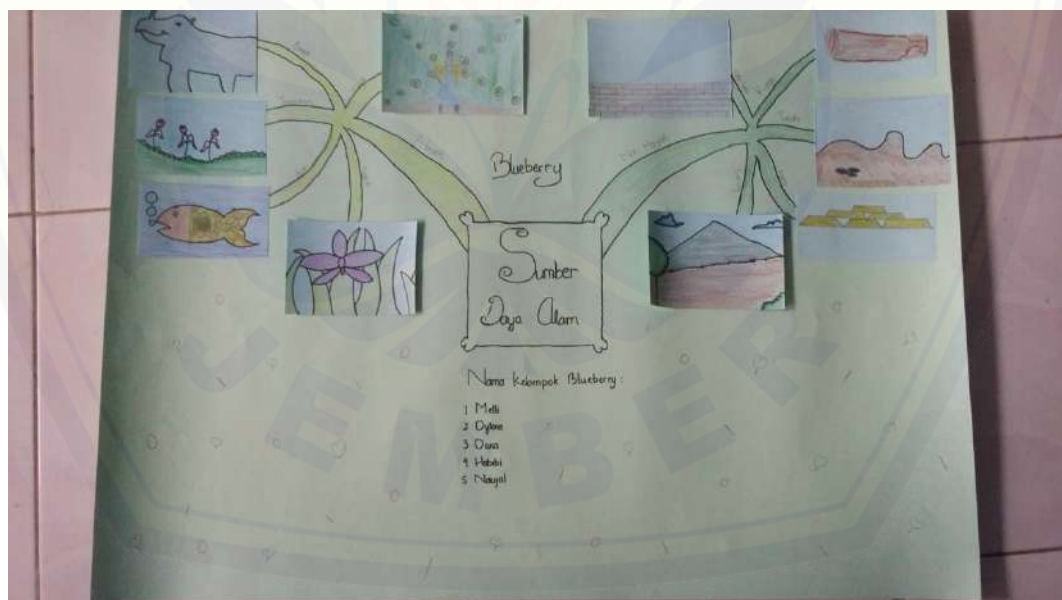
Lira = aktif
Panji = aktif.

LEMBAR KERJA KELOMPOK

No.	Sumber Daya Alam	Manfaat	Jenis Pekerjaan	Cara Pelestarian
1.	Pohon	menghasilkan oksigen	tukang kayu/ meubel	memberi Pupuk, menyiram
2.	ayam	menghasilkan daging dan telur	Pedagang ayam, peternak	meralknya
3.	obat-obat	menghasilkan obat asma	Pedagang / apotek	menjaganya
4.	ikan	menghasilkan daging	Pedagang atau nelayan	merawatnya
5.	Sapi	menghasilkan daging	Peternak	memberi makan dan minum
6.	Batu	membuat Pondasi	arsitek	menjaga +
7.	Pasir	membuat Pondasi	arsitek	menjaga +
8.	air	untuk kebutuhan manusia	PDAM	menjaga +
9.	angin	menyedot an badan	PITU	merawat dan Pendaaga +
10.	Perbukitan	membuat Udarang sejuk	Perkebun	menjaga +

T.3 Mind Mapping yang dibuat oleh Siswa

a) Contoh Mind Mapping Siklus I



LAMPIRAN U. FOTO KEGIATAN**U.1 Foto Kegiatan Siklus I**

Gambar 1. Guru menjelaskan tentang materi sumber daya alam



Gambar 2. Kegiatan tanya jawab



Gambar 3. Guru menjelaskan cara membuat *mind mapping*



Gambar 4. Kegiatan membuat *mind mapping*



Gambar 5. Kegiatan mempresentasikan *mind mapping*



Gambar 6. Kegiatan diskusi kelompok

U.2 Foto Kegiatan Siklus II

Gambar 7. Guru menjelaskan tentang materi sumber daya alam



Gambar 8. Siswa secara berkelompok membuat *mind mapping*



Gambar 9. Siswa mempresentasikan *mind mapping* yang telah dibuat



Gambar 10. Kegiatan tanya jawab saat presentasi




Gambar 11. Kegiatan diskusi kelompok



Gambar 12. Siswa mengerjakan soal tes

LAMPIRAN V. SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : /UN25.1.5/LT/2017
Lampiran : 0.12.1
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

06 JAN 2017

Yth. Kepala SDN Kebonsari 01
Jember


Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Irma Laily Hidayati
NIM : 130210204054
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan Penelitian tentang "Penerapan Strategi *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Tema Indahnya Negeriku Pada Siswa Kelas IV A SDN Kebonsarii 01 Jember", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami, sampaikan terima kasih.


a.n. Dekan,
Pembantu Dekan I
Dr. Sukatman, M.Pd.
NIP. 196401231995121001

**LAMPIRAN W. SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN
PENELITIAN**

**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KEBONSARI 01
KECAMATAN SUMBERSARI
Jl. Letjen Suprpto No. 101 Telp. 0331-331549

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2./51/413.03.20523575/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : TRI SUPANDARIASIH, S.Pd
NIP : 19620726 198201 2 004
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : Sekolah Dasar Negeri Kebonsari 01
Kecamatan : Sumbersari
Kabupaten : Jember

Menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : IRMA LAILY HDAYATI
NIM : 130210204054
Jurusan : FKIP
Program Studi : S-1 PGSD

Telah melaksanakan penelitian tentang “Penerapan Strategi Mind Mapping Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Tema Indahnya Negeriku Pada Siswa Kelas IVA SDN Kebonsari 01 Jember pada tanggal 11 Januari 2017 sampai dengan 19 Januari 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Jember, 15 Maret 2017

Kepala SDN Kebonsari 01


TRI SUPANDARIASIH, S.Pd
NIP. 19620726 198201 2 004

LAMPIRAN X. DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas Diri**

Nama : Irma Laily Hidayati
NIM : 130210204054
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat dan Tanggal Lahir : Situbondo, 1 Januari 1995
Alamat Asal : Sumbermalang, Situbondo
Agama : Islam
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

B. Riwayat Pendidikan

No.	Tahun Lulus	Sekolah
1.	2007	SDN 3 Tlogosari
2.	2010	SMPN 1 Banyuglugur
3.	2013	SMAN 1 Situbondo